



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia
2013

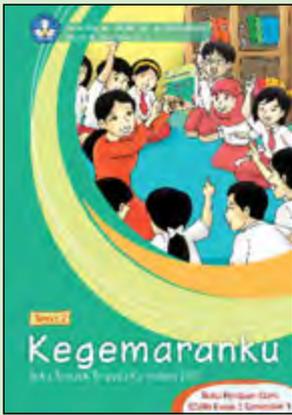


Tema 2

Kegemaranku

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

**Buku Guru SD/MI
Kelas I**



Buku Guru disusun untuk memudahkan para guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu. Sebagai buku panduan, buku ini berisi antara lain:

1. Jaringan tema yang memberi gambaran tentang suatu tema yang melingkupi berbagai kompetensi dasar (KD) dan indikator,
2. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir,
3. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inquiry, kreativitas dan pribadi reflektif,
4. Berbagai teknik penilaian siswa,
5. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan,
6. Kegiatan kerja sama guru dan orangtua, yang memberikan kesempatan kepada orangtua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar siswa di rumah, dan
7. Petunjuk penggunaan buku siswa.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan peserta didik mencapai kompetensi yang diinginkan tersebut. Buku yang ditulis dengan mengacu pada kurikulum ini harusnya dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Pertanyaannya adalah seperti apa bentuk ideal Buku Siswa Kelas I SD/MI yang pada hakekatnya belum bisa membaca dan menulis? Rentang jawaban atas pertanyaan ini dapat sangat ekstrim. Dalam hal isi, ada yang menginginkan tanpa buku sama sekali, tetapi juga ada yang menginginkan satu buku terpisah untuk setiap mata pelajaran. Dalam hal penyajian, ada yang menginginkan berbasis kegiatan yang harus dilakukan peserta didik, tetapi ada juga yang menginginkan berbasis materi yang harus dikuasai peserta didik. Perdebatan semacam ini tidak akan pernah selesai.

Buku Seri Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Siswa Kelas I SD/MI ini ditulis sebagai jalan tengah diantara keinginan-keinginan tersebut. Bukannya tanpa buku, melainkan ada buku yang memuat materi minimal berisi kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan peserta didik Kelas I SD/MI untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Pendekatan pembelajaran tematik terpadu dipilih dengan beberapa alasan. Pertama, peserta didik Kelas I SD/MI, yang sesuai perkembangannya lebih mudah memahami pengetahuan faktual, diajak melalui tema-tema mengikuti proses pembelajaran transdisipliner dimana kompetensi yang diajarkan dikaitkan dengan konteks peserta didik dan lingkungannya. Kedua, melalui pendekatan terpadu, pembelajaran multidisipliner-interdisipliner diwujudkan agar tumpang tindih antar materi mata pelajaran dapat dihindari demi tercapainya efisiensi materi pembelajaran dan efektivitas penyerapannya oleh peserta didik.

Sebagaimana lazimnya sebuah buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas. Didalamnya dirancang urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan peserta didik. Dengan demikian buku ini mengarahkan yang harus dilakukan peserta didik bersama guru dan teman-teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; buku yang pemanfaatannya adalah dengan peserta didik mempraktikkan materi-materi kegiatan yang tercantum didalamnya secara mandiri atau kelompok, bukan buku yang materinya dibaca, diisi, ataupun dihafal.

Buku ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013, peserta didik diajak menjadi berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka dan perlu terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, April 2013

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh



Tentang Buku Panduan Guru Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas 1

Buku Panduan Guru disusun untuk memudahkan para guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu. Buku ini mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran.
2. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap kegiatan pembelajaran.
3. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
4. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
5. Berbagai teknik penilaian siswa.
6. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
7. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar siswa di rumah.
8. Petunjuk penggunaan buku siswa.

Kegiatan pembelajaran di buku ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran dengan cara yang menarik perhatian siswa, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, melakukan permainan, demonstrasi, pemecahan masalah dan sebagainya.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengorganisir informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Menggali pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dengan yang akan dipelajari.
4. Memberi tugas yang bertahap guna membantu siswa memahami konsep.
5. Memberi tugas yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
6. Memberi kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Memberi umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.

Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru?

Buku Panduan Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan Buku Siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahami setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI) I dan (KI) II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI) I dan (KI) II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Mulailah setiap kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengantar sesuai tema pembelajaran. Lebih baik lagi jika dilengkapi dengan kegiatan pembukaan yang menyenangkan dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Misalnya bercerita, mengajukan pertanyaan yang menantang, menyanyikan lagu, menunjukkan gambar dan sebagainya. Demikian juga pada saat menutup pembelajaran. Pemberian pengantar pada setiap perpindahan subtema dan tema, menjadi faktor yang sangat penting untuk memaksimalkan manfaat dan keberhasilan pendekatan tematik terpadu yang diuraikan dalam buku ini.
7. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Termasuk di dalamnya menemukan kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, siswa tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
8. Pilihlah beragam metode pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, menggambar, dan sebagainya). Penggunaan beragam metode tersebut, selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan juga dapat melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
9. Kembangkanlah keterampilan berikut ini:
 - a. pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM),
 - b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
 - c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
 - d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
10. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.



11. Pada semester I terdapat 4 tema. Tiap tema terdiri atas 4 subtema. Setiap subtema diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari.
12. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah sebagai petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik terpadu.
13. Pada akhir subtema buku siswa, dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi. Meskipun demikian, guru dianjurkan untuk menambah bahan-bahan latihan bagi siswa dari sumber-sumber yang lain.
14. Hasil unjuk kerja siswa yang berupa karya dan bukti penilaian dapat berfungsi sebagai portofolio siswa.
15. Buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai, sebagai bahan untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran selanjutnya. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
16. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dengan keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar siswa serta beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar siswa, sangat dibutuhkan.
17. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap akhir pembelajaran pada Buku Siswa, terdapat kolom untuk orang tua dengan subjudul 'Belajar di Rumah'. Kolom ini berisi informasi tentang materi yang dipelajari dan aktivitas belajar yang dapat dilakukan siswa bersama orang tua di rumah. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar siswa. Guru perlu membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan siswa di rumah.

Beberapa Singkatan Nama Mata Pelajaran dan Kepanjangannya

1. SBDP : Seni Budaya dan Prakarya
2. PPKn : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
3. PJOK : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Panduan Penilaian

I. Teknik dan Instrumen Penilaian

Secara umum terdapat berbagai teknik penilaian yang dapat digunakan, antara lain.

1. Tes (tertulis, lisan, dan praktik atau unjuk kerja).
2. Teknik observasi atau pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan/atau di luar pembelajaran.
3. Teknik pemberian tugas untuk perorangan atau kelompok yang dapat berbentuk tugas rumah dan/atau proyek.

Di dalam Buku Panduan Guru ini, teknik penilaian yang dikembangkan, yaitu.

1. Tes (tertulis dan unjuk kerja)
2. Observasi (pengamatan)
3. Portofolio

Instrumen Penilaian :

1. **Instrumen tes tertulis dalam bentuk soal.**
Penilaian dilakukan dengan cara menghitung jumlah jawaban benar dari soal yang tersedia.
2. **Instrumen unjuk kerja dalam bentuk Rubrik Penilaian.**

Contoh Rubrik Menyusun Ulang Potongan Kata menjadi Sebuah Lagu melalui Kerja Kelompok

No.	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Ketepatan menyusun potongan kata menjadi sebuah lagu.	Kelompok mampu menyusun seluruh potongan kata menjadi lagu	Kelompok mampu menyusun setengah atau lebih potongan kata menjadi sebuah lagu	Kelompok mampu menyusun kurang dari setengah potongan kata menjadi sebuah lagu	Kelompok belum mampu menyusun potongan kata menjadi sebuah lagu.
2	Kerja sama kelompok	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif	Setengah atau lebih anggota kelompok berpartisipasi aktif	Kurang dari setengah anggota kelompok berpartisipasi aktif	Seluruh anggota kelompok terlihat pasif

Catatan: jumlah kriteria dapat dikembangkan sesuai dengan tujuan penilaian

Cara Penilaian Kegiatan Menyusun Ulang Potongan Kata menjadi Sebuah Lagu

No.	Nama Siswa	Perolehan Skor	
		Kriteria 1	Kriteria 2
1	Beni	4	3
2	Dayu	4	4
	Dan seterusnya		

Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Keterangan:

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1 dan kriteria 2.
- Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, skor ideal = $2 \times 4 = 8$.

Perhitungan nilai akhir siswa:

$$\bullet \text{ Beni : } \frac{7}{8} \times 100 = 87,5 \quad \bullet \text{ Dayu : } \frac{8}{8} \times 100 = 100$$

3. Instrumen Observasi berbentuk Lembar Pengamatan.

Contoh Lembar Pengamatan Permainan kasti

NO.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kemampuan memukul bola
2.	Kemampuan berlari
3.	Kerja sama dalam permainan

Catatan: guru memberikan tanda (✓) pada setiap kriteria sesuai dengan kinerja siswa

Hasil Pengamatan Permainan Kasti

No	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3	
		Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Beni
2.	Dayu
3.	Siti
4.	Udin
	Dan seterusnya						

Catatan: guru memberikan tanda (✓) pada setiap kriteria sesuai dengan kinerja siswa

II. Penilaian Sikap atau Karakter Siswa

1. Pada semester 1, berbagai sikap atau nilai karakter yang akan dikembangkan meliputi: jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, patuh terhadap tata tertib, teliti, kasih sayang, kerja sama, menghargai, dan sebagainya.
2. Untuk mencapai sikap atau nilai karakter tersebut, selain dilakukan secara tidak langsung melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang dilakukan, guru diharapkan dapat melakukan penilaian secara langsung atas ketercapaian nilai karakter tertentu pada diri siswa. Langkah-langkah di bawah ini dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan penilaian.
 - a. Mengingat kendala yang ada, terutama ketersediaan waktu, maka dalam 1 semester, guru dapat menentukan 2 atau 3 nilai karakter yang akan dikembangkan dan dinilai secara langsung. Jenis karakter yang akan dikembangkan, hendaknya menjadi keputusan sekolah, meskipun tidak menutup kemungkinan, dalam satu kelas ada tambahan 1 atau 2 nilai karakter lain, sesuai dengan kebutuhan di kelas tersebut.
 - b. Misalnya dalam 1 semester ini, nilai karakter yang akan dikembangkan adalah
 - Disiplin
 - Kerja sama
 - Percaya diri
 - c. Setiap karakter dibuatkan indikator. Contoh indikator disiplin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Nilai Karakter yang Dikembangkan	Definisi	Indikator
Disiplin	Ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran ke sekolah tepat waktu • Senantiasa menjalankan tugas piket • Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang disepakati

- d. Kembangkan instrumen penilaian, misalnya lembar pengamatan.

Contoh Lembar Pengamatan
Bulan : 2013
Nilai Karakter yang Dikembangkan : Disiplin

No.	Nama	Perkembangan *)																Ket.
		Minggu I				Minggu II				Minggu III				Minggu IV				
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	
1.	Beni																	
2.	Dayu																	
3.	Siti																	
4.	Udin																	
	Dst																	

*) Guru memberikan tanda (✓) pada setiap kriteria sesuai dengan nilai karakter yang muncul dari siswa



Keterangan :

Tahapan perkembangan nilai karakter sebagaimana tercantum dalam Kerangka Acuan Pendidikan Karakter (Kemendiknas, 2010) meliputi:

BT: Belum Terlihat,

apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap *Anomi*).

MT: Mulai Terlihat ,

apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap *Heteronomi*).

MB: Mulai Berkembang,

apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap *Sosionomi*).

SM: Sudah Membudaya,

apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (Tahap *Autonomi*).

Catatan:

Guru diharapkan mengembangkan teknik dan instrumen penilaian lebih lanjut menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah.

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DAN KOMPETENSI INTI KELAS 1

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

DOMAIN	SD	SMP	SMA-SMK
SIKAP	Menerima + Menjalankan + Menghargai + Menghayati + Mengamalkan		
	PRIBADI YANG BERIMAN, BERAKHLAK MULIA, PERCAYA DIRI, DAN BERTANGGUNG JAWAB DALAM BERINTERAKSI SECARA EFEKTIF DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL, ALAM SEKITAR, SERTA DUNIA DAN PERADABANNYA		
KETERAMPILAN	Mengamati + Menanya + Mencoba + Mengolah + Menyaji + Menalar + Mencipta		
	PRIBADI YANG BERKEMAMPUAN PIKIR DAN TINDAK YANG EFEKTIF DAN KREATIF DALAM RANAH ABSTRAK DAN KONKRET		
PENGETAHUAN	Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisa + Mengevaluasi		
	PRIBADI YANG MENGUASAI ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, SENI, BUDAYA DAN BERWAWASAN KEMANUSIAAN, KEBANGSAAN, KENEGARAAN, DAN PERADABAN		

KOMPETENSI INTI KELAS 1

1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



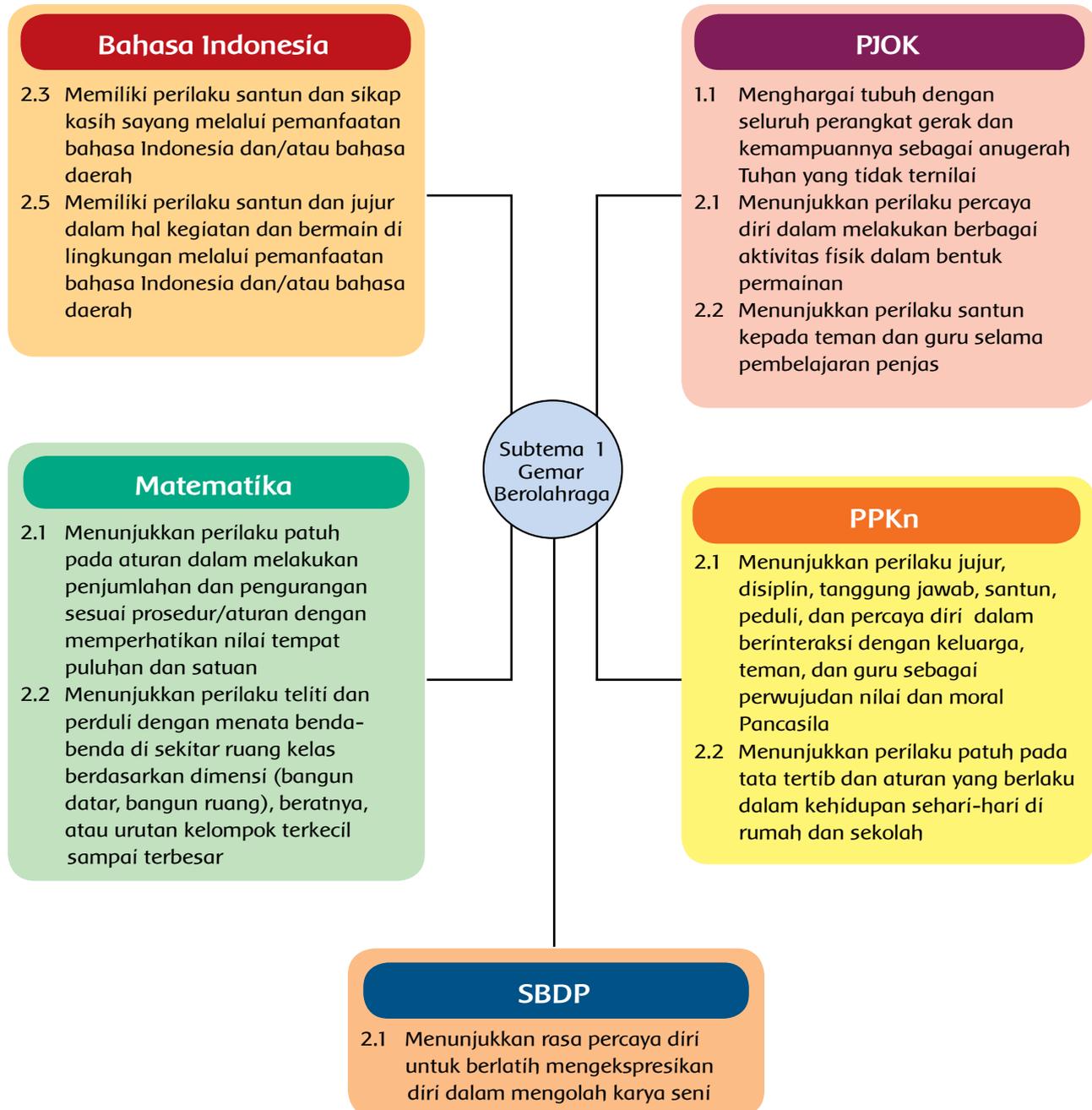
Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Tentang Buku Panduan Guru	iv
Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru?	v
Panduan Penilaian	vii
Standar Kompetensi Lulusan dan Kompetensi Inti Kelas 1	xi
Daftar Isi	xii
Subtema 1. Gemar Berolahraga	1
Subtema 2. Gemar Bernyanyi dan Menari	25
Subtema 3. Gemar Menggambar	50
Subtema 4. Gemar Membaca	72
Daftar Pustaka	98
Lampiran	99

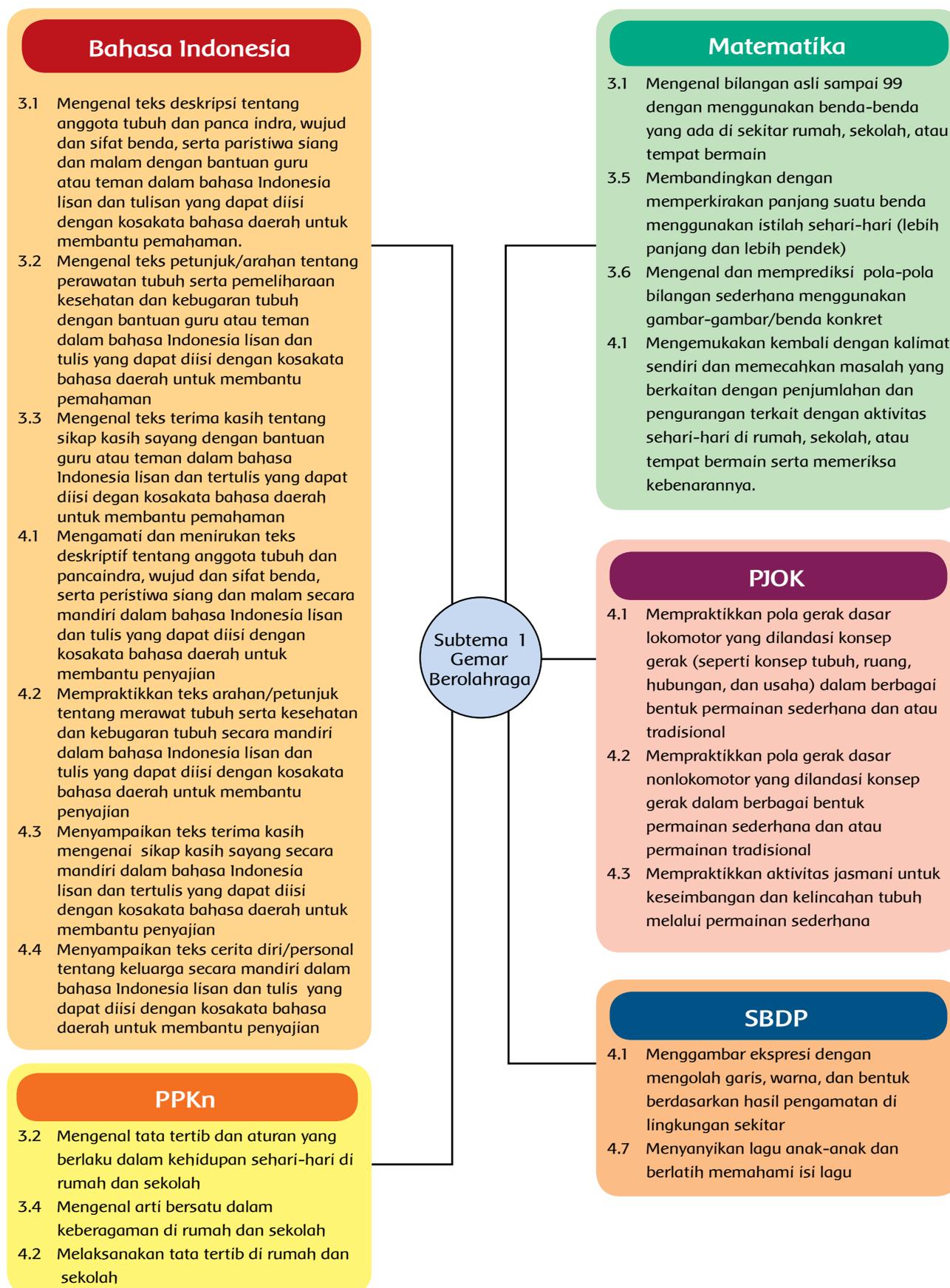


SUBTEMA 1 – GEMAR BEROLAHRAGA

Pemetaan Kompetensi Dasar 1 Dan 2



Pemetaan Kompetensi Dasar 3 Dan 4



Ruang Lingkup Pembelajaran

Subtema 1: Gemar Berolahraga

Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan yang Dikembangkan
<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid orange; border-radius: 50%; width: 30px; height: 30px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin-right: 10px;"> 1 </div> <div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Gambar yang Berkaitan dengan Olahraga 2. Mengenal dan menggambar alat olahraga </div> </div>	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Disiplin <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kreatif • Kemampuan menulis • Mengamati <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui jenis-jenis olahraga • Mengenal nama alat-alat olahraga
<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid orange; border-radius: 50%; width: 30px; height: 30px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin-right: 10px;"> 2 </div> <div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan Pentingnya Sikap Tertib 2. Membaca nama alat olahraga dan melengkapi pola gambar </div> </div>	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima dan mengolah informasi • Melakukan gerak lokomotor dan nonlokomotor • Berkomunikasi <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal pola • Mengetahui nama-nama alat olahraga
<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid orange; border-radius: 50%; width: 30px; height: 30px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin-right: 10px;"> 3 </div> <div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak Cerita Olahraga sambil Bermain 2. Membilang Sambil Mengenal Olahraga Kegemaran </div> </div>	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Disiplin • Kerja sama <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah informasi • Komunikasi • Berhitung <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal aturan dalam permainan Kuda Bisik • Mengenal bilangan hingga angka 99
<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid orange; border-radius: 50%; width: 30px; height: 30px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin-right: 10px;"> 4 </div> <div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan Pengalaman Berolahraga 2. Belajar Berterima Kasih </div> </div>	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Disiplin • Kerja sama <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Mengamati <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal konsep kesehatan • Mengenal teks terima kasih
<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid orange; border-radius: 50%; width: 30px; height: 30px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin-right: 10px;"> 5 </div> <div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengukuran dengan Lompat Jauh 2. Beryanyi lagu bertema olahraga </div> </div>	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Disiplin • Kerja sama <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima dan memahami informasi • Komunikasi • Membandingkan <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal lagu baru • Mengenal konsep lebih jauh lebih dekat
<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid orange; border-radius: 50%; width: 30px; height: 30px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin-right: 10px;"> 6 </div> <div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain Kasti 2. Menghitung dan Menjumlahkan Benda </div> </div>	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Disiplin • Kerja sama <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama • Menghitung penjumlahan • Komunikasi <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal aturan permainan kasti • Mengenal kalimat matematika untuk penjumlahan



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran 1

Mengamati, Membaca, dan Menulis yang Berkaitan dengan Olahraga

Tujuan Pembelajaran:

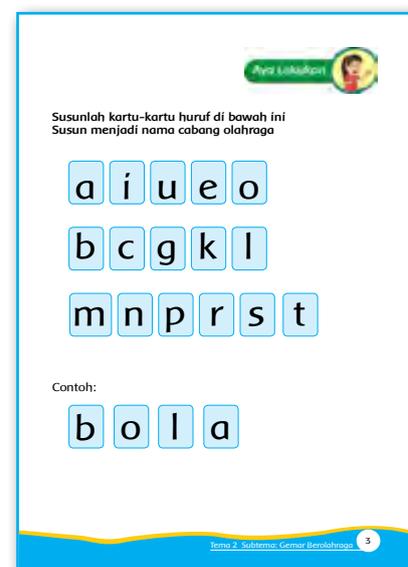
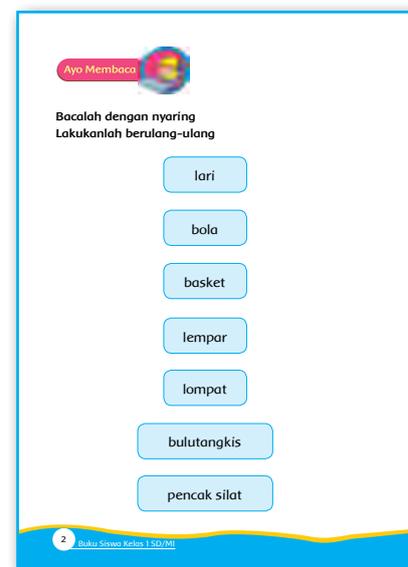
- Dengan mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan macam-macam olahraga dengan benar.
- Siswa mampu membaca nyaring nama-nama olahraga dengan benar.
- Siswa mampu menyusun huruf menjadi nama-nama olahraga dengan tepat.
- Setelah menyusun huruf siswa mampu menulis nama-nama olahraga dengan benar.

Media dan Alat Pembelajaran:

Buku siswa

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada pada buku siswa.
2. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan isi gambar.
3. Contoh pertanyaan yang dapat diajukan:
 - Olahraga apa yang kamu lihat pada gambar?
 - Apa yang kamu ketahui tentang olahraga tersebut?
 - Berapa banyak anak yang bermain bulu tangkis pada gambar?
 - Berapa banyak anak yang bermain sepak bola pada gambar?
 - Berapa jumlah anak seluruhnya pada gambar?
 - Olahraga mana yang merupakan olahraga tim?
 - Sikap apakah yang penting ditunjukkan dalam melakukan olahraga tim?
 - Olahraga apa yang paling kamu sukai?
 - Olahraga apa yang baru kamu ketahui?
4. Siswa membaca nyaring nama-nama cabang olahraga dengan bimbingan guru.
5. Siswa menyusun huruf menjadi nama-nama cabang olahraga yang dipelajari.
6. Siswa menulis nama-nama cabang olahraga yang dipelajari.
7. Untuk mengonfirmasi pengetahuan siswa, guru meminta siswa untuk menuliskan olahraga yang sudah diketahui dan baru diketahui.



Mengenal Alat Olahraga

Tujuan Pembelajaran:

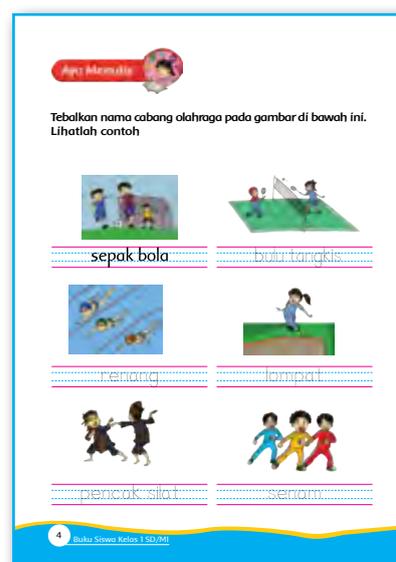
- Dengan memasang gambar siswa mampu mengidentifikasi alat-alat olahraga dengan benar.
- Setelah mampu mengidentifikasi alat olahraga, siswa mampu menggambar salah satu alat olahraga yang disukainya dengan rapi.
- Dengan menggunakan gambar, siswa mampu menentukan pola gambar tertentu dengan tepat.
- Siswa mampu melengkapi pola gambar dengan tepat.

Media dan Alat Pembelajaran:

- Buku siswa
- Pensil/pensil warna/krayon/spidol

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Siswa berdiskusi tentang cabang-cabang olahraga yang mereka ketahui dengan arahan guru.
2. Siswa mendengarkan pertanyaan-pertanyaan guru sebagai berikut:
 - Jika kamu ingin bermain sepak bola, alat apa yang kamu butuhkan?
 - Jika kamu ingin bermain bulutangkis, alat apa yang kamu butuhkan?
 - Jika kamu ingin bermain kasti, alat apa yang kamu butuhkan?
 - dan seterusnya.
3. Siswa diminta untuk menyebutkan alat-alat yang dipergunakan untuk berolahraga.
4. Siswa diminta menunjukkan pasangan gambar yang saling berhubungan di buku siswa dengan menarik garis. Misalnya, gambar bola dengan gambar lapangan bola dan gambar pelampung dengan kolam renang.
5. Kemudian, siswa memilih pasangan gambar yang disukai untuk dijadikan tema dalam menggambar.
6. Siswa menggambar dan mewarnai sesuai tema.



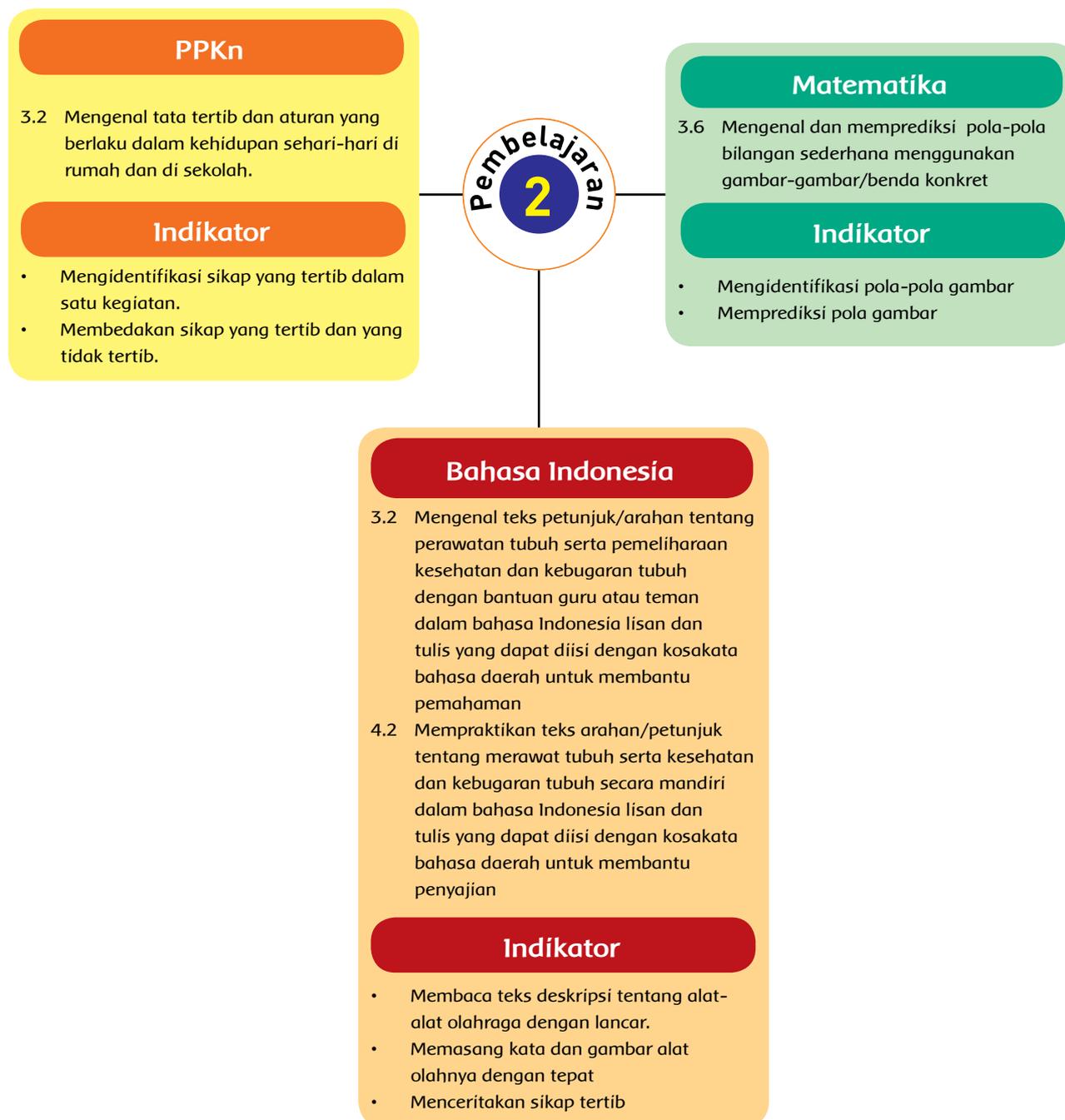
Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Kegiatan Menggambar dan Mewarnai

Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
Kesesuaian gambar dengan tema	Gambar sesuai dengan tema dan konkrit	Gambar sesuai dengan tema meskipun belum konkrit	Gambar belum sesuai dengan tema	Belum mampu menggambar
Jumlah warna yang digunakan	Menggunakan 4 warna atau lebih	Menggunakan 3 warna	Menggunakan 2 warna	Menggunakan 1 warna



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran 2

Mendiskusikan Pentingnya Sikap Tertib

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan kegiatan diskusi siswa mampu menceritakan pentingnya sikap tertib dengan benar.
- Dengan menunjukkan gambar siswa mampu membedakan mana sikap tertib dan yang tidak tertib dengan tepat.

Media dan Alat Pembelajaran:

- Buku siswa

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Siswa mendengarkan guru membuka pelajaran.
2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kesukaan bermain bola.
3. Siswa mendengarkan cerita guru tentang anak yang tertib setelah berolahraga (lihat cerita di buku siswa).
4. Siswa melakukan diskusi tentang pentingnya bersikap tertib dengan arahan guru.
5. Siswa belajar mengemukakan pendapatnya dalam diskusi.
6. Siswa belajar mengemukakan pendapatnya dengan percaya diri.
7. Selesai berdiskusi siswa di minta menyelesaikan lembar kerja di buku siswa.

Penilaian: Tes Tertulis (skor)



Membaca Nama Alat Olahraga dan Melengkapi Pola

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan menyusun kata-kata dan gambar siswa mampu membaca nama-nama alat olahraga yang dipelajari dengan benar.
- Setelah membaca siswa mampu memasang gambar alat olahraga dan namanya dengan benar.

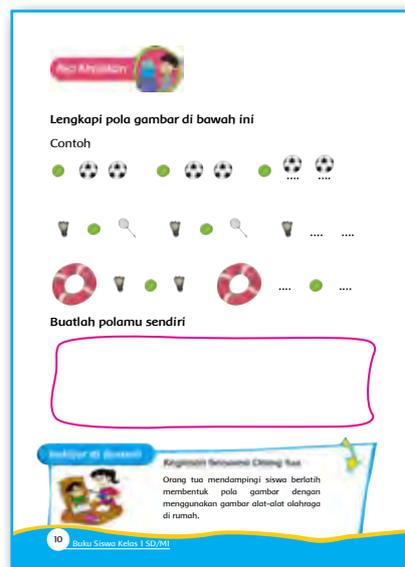
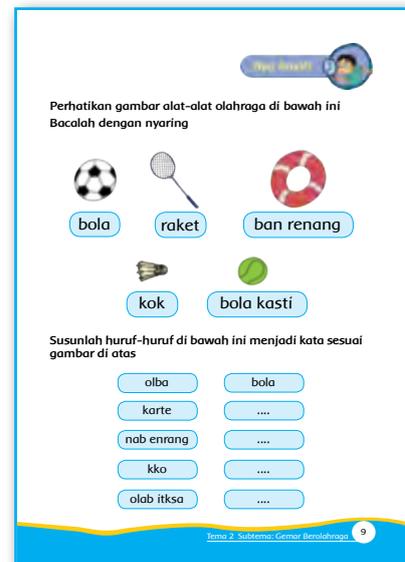
Media dan Alat Pembelajaran:

- Buku siswa
- Kartu gambar alat olahraga yang dilengkapi gambarnya

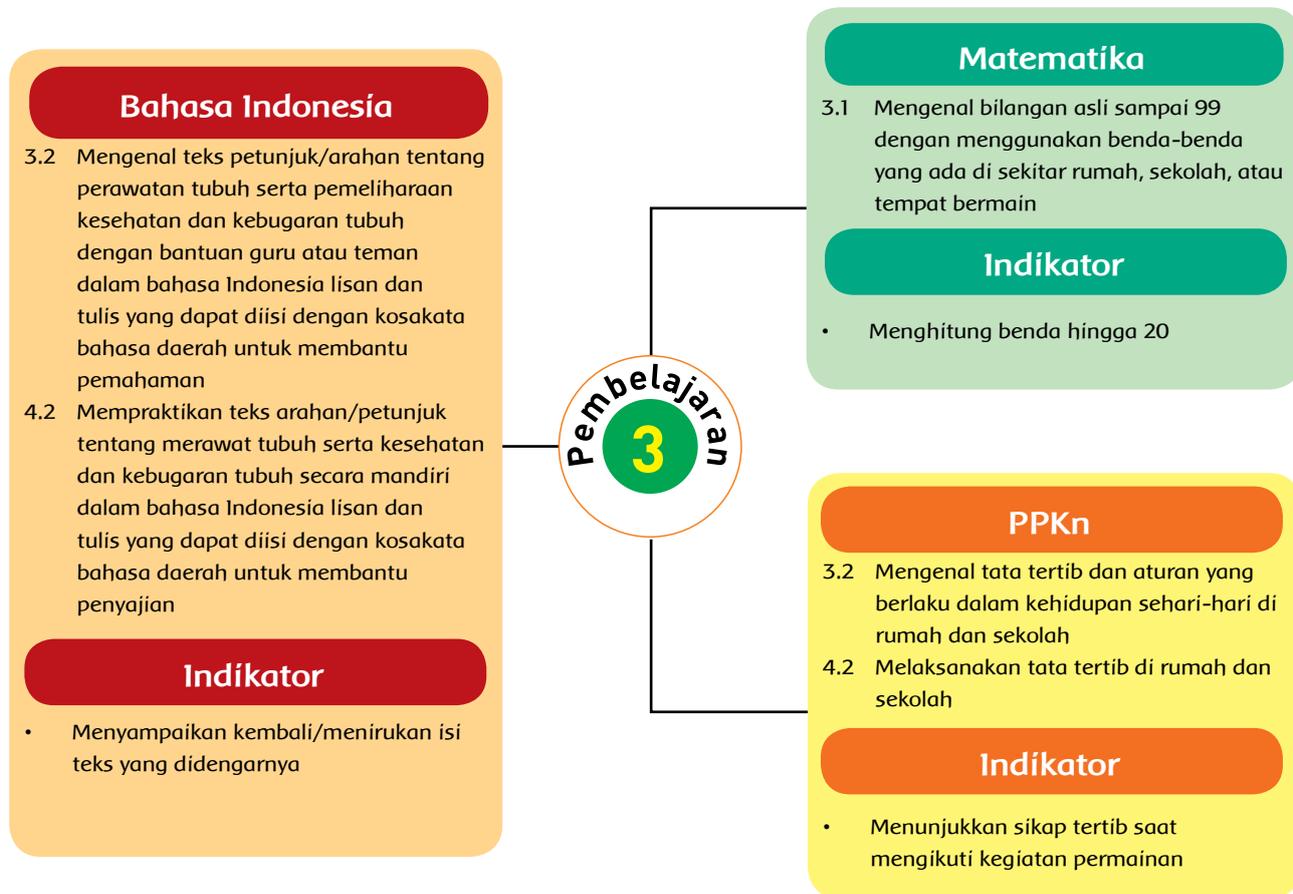
Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Guru menyiapkan kartu gambar alat-alat olahraga dan memperkenalkan nama-namanya secara tertulis.
2. Siswa diminta membaca nama-nama alat olahraga dengan bimbingan guru.
3. Siswa diminta memasang nama-nama alat olahraga tersebut sesuai dengan gambarnya.
4. Guru membuat pola dengan menggunakan gambar-gambar alat olahraga dengan bentuk pola tertentu, misalnya gambar bola besar, bola kecil, kok, bola besar, bola kecil, kok, dan bola besar.
5. Siswa diminta mengamati pola tersebut.
6. Siswa diminta mengungkapkan apa yang diperolehnya dari pengamatan.
7. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pola gambar alat-alat olahraga.
8. Siswa diminta menebak gambar yang tepat untuk melengkapi pola.
9. Siswa memperhatikan contoh pola yang diberikan guru, lalu mencoba membuat polanya sendiri.
10. Siswa menggambarkan polanya dengan membiarkan salah satunya kosong. Siswa lain akan menebak gambar pada pola yang kosong.
11. Siswa mengerjakan latihan di buku siswa.

Penilaian: Tes Tertulis (Skor)



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran 3

Menyimak Cerita Olahraga sambil Bermain

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan permainan “kuda bisik” siswa mampu mengucapkan kembali kalimat yang disimak dengan tepat

Media dan Alat Pembelajaran:

Buku siswa

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Siswa menyimak guru yang membacakan teks pendek tentang olahraga.
2. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru seputar teks yang baru dibacakan.
3. Siswa menyebutkan kata-kata yang belum dimengerti.
4. Siswa berlatih menyimak melalui permainan “Kuda Bisik”.
5. Siswa mendengarkan aturan permainan “Kuda Bisik”.
6. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok.
7. Siswa berbaris berbanjar ke belakang dalam kelompok masing-masing.
8. Satu perwakilan siswa dari kelompok masing-masing mendengarkan kalimat yang dibisikkan oleh guru.
9. Setelah mendengar aba-aba dari guru, setiap perwakilan siswa boleh membisikkan kata-kata yang didengarnya dari guru kepada teman di barisan paling depan.
10. Kemudian siswa di barisan paling depan membisikkan kalimat tersebut kepada teman di belakangnya dan seterusnya sampai kepada siswa yang berada di barisan paling belakang.
11. Setelah selesai guru meminta siswa di bagian paling belakang menyampaikan kalimat yang didengarnya.
12. Guru mengecek kebenaran jawaban dan meneliti kesalahan penyampaian dengan meminta siswa mengulang apa yang telah dibisikkan pada teman.
13. Guru memberikan skor yang diperoleh masing-masing kelompok.
14. Permainan diulang dengan guru membisikkan kalimat-kalimat lain yang

Ayo Belajar

Subtema 1
Gemar Berolahraga

Pembelajaran 3

Dengarkan cerita yang dibacakan gurumu

Siti suka olahraga bulutangkis.
Lani juga suka olahraga bulutangkis.
Main bulutangkis bisa satu lawan satu.
Bisa juga berpasangan.



Ini permainan satu lawan satu.



Ini permainan berpasangan.

Ayo berlatih menyimak sambil bermain.
Ikuti petunjuk gurumu tentang permainan itu.

Tema 2 Subtema: Gemar Berolahraga 11



Udin suka olahraga sepak bola.
Tim sepak bola terdiri atas sebelas pemain.
Satu orang sebagai penjaga gawang.
Mereka harus bekerja sama.
Memasukkan bola ke gawang lawan.

Jawablah pertanyaan berikut

Apa olahraga kesukaan Siti?
Apa olahraga kesukaan Udin?
Berapa pemain bola dalam satu tim?
Apa yang terjadi jika anggota tim tidak bekerja sama?
Diskusikan dengan temanmu.

12 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

berhubungan dengan olahraga (misalnya, olahraga sepak bola dimainkan oleh sebelas orang dalam satu regu, dan kalimat lainnya).

15. Perwakilan kelompok harus dipilih secara bergilir.

16. Setelah waktu permainan habis siswa diminta menyampaikan perasaan dan pendapatnya mengenai kegiatan tersebut.

Penilaian: Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Kegiatan Permainan Kuda Bisik

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kemampuan menyampaikan kalimat yang dibisikkan dengan tepat dari barisan kelompoknya
2.	Siswa bersikap aktif dalam permainan Kuda Bisik

Membilang sambil Mengenal Olahraga Kegemaran Teman

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan bermain kelompok siswa mampu membilang 1-20

Media dan Alat Pembelajaran:

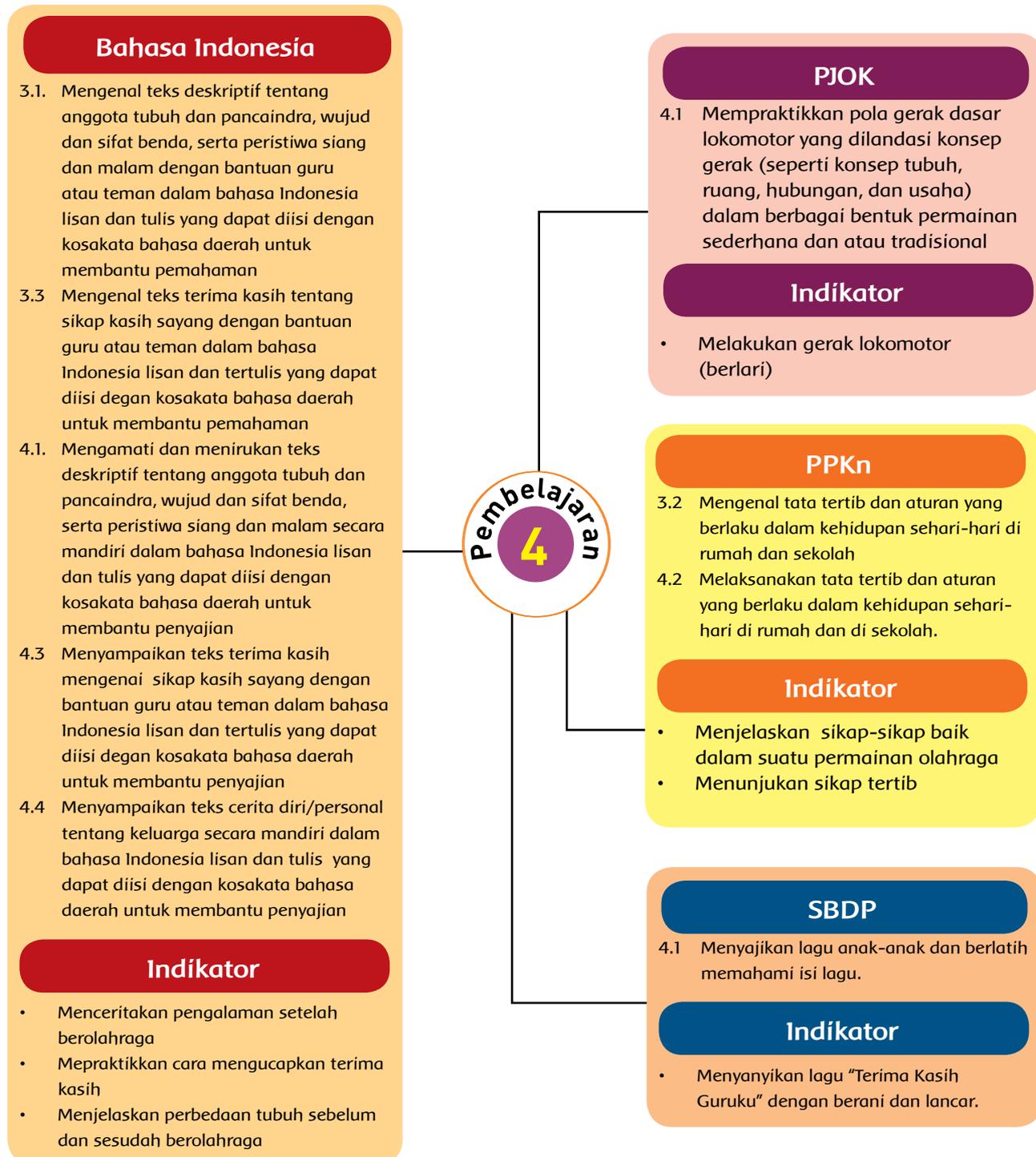
Lembar kerja di buku siswa

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang belajar menghitung bilangan 1-20.
- Guru memilih tiga siswa berdasarkan olahraga kegemarannya.
 - Misalnya, siswa pertama gemar sepak bola, siswa kedua gemar bulutangkis, dan siswa ketiga gemar pencak silat.
 - Siswa lainnya diminta untuk bergabung dengan salah satu dari ketiga siswa tersebut.
- Siswa diminta menghitung jumlah anggota pada kelompoknya dengan bersuara.
- Guru menuliskannya di papan tulis, misalnya sepak bola = 11 siswa, bulutangkis = 13 siswa, dan pencak silat = 16 siswa.
- Permainan dapat diulang dengan kriteria yang berbeda, misalnya alat olahraga yang paling disukai atau warna baju sepak bola yang paling disukai, dan seterusnya.
- Hal yang perlu diperhatikan adalah pembagian kelompok maksimal sebanyak tiga kelompok.
- Lakukan permainan ini berulang kali sehingga siswa punya banyak pengalaman dalam menghitung bilangan lebih dari 10.
- Untuk membantu siswa menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan, sebaiknya guru menuliskan lambang bilangan dari setiap anggota kelompok.
- Kegiatan ini diakhiri dengan meminta siswa mengerjakan latihan di buku siswa.



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran 4

Menceritakan Pengalaman Berolahraga

Tujuan Pembelajaran:

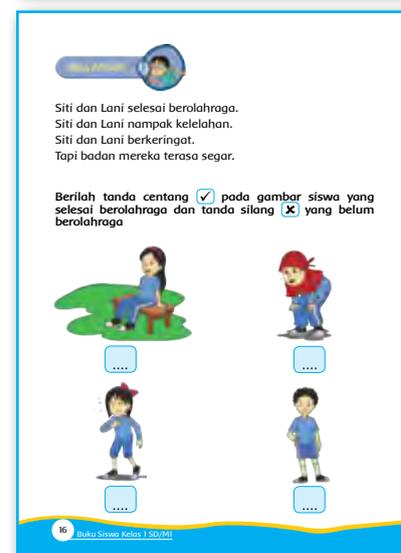
- Dengan diskusi, siswa mampu menceritakan apa yang dirasakan setelah berolahraga dengan tepat.
- Dengan kegiatan praktik, siswa mampu menjelaskan perbedaan tubuh sebelum berolahraga dan setelah berolahraga dengan cara memilih gambar yang tepat.

Alat dan Media Pembelajaran:

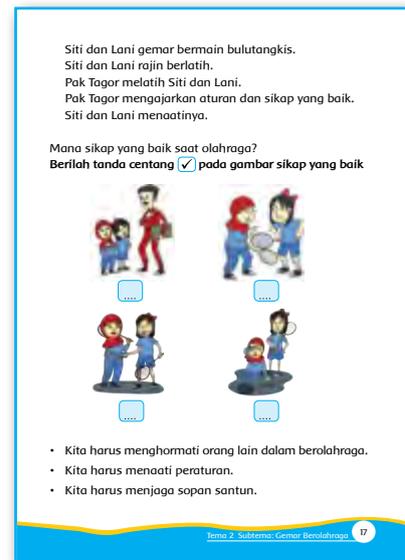
buku siswa

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Guru menanyakan kepada siswa apa yang dirasakan setelah berolahraga.
2. Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pengalamannya.
3. Siswa mendiskusikan jawaban-jawaban yang diungkapkan dengan bimbingan guru.
4. Guru membacakan teks di buku siswa yang ada pada pembelajaran 4.
5. Guru memberikan penjelasan bagaimana olahraga membuat tubuh kita sehat. Dengan berolahraga, jantung dan paru-paru kita bertambah kuat.
6. Untuk mengaitkan penjelasan ini dengan hal yang konkret, siswa diminta untuk melakukan percobaan sederhana.
7. Siswa diminta untuk mengamati napasnya masing-masing.
8. Lalu, siswa diminta untuk memegang dada di sebelah kiri tempat jantung berada.
9. Siswa diminta menceritakan yang mereka rasakan/amati.
10. Guru membawa siswa ke luar kelas.
11. Siswa diminta keliling lapangan sebanyak dua putaran (bisa lebih bergantung dari besarnya lapangan sekolah).
12. Setelah selesai dan kembali ke kelas, siswa diminta untuk memegang dadanya di sebelah kiri dan amati perbedaannya dengan sebelum melakukan kegiatan berlari.
13. Siswa juga mengamati embusan napasnya sendiri.



14. Siswa diminta untuk menceritakan perbandingan hasil pengamatan sebelum dan setelah melakukan kegiatan berlari secara bergantian.
15. Siswa mendiskusikan hasil pengamatannya dengan bimbingan guru.
16. Siswa menyimpulkan kaitan antara berolahraga dengan melatih jantung dan paru-paru kita supaya kuat. Jantung memiliki fungsi yang penting, yaitu memompa darah.



Penilaian: Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Kegiatan Berlari dan Menceritakan Hasil Pengamatan

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Partisipasi siswa mengikuti instruksi guru untuk berlatih
2.	Kemampuan siswa menceritakan hasil pengamatan

Belajar Berterima Kasih

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan mendengarkan cerita, siswa mampu menjelaskan sikap tertib dan patuh pada aturan dengan santun
- Dengan mempraktikkan dan bernyanyi siswa mampu mengucapkan terima kasih dengan santun
- Setelah memperhatikan contoh dari guru, siswa mampu menyanyikan lagu "Terima Kasih Guruku" dengan berani dan benar

Media dan Alat Pembelajaran:

Buku siswa

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Siswa menyimak guru yang membacakan teks pendek yang ada di buku siswa.
2. Siswa menanyakan sikap-sikap apa yang diperlukan saat bermain bulu tangkis bersama (seperti yang ada pada teks).
3. Siswa mendiskusikan jawaban-jawabannya dengan didampingi guru.
4. Siswa mendengarkan penjelasan tentang pentingnya menaati peraturan, menjaga sopan santun, dan menghormati orang lain. Salah satunya dengan cara berterima kasih. Terima kasih bisa diungkapkan kepada manusia dan Tuhan. Terima kasih untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan atas anugerah yang diberikannya

- kepada kita.
5. Guru menjelaskan saat yang tepat untuk mengucapkan terima kasih diantaranya yaitu sebagai berikut.
 - Saat orang lain telah membantu.
 - Saat orang lain mengucapkan selamat atas prestasi yang telah kita capai.
 - Saat orang lain memuji kita, dsb (intinya saat orang lain berbuat baik pada kita).
 6. Siswa diminta untuk berpasangan.
 7. Guru memberikan contoh situasi kepada siswa, misalnya salah satu siswa membantu saat siswa lain jatuh dari sepeda.
 8. Siswa mendengarkan penjelasan cara mempraktikkan berterima kasih.
 9. Siswa berpasangan untuk bermain peran.
 10. Siswa pertama membantu sesuatu/memberikan pujian/kebaikan lainnya. Siswa kedua mengucapkan terima kasih.
 11. Kegiatan selanjutnya bertukar peran, siswa kedua melakukan sesuatu untuk siswa pertama, siswa pertama mengucapkan terima kasih.
 12. Kegiatan dilakukan beberapa kali dengan pasangan yang berbeda-beda.
 13. Siswa diajak menyanyikan lagu Terima Kasih Guruku.
 14. Selanjutnya siswa diminta mengamati gambar yang ada pada buku siswa dan diminta untuk memilih gambar yang menunjukkan sikap baik.

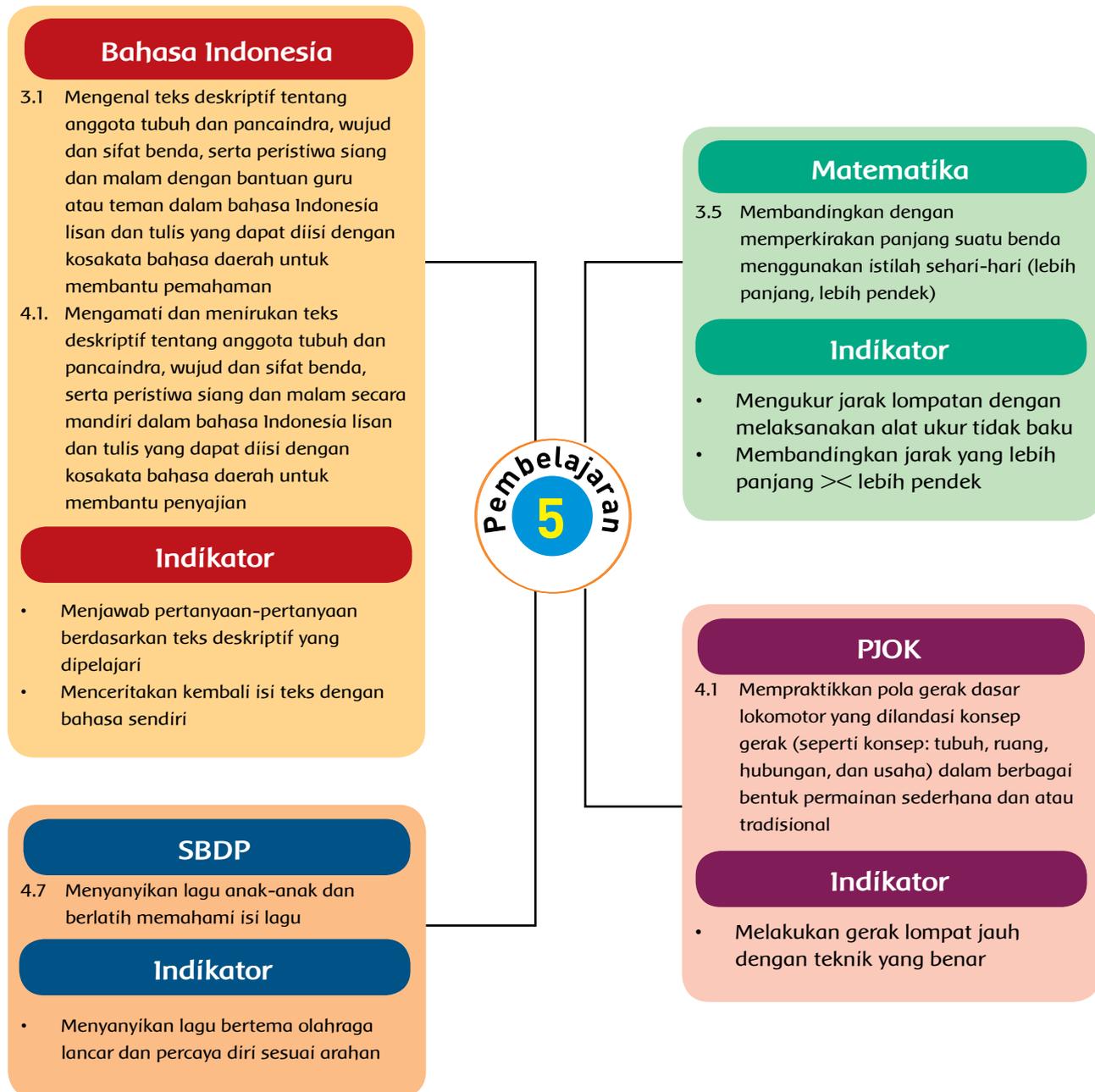


Penilaian

Tes Tertulis (Skor)



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran 5

Pengukuran dengan Lompat Jauh

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan praktik langsung siswa mampu melakukan lompat jauh dengan teknik yang benar.
- Dengan menggunakan alat ukur tidak baku (tali rafia).
- Siswa mampu mengukur dan membandingkan jarak lompatannya dengan lompatannya dengan lompatan temannya.
- Setelah mengukur, siswa mampu membuat tabel data hasil pengamatan kegiatan .

Media dan Alat Pembelajaran:

- Buku siswa
- Kapur tulis/kayu

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan.
2. Guru mengajak siswa ke halaman/lapangan sekolah.
3. Siswa diminta membawa buku siswa dan alat tulis.
4. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok.
5. Siswa mendengarkan penjelasan tentang pengamatan yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut.
 - Siswa melompat mulai dari garis awal yang telah ditentukan.
 - Tempat siswa mendarat diberi tanda dengan kapur tulis atau kayu (jika dilakukan di lapangan tanah).
 - Semua anggota kelompok melakukan hal yang sama.
 - Semua anggota kelompok membandingkan jarak lompatan.
6. Dengan bimbingan guru, siswa mengisi tabel hasil pengamatan yang ada pada buku siswa.
7. Siswa melakukan satu kali lagi lompatan dan menuliskan hasil pengamatannya.
8. Guru dan siswa mendiskusikan hasil pengamatan kegiatan lompat jauh.
9. Guru membacakan pertanyaan pada buku siswa dan siswa menuliskan jawabannya dengan bahasa sederhana.
10. Siswa menuliskan jawaban dari pertanyaan bacaan di buku siswa.

Berolahraga sambil Belajar Mengukur

Melompat adalah kegiatan yang menyenangkan. Ayo berlatih melompat. Ukurlah lompatanmu. Bandingkan dengan lompatan temanmu. Mana yang lebih jauh? Mana yang lebih dekat?

Lompatan pertama

Siswa yang melompat paling jauh	Siswa yang melompat paling dekat	Urutan melompat dari yang paling jauh	Urutan melompat dari yang paling dekat

Lompatan kedua

Siswa yang melompat paling jauh	Siswa yang melompat paling dekat	Urutan melompat dari yang paling jauh	Urutan melompat dari yang paling dekat

19 Tema 2, Subtema: Gemar Berolahraga

Siapa yang Pernah Melakukan?

Simaklah pertanyaan dari gurumu Jawablah pada tempat yang tersedia

1. Siapa yang selalu melompat paling jauh? (jika ada)
2. Siapa saja yang pernah melompat paling jauh?
3. Siapa yang pernah melompat paling dekat?
4. Siapa yang selalu melompat paling dekat? (jika ada)

20 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI



Penilaian: Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Kegiatan Lompat Jauh

NO	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kemampuan melakukan lompat jauh dengan cara benar
2.	Kemampuan membandingkan lompatan yang paling jauh dan paling dekat

Bernyanyi Lagu Bertema Olahraga

Tujuan Pembelajaran:

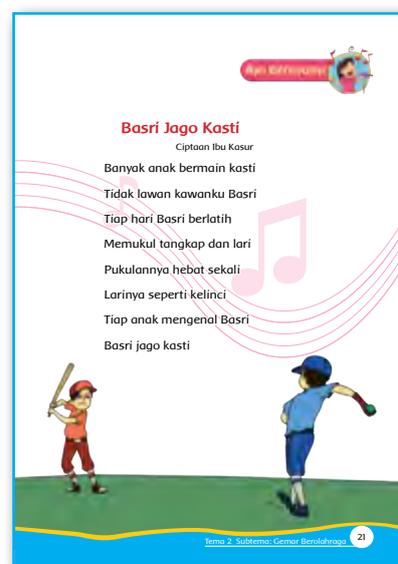
- Dengan kegiatan praktik siswa mampu menyajikan lagu bertema olahraga dengan percaya diri dan lancar sesuai dengan ketentuan.
- Dengan bermain sambil bernyanyi siswa mampu mengikuti arahan atau petunjuk guru dengan benar.

Media dan Alat Pembelajaran:

Teks lagu Basri Jago Kasti

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Siswa memperhatikan teks lagu Basri Jago Kasti.
2. Guru mengajarkan lagu Basri Jago Kasti.
3. Siswa menyanyikan lagu bersama-sama.
4. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
5. Siswa mendengarkan penjelasan tentang kegiatan "menyambungkan lagu". Berikut ini adalah aturannya.
 - Setiap kelompok secara bergiliran menyanyikan sebaris lagu.
 - Guru menunjuk kelompok yang pertama kali menyanyikan baris pertama lagu.
 - Guru akan menunjuk kelompok menyanyikan lagu secara acak.
 - Setiap kelompok diharapkan selalu dalam keadaan siap.
6. Pada akhir kegiatan setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menyanyikan lagu tersebut.

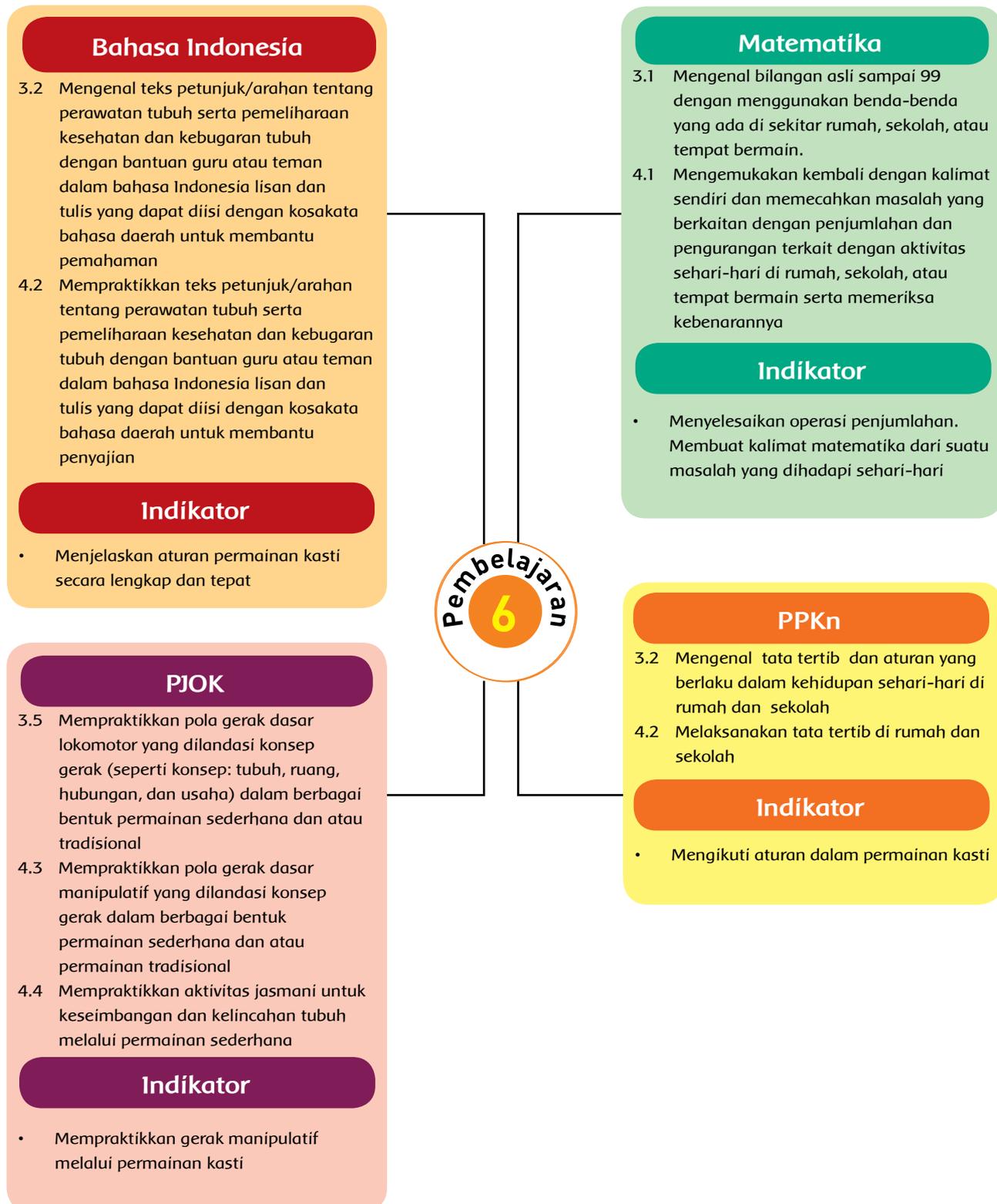


Penilaian: Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Kegiatan Bernyanyi Berkelompok

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kelompok hafal lagu yang dinyanyikan.
2.	Kekompakan kelompok dalam bernyanyi.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran 6

Bermain Kasti

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan mendengarkan cerita guru, siswa mampu menjelaskan aturan-aturan bermain kasti.
- dengan praktik bermain kasti siswa mampu menjelaskan sikap-sikap yang harus ditinggalkan saat melakukan kegiatan tim.

Media dan Alat Pembelajaran:

- Buku siswa pembelajaran 6
- Pemukul kasti
- Bola kasti

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Siswa menyimak wacana yang dibacakan guru.
2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang permainan kasti.
3. Berikut ini adalah prosedur permainan kasti.
 - Siswa dibagi menjadi dua kelompok atau empat kelompok (sesuai dengan jumlah siswa dalam satu kelas).
 - Guru mengundi untuk menentukan kelompok mana yang mendapat giliran pertama melakukan pemukulan bola.
 - Jika empat kelompok, dibuat dua grup. Ada dua kelompok yang melakukan permainan pertama dan dua kelompok mendapat giliran kedua.
 - Misalnya, ada dua kelompok masing-masing terdiri atas sepuluh orang.
 - Kelompok yang mendapat giliran memukul pertama kali bersiap di lapangan pada posisi masing-masing.
 - Tempat-tempat yang menjadi tempat pemberhentian sudah ditentukan. Jumlahnya tergantung banyaknya pemain dalam satu kelompok.
 - Jika satu kelompok ada sepuluh orang, kelompok yang tidak memukul bola harus berada pada posisi pemukul bola, penangkap bola, siswanya delapan orang menjaga tempat pemberhentian sebanyak delapan tempat.
 - Kelompok yang memukul bola secara bergiliran akan memukul bola.
 - Pemain pertama memukul bola. Ia harus lari ke tempat pemberhentian pertama. Jika penangkap bola belum berhasil menangkap bola ia bisa berlari ketempat pemberhentian selanjutnya. Berikutnya pemukul kedua melakukan hal yang sama dengan pemukul pertama.
 - Jika penangkap bola berhasil menangkap bola lalu melemparkan bola itu mengenai pemain pertama/dua, kelompok yang memukul bola beralih posisi menjadi kelompok pelempar bola.
 - Jika anggota kelompok berhasil ke tempat memukul bola tanpa kena bola yang dilempar tim lawan, kelompok itu mendapatkan skor.



- Permainan berakhir berdasarkan waktu yang telah ditentukan
- 4. Pada akhir permainan, guru menjelaskan pentingnya bekerja sama dalam sebuah tim. Ketua tim memegang peranan untuk mengatur posisi anggotanya sesuai dengan kelebihan dan kelemahan yang dimiliki anggotanya. Seluruh anggota tim harus percaya pada ketua tim sehingga tim dapat bermain secara efektif dan memenangkan pertandingan.
- 5. Siswa mendengarkan pentingnya sportifitas. Berani mengakui kekalahan dan mengapresiasi kemenangan lawan.
- 6. Guru berperan untuk mengingatkan tim yang kalah dan tim yang menang bahwa ini hanya permainan olahraga untuk kesehatan tubuh dan kebersamaan.
- 7. Siswa mengerjakan latihan di buku siswa.

Penilaian: Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Permainan kasti

NO.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kemampuan memukul bola
2.	Kemampuan berlari
3.	Kerja sama dalam permainan

Menghitung dan Menjumlahkan Benda

Tujuan Pembelajaran:

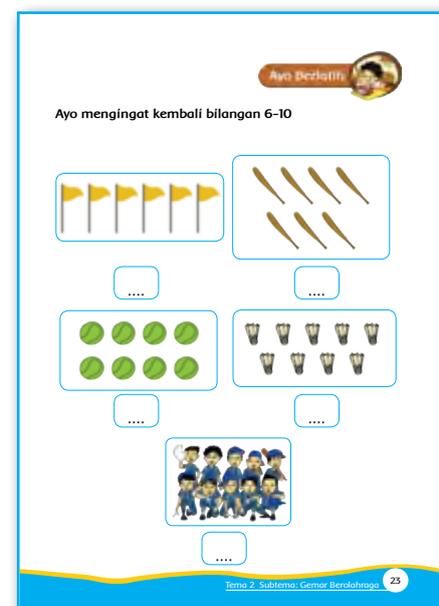
- Dengan permainan kartu gambar, siswa mampu menghitung dan menjumlahkan bilangan dengan tepat.

Media dan Alat Pembelajaran:

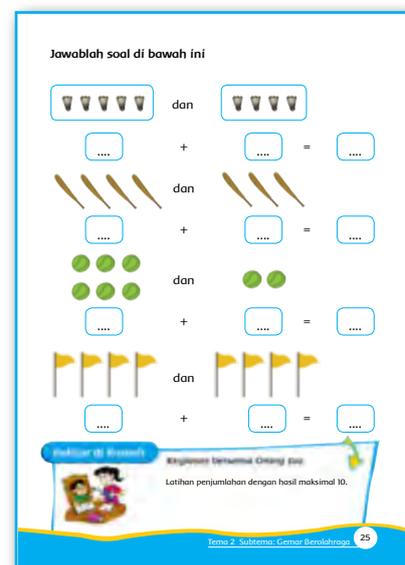
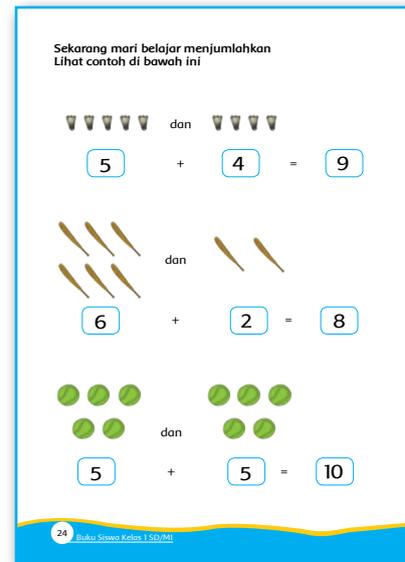
Kertas (potongan kertas berukuran 10 cm x 10 cm)

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Siswa mengingat kembali bilangan 6-10 dengan bimbingan guru.
2. Siswa menuliskan nama-nama olahraga yang diketahuinya di papan tulis dengan bimbingan guru.
3. Siswa dibagi menjadi kelompok yang terdiri atas lima siswa, dan memilih nama cabang olahraga yang telah dituliskan guru di papan tulis.
4. Siswa menerima potongan kertas sebanyak empat lembar.
5. Setiap siswa diminta untuk menggambarkan salah satu alat olahraga sesuai dengan cabang olahraga pilihan kelompok mereka (Setiap kelompok hanya menuliskan satu jenis alat olahraga).



6. Setelah selesai, mintalah pada setiap kelompok untuk mengumpulkan gambar alat-alat olahraga yang sudah dibuat.
7. Setiap kelompok meletakkan seluruh gambar di hadapan mereka.
8. Guru meminta dua orang anggota kelompok mengambil satu gambar.
9. Setiap kelompok diminta untuk menghitung jumlah gambar yang ada pada dua anggota kelompoknya.
10. Setelah itu, setiap ketua kelompok memberikan instruksi dua anggota lainnya untuk mengambil kartu gambar.
11. Setelah itu, semua anggota kelompok menghitung jumlah gambar yang diambil.
12. Secara acak, guru meminta salah satu anggota kelompok tertentu untuk menceritakan apa yang sudah dilakukannya.
13. Siswa mendengarkan pertanyaan yang diajukan guru.
 - Berapa banyak gambar yang kamu ambil pertama kali?
 - Selanjutnya, berapa gambar lagi yang kamu ambil kedua kali?
 - Berapa jumlah seluruh gambar yang kamu ambil?
14. Siswa mengenal kalimat matematika, misalnya 8 gambar bola ditambah 2 gambar bola = 10 gambar bola. Atau dapat ditulis dengan bentuk yang lebih singkat, yaitu $8 + 2 = 10$. Di meja sebelah kiri ada 10 gambar bola dengan arahan guru.
15. Setiap kelompok melakukan kegiatan penjumlahan lagi dan menuliskan kalimat matematikanya
16. Setiap kelompok presentasi kalimat matematika yang telah dibuatnya.
17. Siswa mengerjakan latihan penjumlahan di buku siswa.



Penilaian: Tes Tertulis (Skor)

Remedial:

- Guru memberikan remedial matematika untuk konsep bilangan 11-20 menggunakan alat bantu.
- Guru memberikan remedial operasi penjumlahan bagi siswa yang belum menguasai operasi penjumlahan.

Kegiatan Alternatif:

- Menggambar Olahraga Kegemaran
- Permainan Penulis Udara
- Mengurutkan dari yang Lebih Besar
- Bercerita Olahraga Kegemaran Berpasangan
- Bermain Gobak Sodor

Refleksi Guru :

- Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?

- Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?

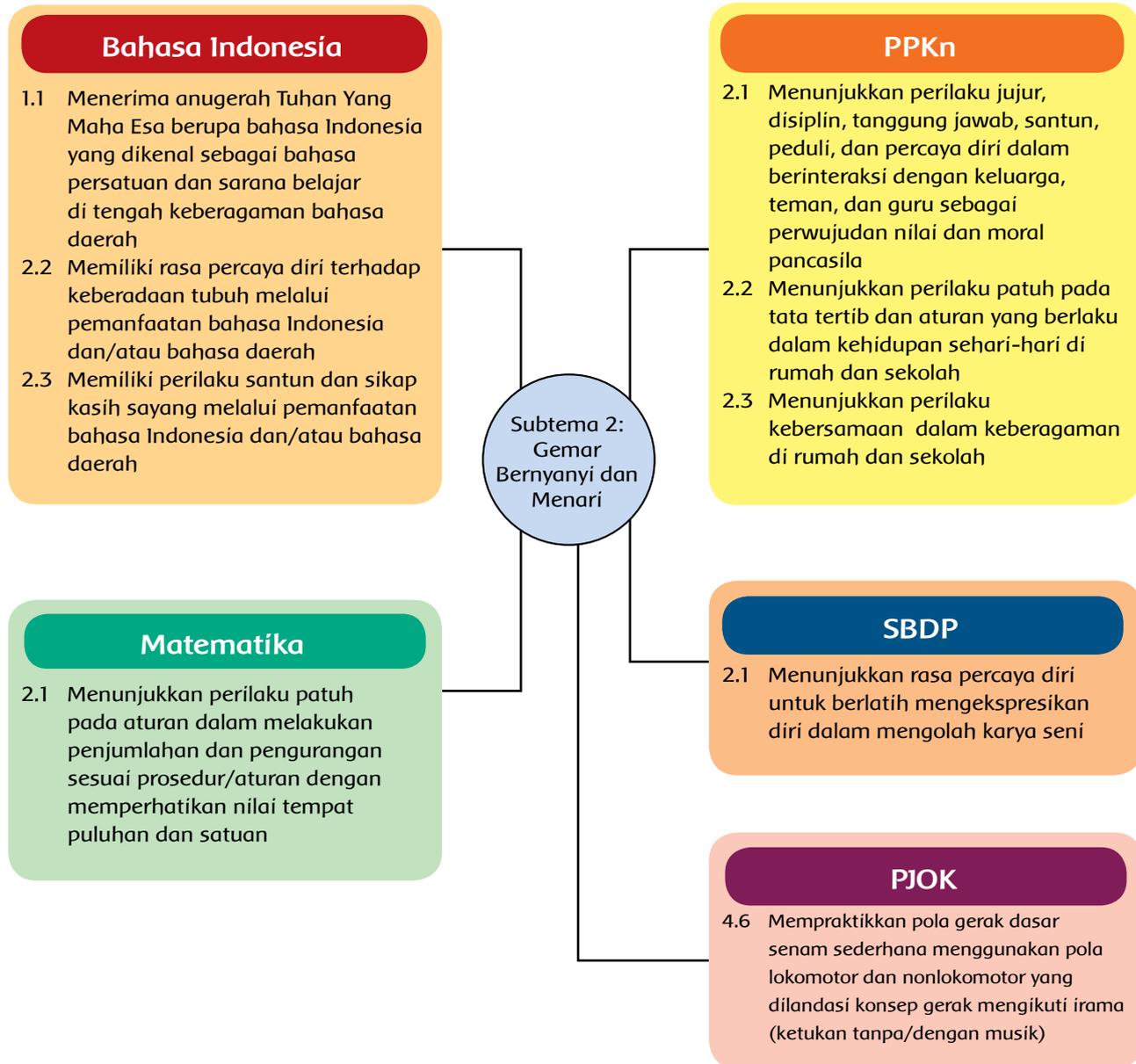
- Hal-hal apa saja menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah Bapak/Ibu lakukan?

- Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?



SUBTEMA 2: GEMAR BERYANYI DAN MENARI

Pemetaan Kompetensi Dasar 1 Dan 2



Pemetaan Kompetensi Dasar 3 Dan 4

Bahasa Indonesia

- 3.1. Mengetahui teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud, dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 3.2. Mengetahui teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 3.3. Mengetahui teks terima kasih tentang sikap kasih sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1. Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud, dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
- 4.4. Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
- 4.5. Membuat teks diagram/label tentang anggota keluarga dan kerabat secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

PJOK

- 4.6. Mempraktikkan pola gerak dasar senam sederhana menggunakan pola lokomotor dan nonlokomotor yang dilandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan tanpa/dengan musik)

Matematika

- 3.1. Mengetahui bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
- 4.3. Menyatakan suatu bilangan asli sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah bilangan asli lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban
- 4.6. Membaca dan mendeskripsikan data pokok yang ditampilkan pada grafik konkret dan pictograf
- 4.8. Mengurai sebuah bilangan asli sampai dengan 99 sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah bilangan asli lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban

PPKn

- 3.2. Mengetahui tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 3.4. Mengetahui arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah
- 4.2. Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah
- 4.3. Mengamati dan menceritakan kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah
- 4.4. Mengamati dan menceritakan keberagaman karakteristik individu di rumah dan sekolah

SBDP

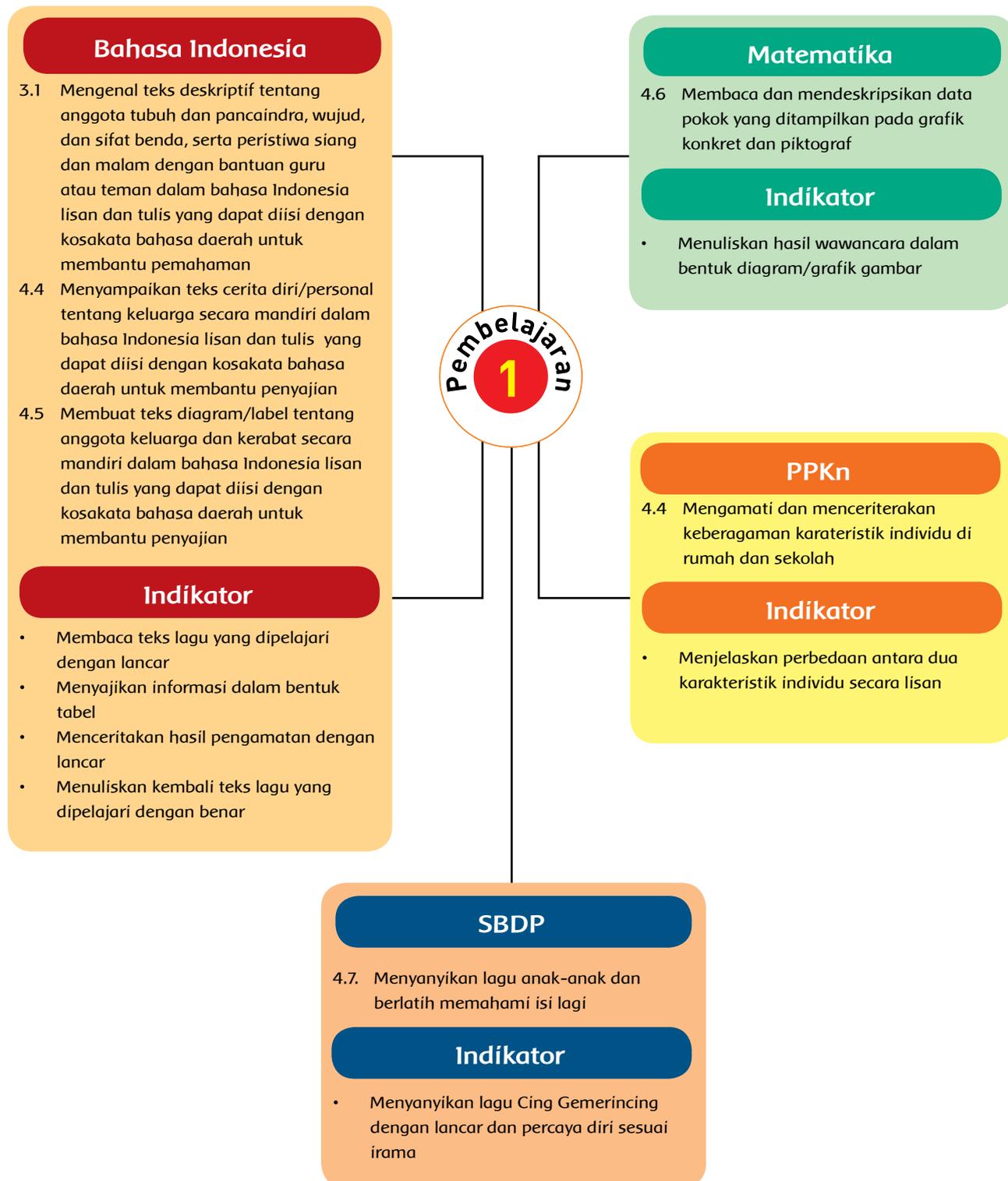
- 4.7. Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu
- 4.9. Melakukan gerak kepala, tangan, kaki, dan badan berdasarkan pengamatan alam di lingkungan sekitar.
- 4.10. Menirukan gerakan di lingkungan sekitar melalui gerak kepala, tangan, kaki, dan badan berdasarkan rangsangan bunyi
- 4.14. Membuat karya kreatif dengan mengolah bahan alam melalui kegiatan melipat, menggunting, dan menempel bentuk pola dan alur sederhana

Subtema 2: Gemar Bernyanyi dan Menari



Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan Yang Dikembangkan
<p>Pembelajaran 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mana Lebih Banyak dan Lebih Sedikit 2. Mengidentifikasi Perbedaan Suara 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Disiplin <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkomunikasi, membandingkan berdasarkan jumlah anggotanya, mengamati, dan menyanyikan lagu anak-anak <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal piktograf, mengenal konsep suara lembut/suara keras, dan memahami isi lagu anak-anak
<p>Pembelajaran 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi dan Menghitung Kata pada Syair Lagu 2. Membaca dan Menyusun Teks Lagu 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Disiplin <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan pola gerak lokomotor dan nonlokomotor, bekerja sama, mengikuti arahan, dan menirukan teks deskriptif <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal bilangan asli sampai 20
<p>Pembelajaran 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan Alat-Alat Musik 2. Menyusun Huruf dan Berhitung 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Disiplin • Kerja sama <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kata, membaca, komunikasi, membaca, memasang gambar dengan tulisan dan berhitung. <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui cara membaca, mengetahui cara menyusun huruf menjadi kata, mengenal alat-alat musik tradisional, mengenal alat-alat musik modern, dan berhitung antara 11-20.
<p>Pembelajaran 4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Tari Daerah 2. Mewarnai Gambar 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Disiplin • Kerja sama <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca, mengolah informasi, memasang gambar dengan tulisan, menari, mewarnai gambar, kreatif, dan komunikasi <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui berbagai tarian tradisional
<p>Pembelajaran 5</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain sambil Bernyanyi 2. Menentukan Pasangan Bilangan 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Kerja sama <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama • Membuat gambar <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui sikap-sikap terpuji • Mengetahui konsep pasangan bilangan
<p>Pembelajaran 6</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Tari Poco-poco 2. Membaca dan Mencari Kata 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Tari Poco-poco, Menggambar Ekspresi, dan Membaca <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui cara membaca dan Mengetahui Tari Poco-poco

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran 1

Mana yang Lebih Banyak dan Lebih Sedikit?

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan kegiatan praktik siswa mampu menyanyikan lagu 'Cing Gemerincing' dengan lancar dan percaya diri.
- Dengan melakukan wawancara kepada teman, siswa mampu melengkapi grafik gambar data hasil wawancara dengan benar.

Media dan Alat Pembelajaran:

- Teks dan not lagu Cing Gemerincing
- Karton

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Guru membuka pelajaran dengan menanyakan kepada siswa siapa di antara mereka yang suka bernyanyi
2. Guru menyampaikan bahwa setiap orang memiliki kelebihan yang berbeda-beda. Ada yang pandai bernyanyi, ada juga yang pandai dalam hal yang lain.
3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan bernyanyi.
4. Siswa menyanyikan lagi "Cing Gemerincing" bersama-sama dengan bimbingan guru.
5. Kemudian, siswa diminta menyanyikannya bergantian secara berpasangan di depan kelas.
6. Setelah siswa mendapat giliran guru meminta siswa melakukan survei sederhana tentang lagu kesukaan teman-temannya
7. Siswa mendengarkan penjelasan tentang bagaimana melakukan survei.
8. Selanjutnya siswa melakukan survei untuk lagu-lagu yang lain.
9. Jika telah selesai melakukan survei maka seluruh siswa membuat tanda "orang tersenyum" (contoh pada buku siswa) sebanyak siswa yang memilih suatu lagu.
10. Guru berkeliling untuk mengamati kerja siswa
11. Setelah semua siswa selesai, siswa diminta mengamati hasil pekerjaannya.
12. Guru bertanya, "Apa lagu yang paling banyak disukai siswa?", "Apa lagu yang paling sedikit disukai siswa?", "Buat urutan dari lagu yang paling banyak disukai siswa!", dan "Buat urutan dari lagu yang paling sedikit



disukai siswa!"

13. Guru menjelaskan bahwa informasi yang dibuat dalam bentuk seperti itu disebut dengan piktograf atau grafik gambar.
14. Selanjutnya siswa diminta untuk melengkapi tulisan yang ada di buku siswa pembelajaran 1 tentang lagu kesukaan.
15. Siswa diminta menceritakan hasilnya kepada teman dan guru.

Contoh Tabel Hasil Survei

Jumlah Siswa					
Nama Lagu Kesukaan	Naik Delman	Naik-naik ke Puncak Gunung			

 = 1 siswa

Penilaian: Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Menyanyikan Lagu dan Membuat Tabel Piktograf.

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Siswa mampu menyanyikan lagu Cing Gemerincing.
2.	Siswa mampu menampilkan informasi dalam tabel / piktograf.
3.	Siswa mampu melengkapi tulisan.

Mengidentifikasi Perbedaan Suara

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi perbedaan suara keras, suara sedang, dan suara lembut dengan tepat.
- Setelah mengidentifikasi, siswa mampu membedakan mana suara keras, suara sedang, dan suara lembut.

Media dan Alat Pembelajaran:

- Teks Lagu

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Siswa bersama guru menyanyikan kembali lagu "Cing Gemerincing".
2. Sebelumnya guru meminta siswa untuk menebalkan tulisan di buku siswa.
3. Siswa menyanyikan lagu Cing Gemerincing.



4. Siswa dibagi dalam 2 kelompok. Kelompok pertama menyanyikan lagu, kelompok lainnya mendengarkan.
5. Berikutnya kelompok kedua menyanyikan lagu, kelompok pertama mendengarkan.
6. Kelompok kedua menyanyikan sekali lagi kelompok pertama mendengarkan dengan telinga ditutup dengan jari.
7. Guru menanyakan perbedaan suara yang didengar.
8. Kemudian siswa diminta untuk mendengarkan suara-suara di sekitar dengan semua siswa diam.
9. Siswa dan guru mendiskusikan suara-suara tersebut, hingga akhirnya guru menjelaskan bahwa suara itu ada yang keras, sedang, dan ada yang lembut.
10. Guru meminta siswa untuk membandingkan lagu yang dinyanyikan sendiri dengan yang dinyanyikan bersama-sama (paduan suara).
11. Siswa juga diminta untuk melakukan percobaan, yaitu mendengarkan teman yang bicara berhadapan, teman yang berbicara dengan berbisik, dan teman yang sedang memanggil teman lain yang jauh dari dia.
12. Setelah melakukan percobaan dan memperhatikan suara-suara di sekitar, siswa diminta melakukan latihan di buku siswa memberi tanda ✓ pada tabel yang tersedia di buku siswa. Jika terdengar suara keras, memberi ceklis pada kolom K, memberi tanda ceklis pada kolom L jika terdengar suara pelan/lembut dan S pada kolom sedang.
13. Dari seluruh data yang ada pada tabel siswa diminta untuk menuliskan suara yang paling keras dan yang paling lembut.

Penilaian: Penilaian Tertulis (Skor)

Siapa yang? 

Saat bernyanyi kita mengeluarkan suara.
 Ada suara lembut seperti suara orang berbisik.
 Ada suara sedang seperti orang berbicara.
 Ada suara keras seperti orang berteriak.

Perhatikan gambar di bawah ini
 Mana gambar yang menunjukkan suara lembut?
 Mana gambar yang menunjukkan suara sedang?
 Mana gambar yang menunjukkan suara keras?

1



2



3



Tema 2. Subtema: Gemar Bernyanyi dan Menari 33

Beri tanda pada kolom yang ada
 L untuk suara lembut
 S untuk suara sedang
 K untuk suara keras

Suara	Lembut (L)	Sedang (S)	Keras (K)
Teman berbisik			
Teman sedang bercakap-cakap			
Memanggil teman dari jauh			

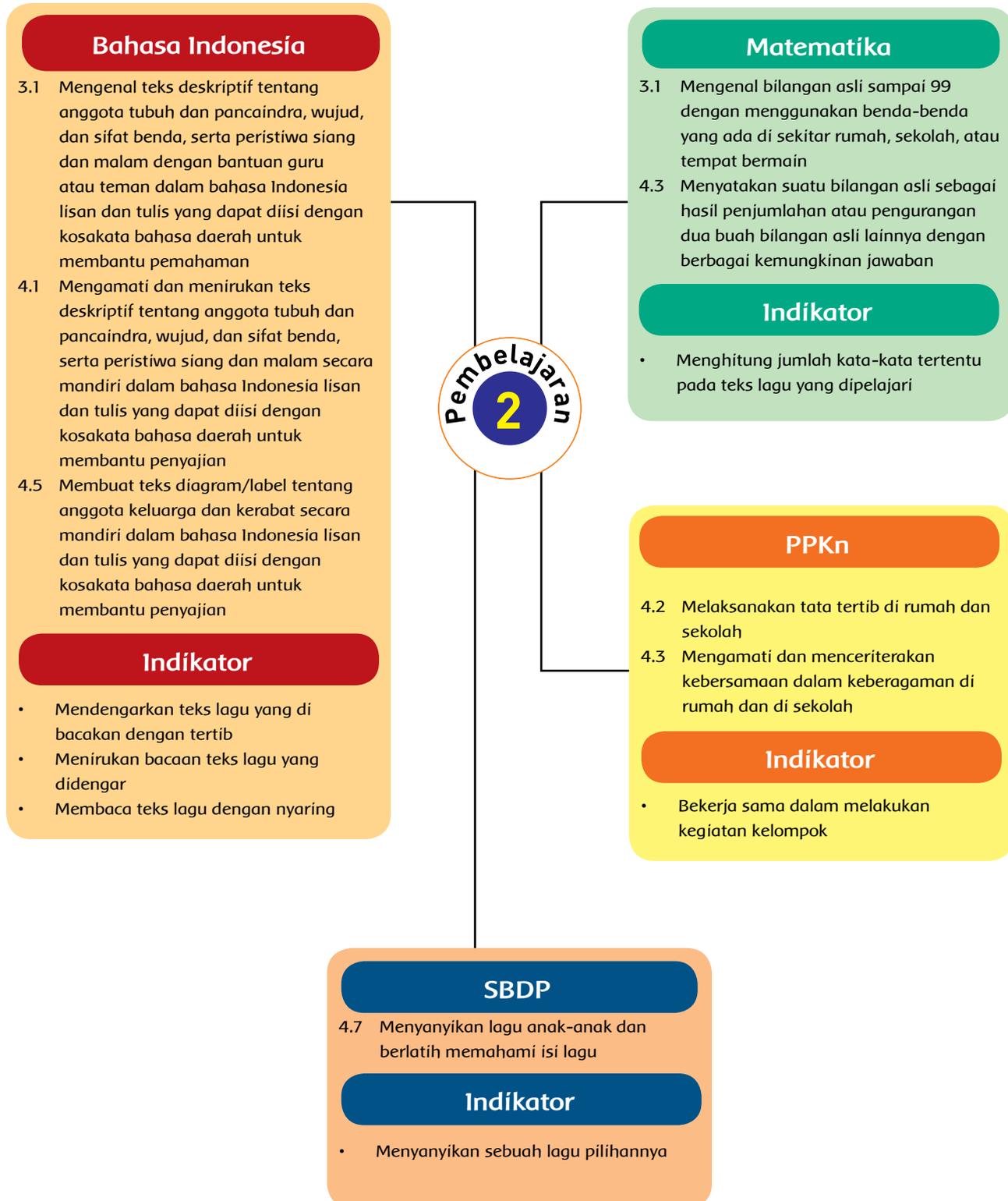
Suara apa yang paling keras ?
 Suara apa yang paling lembut ?

Latihan di Sekolah

Ingatlah bersama Orang tua
 Orang tua mengajak anak mendiskusikan suara-suara yang paling sering di dengar dan membahas keras lembutnya.

34 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran 2

Bernyanyi dan Menghitung Kata pada Syair Lagu

Tujuan Pembelajaran:

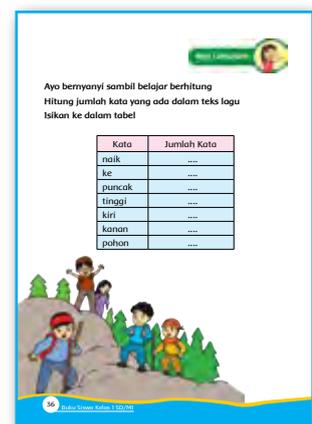
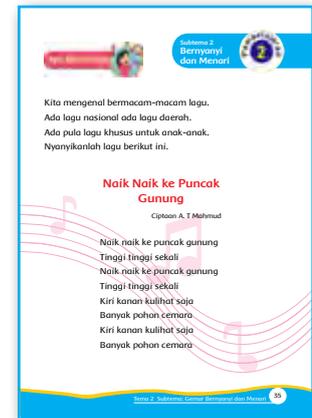
- Dengan bimbingan guru, siswa mampu menyanyikan lagu 'Naik-Naik ke Puncak Gunung' dengan lancar dan percaya diri.
- Dengan mengamati teks lagu, siswa mampu menghitung jumlah kata-kata tertentu pada lagu tersebut dengan tepat.

Media dan Alat yang Dibutuhkan:

Keyboard (jika ada)

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Guru mengenalkan lagu anak-anak "Naik Naik ke Puncak Gunung".
2. Siswa dan guru menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama dengan penuh semangat.
3. Setelah semua siswa bernyanyi, siswa diminta untuk mencari kata-kata yang sudah ditentukan di buku siswa dan menghitung jumlah kata tersebut dalam teks lagu yang dipelajari.
4. Siswa menuliskan hasil pengamatannya pada tabel yang telah disiapkan dengan benar.
5. Siswa menghitung total kata-kata tersebut dengan teliti.
6. Siswa dan guru membahas hasil penghitungan secara bersama-sama.



Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik: Menyanyi dan Menghitung Kata

NO	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Penguasaan lagu	Siswa hafal seluruh syair lagu, irama yang tepat	Siswa hafal seluruh syair lagu, irama kurang tepat atau sebaliknya	Siswa hafal sebagian kecil syair lagu	Siswa belum hafal syair lagu
2	Ketepatan menghitung jumlah kata dalam lagu sesuai instruksi guru	Siswa mampu menghitung seluruh kata dalam lagu dengan tepat	Siswa mampu menghitung setengah atau lebih jumlah kata dalam lagu	Siswa mampu menghitung kurang dari setengah jumlah kata dalam lagu	Siswa belum mampu menghitung jumlah kata

Membaca dan Menyusun Teks Lagu

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan menggunakan teks lagu, siswa mampu membaca kalimat-kalimat yang ada pada syair lagu dengan benar.
- Setelah membaca, siswa diminta menyusun potongan-potongan syair lagu dengan tepat.
- Setelah menyusun potongan-potongan syair lagu, siswa dapat menentukan kata yang hilang dari satu penggalan lagu dengan tepat.

Media dan Alat Pembelajaran:

Teks lagu yang ditulis pada kertas karton atau pada papan tulis, alat musik tradisional setempat.

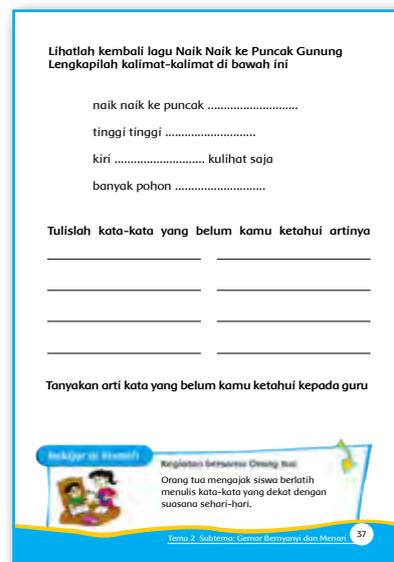
Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Siswa mendengarkan teks lagu anak-anak yang dibacakan guru. ("Naik Puncak Gunung").
2. Setiap kelompok harus menyusun potongan-potongan kata tersebut menjadi teks lagu yang utuh.
3. Kelompok siswa yang sudah selesai boleh membantu kelompok lain yang membutuhkan.
4. Selanjutnya, siswa diminta melengkapi potongan lagu yang ditulis pada buku siswa.
5. Siswa juga menuliskan kata-kata yang belum dimengerti.
6. Siswa dan guru mendiskusikan kata-kata yang sulit dimengerti siswa pada teks lagu-lagu.

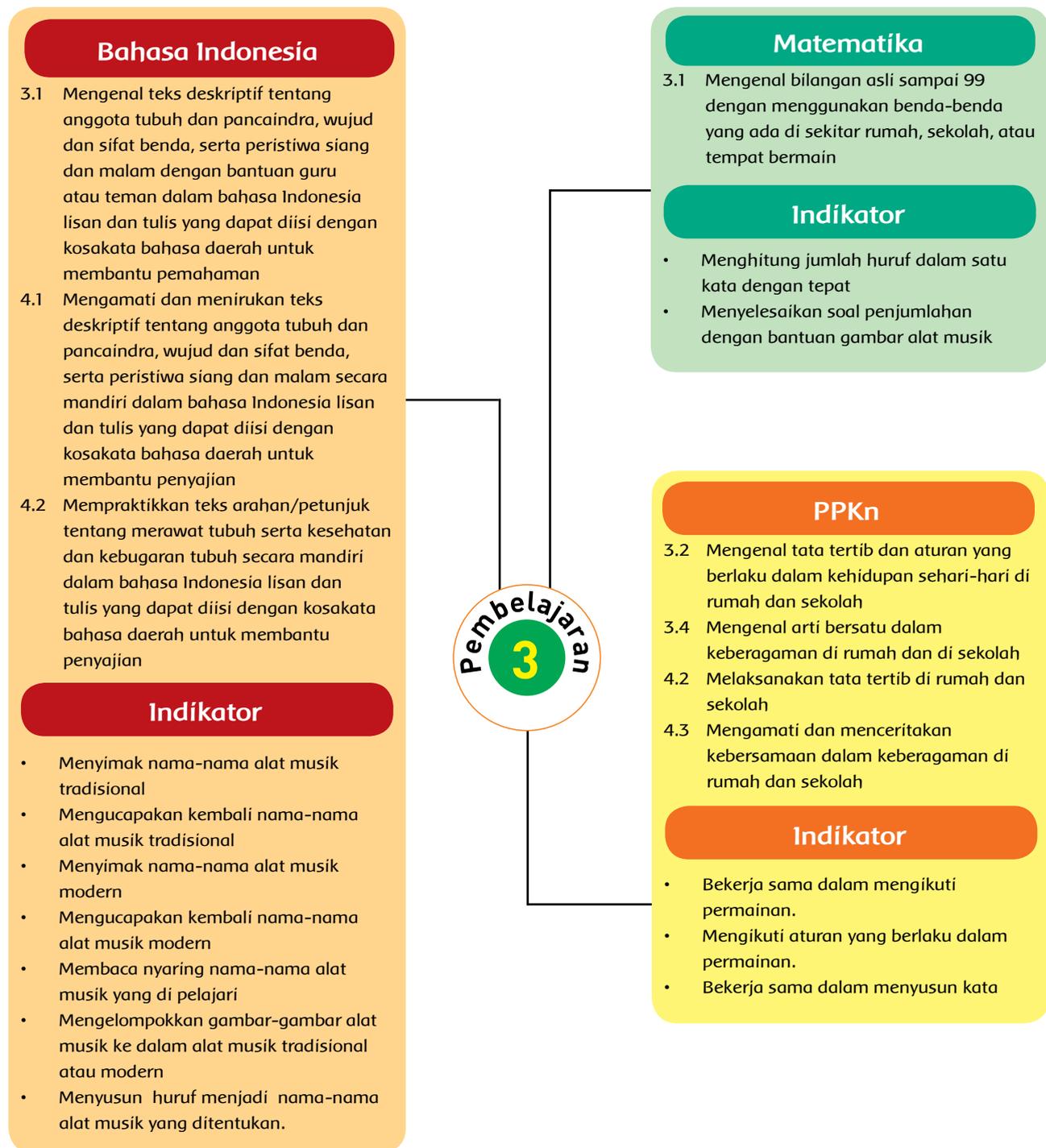
Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik: Menyusun Ulang Potongan Kata menjadi Sebuah Lagu melalui Kerja Kelompok

No.	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Ketepatan menyusun potongan kata menjadi sebuah lagu.	Kelompok mampu menyusun seluruh potongan kata menjadi lagu	Kelompok mampu menyusun setengah atau lebih potongan kata menjadi sebuah lagu	Kelompok mampu menyusun kurang dari setengah potongan kata menjadi sebuah lagu	Kelompok belum mampu menyusun potongan kata menjadi sebuah lagu.
2	Kerja sama kelompok	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif	Setengah atau lebih anggota kelompok berpartisipasi aktif	Kurang dari setengah anggota kelompok berpartisipasi aktif	Seluruh anggota kelompok terlihat pasif



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran 3

Mengelompokkan Alat Musik

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan menirukan guru, siswa mampu membacakan nama-nama alat musik dengan benar.
- Setelah membaca, siswa mampu memasang dengan benar kartu kata dengan gambar alat musik yang sesuai.

Media dan Alat Pembelajaran:

Kartu gambar alat musik 2 set

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Guru menjelaskan bahwa sebuah lagu akan menjadi indah jika diiringi oleh musik.
2. Siswa diminta menyebutkan alat-alat musik yang mereka ketahui.
3. Guru menunjukkan sebuah gambar saksofon dan suling. Guru menjelaskan bahwa suling adalah alat musik tradisional dan saksofon adalah alat musik modern. Guru menjelaskan bahwa alat musik tradisional adalah alat musik yang berasal dari daerah.
4. Guru menunjukkan berbagai alat musik menggunakan kartu gambar dan kartu kata.
5. Guru membaca nama-nama alat musik saat menunjukkan gambarnya.
6. Siswa mengucapkan kembali kata-kata guru dengan suara nyaring.
7. Siswa menjelaskan gambar yang dilihatnya apakah termasuk alat musik tradisional atau modern.
8. Guru dan siswa mendiskusikan jawaban-jawaban yang dikemukakan siswa.
9. Setelah semua gambar ditunjukkan, siswa dibagi dalam 4 kelompok.
10. Setiap kelompok menggunakan nama alat-alat musik daerah setempat serta berdiri dalam satu barisan.
11. Guru meletakkan 2 set kartu gambar di depan kelas (di depan barisan siswa) dengan diacak.
12. Guru menuliskan nama-nama kelompok di papan tulis.
13. Siswa di barisan paling depan mengambil kartu gambar dan membawa kartu tersebut ke kelompoknya untuk mendiskusikan gambar yang diambil termasuk

Ayu Belajar

Subtema 2
Bernyanyi dan Menari

Sebuah lagu akan terasa indah bila diiringi musik. Indonesia kaya dengan macam-macam alat musik. Tahukah kamu alat musik tradisional Indonesia? Berikut ini adalah alat-alat musik tradisional Indonesia.

Kali Bernyanyi

Bacalah dengan nyaring

gong gamelan sasando

suling rebana tifa

36 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

Berikut ini adalah alat-alat musik modern.

piano pianika

saksofon gitar

drum

Bacalah dengan nyaring nama-nama alat musik modern di atas

39 Tema 2 Subtema 2 Bernyanyi dan Menari

Ayo Beraktivitas

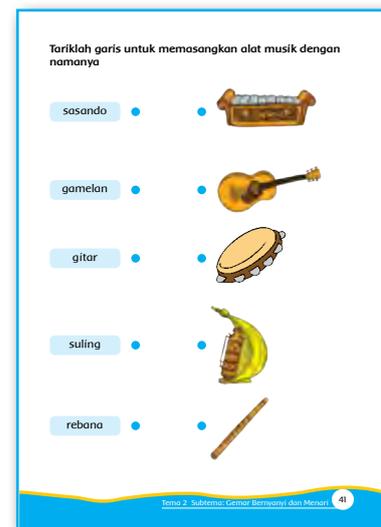
Di bawah ini bermacam-macam alat musik. Berilah warna biru untuk alat musik tradisional. Berilah warna merah untuk alat musik modern.

40 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI



alat musik modern atau alat musik tradisional. Siswa yang membawa kartu akan menyebutkan jawaban kelompoknya.

14. Guru akan menuliskan angka 1 jika berhasil mengategorikan alat musik dan membiarkan skor kosong jika siswa menjawab salah.
15. Siswa yang telah mengambil kartu meletakkan kembali kartu gambar di tempat semula dan berdiri di barisan paling belakang.
16. Guru mengacak kartu-kartu gambar, lalu permainan dilanjutkan, seperti sebelumnya.
17. Begitu seterusnya hingga semua anggota kelompok mendapat kesempatan untuk menjawab.
18. Setelah permainan selesai, guru mengumumkan pemenang permainan dan menjelaskan bahwa manfaat mengikuti permainan itu adalah untuk melatih siswa dalam mengikuti aturan permainan dan kerja sama dalam kelompok.
19. Siswa mengerjakan latihan pada buku siswa tentang alat musik tradisional dan modern, serta memasangkan nama dan alat musik.



Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik: Kegiatan Pengelompokan Alat Musik Tradisional dan Modern

NO	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Ketepatan pengelompokan	Siswa mampu mengelompokkan seluruh alat musik dengan tepat	Siswa mampu mengelompokkan setengah atau lebih alat musik dengan tepat	Siswa mampu mengelompokkan kurang dari setengah alat musik dengan tepat	Siswa belum mampu mengelompokkan alat musik
2	Kerja sama kelompok	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif	Setengah atau lebih anggota kelompok berpartisipasi aktif	Kurang dari setengah anggota kelompok berpartisipasi aktif	Seluruh anggota kelompok terlihat pasif

Menyusun Huruf dan Berhitung

Tujuan Pembelajaran:

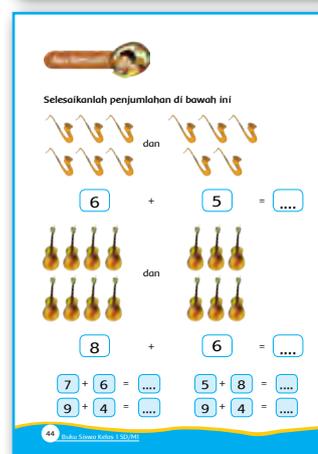
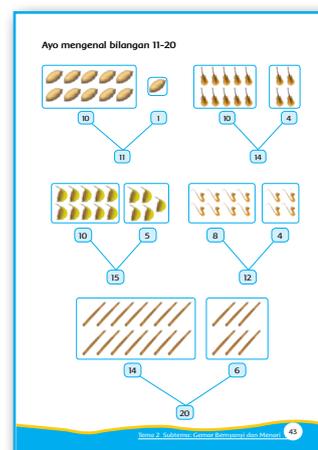
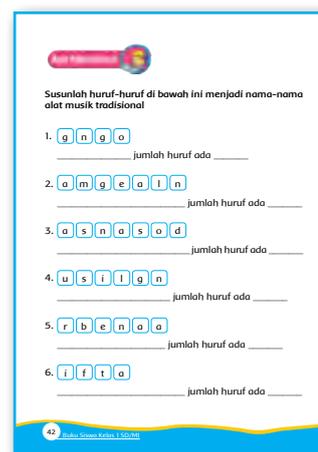
- Dengan menggunakan kartu huruf, siswa mampu menyusun dengan benar huruf-huruf tersebut menjadi nama-nama alat musik dengan benar.
- Setelah menyusun kartu huruf, siswa mampu menghitung dengan tepat jumlah huruf pada satu nama alat musik dengan benar.

Media dan Alat Pembelajaran:

- Buku siswa Potongan-potongan huruf (Sebelumnya guru sudah menyediakan kartu-kartu huruf)
- Potongan-potongan kertas kosong

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Guru menjelaskan bahwa setelah mengelompokkan alat-alat musik mereka akan menyusun huruf menjadi nama-nama alat musik dan belajar berhitung.
2. Guru mengeluarkan kartu-kartu huruf beserta dengan potongan-potongan kertas kosong.
3. Siswa diminta berkelompok (disarankan jumlah masing-masing kelompok 4-5 orang).
4. Setiap kelompok diberi 1 set kartu huruf dan beberapa lembar potongan kertas kosong.
5. Siswa diminta untuk membuat kata nama-nama alat musik yang sudah dipelajari dan menghitung jumlah huruf dalam kata tersebut, serta menuliskan angkanya di kertas kosong yang sudah diberikan.
6. Setiap kelompok diberikan waktu untuk menyusun huruf misalnya 3 menit.
7. Setelah waktu yang ditentukan habis, setiap kelompok diberi kesempatan untuk menunjukkan/membacakan hasil pekerjaannya dan menyebutkan jumlah huruf yang ada pada tiap kata.
8. Guru menuliskan jawaban tiap-tiap kelompok di papan tulis.
9. Guru menilai hasil pekerjaan siswa berdasarkan jumlah kata dan ketepatan jumlah huruf yang ada pada tiap kata.
10. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menjumlahkan bilangan yang hasilnya 11-20.
11. Setelah itu, siswa berlatih menyelesaikan soal-soal penjumlahan yang terdapat dalam buku siswa.



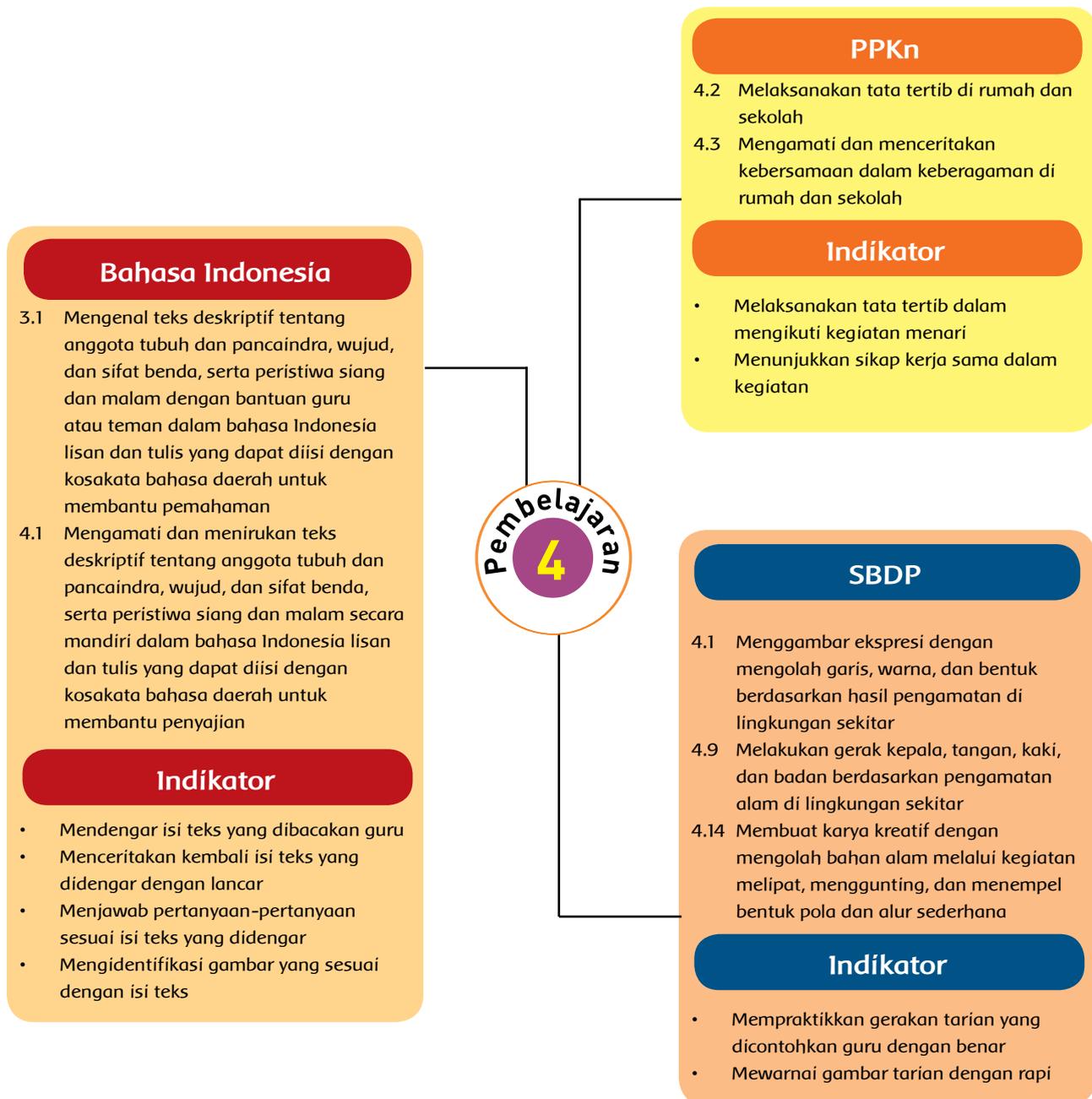
Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Kegiatan Menyusun Huruf menjadi Nama Alat Musik

NO	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan menyusun kata-kata menjadi nama alat musik	Siswa dapat menyusun 3 atau lebih nama alat musik	Siswa dapat menyusun 2 nama alat musik	Siswa dapat menyusun 1 nama alat musik	Siswa belum mampu menyusun nama alat musik
2	Kemampuan menghitung jumlah huruf pada nama alat musik	Siswa menghitung jumlah huruf pada 3 atau lebih nama alat musik dengan tepat	Siswa menghitung jumlah huruf pada 2 nama alat musik dengan tepat	Siswa menghitung jumlah huruf pada 1 nama alat musik dengan tepat	Siswa belum mampu menghitung jumlah huruf



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran 4

Mengenal Tari Daerah

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan mendengarkan cerita guru tentang macam-macam tarian tradisional, siswa mampu menceritakan kembali isi teks cerita dengan benar.
- Dengan menirukan guru, siswa mampu mempraktikkan gerakan tari daerah yang dipelajari dengan lancar dan percaya diri.

Media dan Alat Pembelajaran:

Buku Siswa

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Siswa mendengarkan guru membaca teks di buku.
2. Guru mengenalkan beberapa tarian daerah yang ada di buku siswa.
3. Guru bertanya kepada siswa, "Siapa yang suka menari?", "Tarian apa yang kamu bisa?", "Coba peragakan salah satu gerakan tarian yang kalian bisa!"
4. Guru mengajarkan tarian tradisional setempat dengan gerakan-gerakan sederhana
5. Gerakan diajarkan bertahap agar memudahkan siswa dalam melakukan gerakan tari tersebut.
6. Lakukan berulang-ulang sehingga siswa dapat melakukan gerakan-gerakan tari yang dipelajari.



Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Mempraktikkan Gerakan Tari

NO	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Kelancaran gerakan	Siswa mampu melakukan seluruh gerakan tarian dengan lancar	Kurang lebih setengah dari keseluruhan gerakan tari dilakukan dengan lancar	Terlihat kaku dalam melakukan gerakan tari	Belum mampu melakukan gerakan tari
2	Kepercayaan diri dalam menari	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum terlihat kepercayaan diri.

Mewarnai Gambar

Tujuan Pembelajaran:

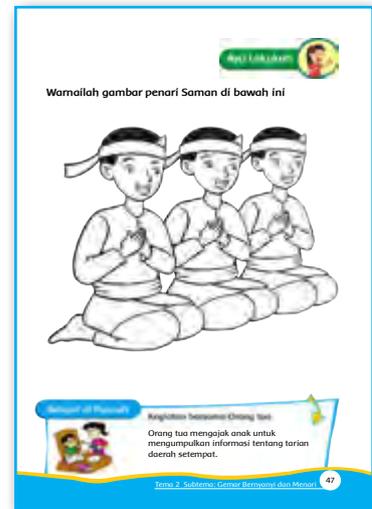
- Setelah memperhatikan gambar, siswa mampu mewarnai gambar dengan rapi.

Media dan Alat Pembelajaran:

- Krayon, pensil warna
- Gambar tarian daerah (ada pada buku siswa)

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Guru meminta siswa membuka buku pelajarannya.
2. Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru.
3. Siswa diminta untuk memperhatikan gambar penari Tari Saman.
4. Guru menyampaikan, bahwa alangkah indahnya jika gambar penari itu diberi warna yang serasi.
5. Siswa diminta mewarnai gambar tersebut.

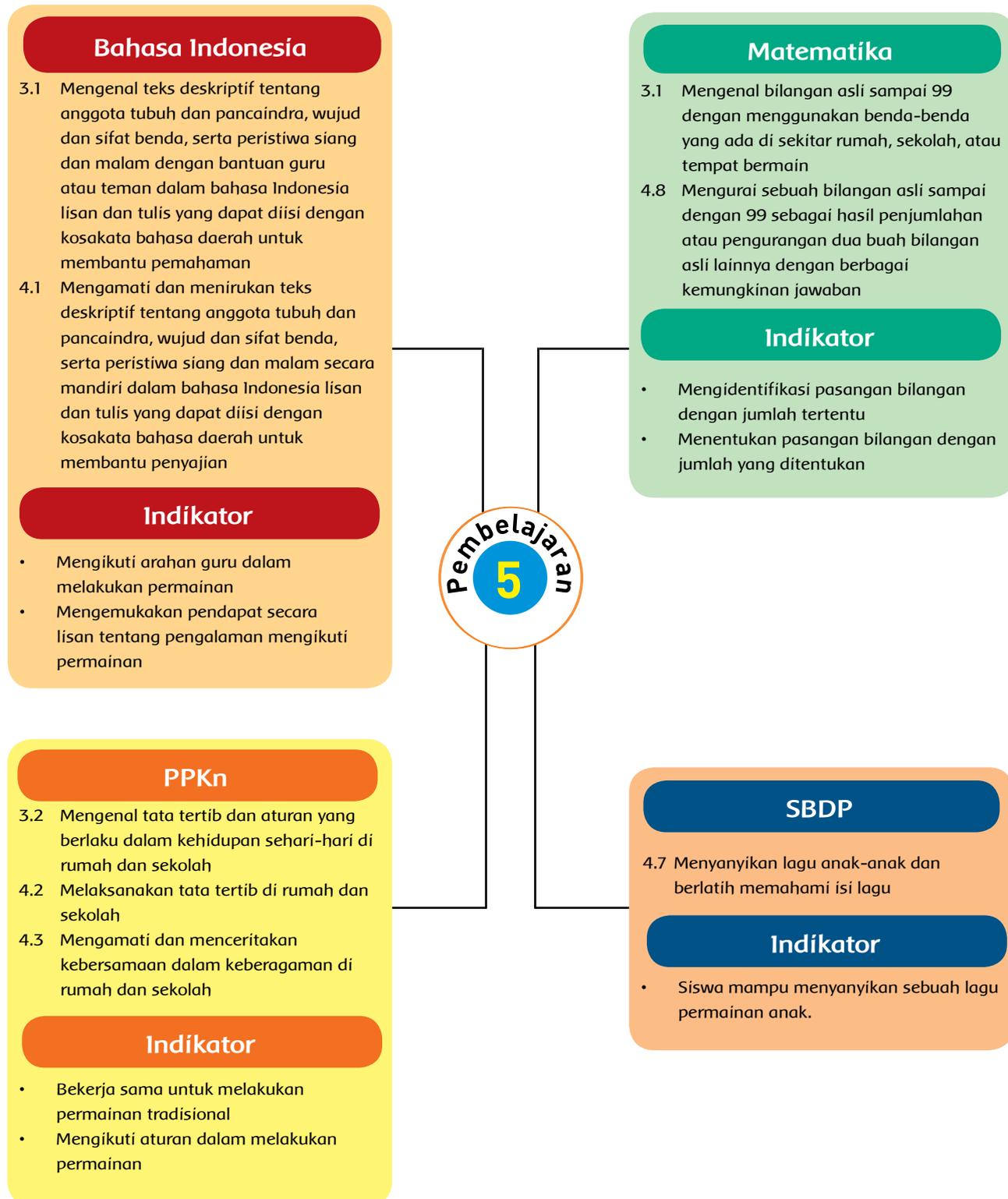


Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Kegiatan Mewarnai

NO	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Jumlah warna yang digunakan	Menggunakan 4 atau lebih warna	Menggunakan 3 warna	Menggunakan 2 warna	Menggunakan 1 warna
2	Luas bidang pewarnaan	Pewarnaan memenuhi seluruh bidang gambar	Pewarnaan memenuhi setengah atau lebih bidang gambar	Pewarnaan memenuhi kurang dari setengah bidang gambar	Siswa belum mampu mewarnai

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran 5

Bermain sambil Bernyanyi

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan mengikuti arahan guru, siswa mampu melakukan permainan 'Cublak-Cublak Suweng' dan 'Ampar-Ampar Pisang' secara berkelompok.
- Dengan permainan, siswa mampu melakukan gerak non-lokomotor dengan benar.
- Setelah bermain, siswa mampu mengemukakan pendapat tentang permainan yang dilakukan secara lisan.

Arti lagu

Cublak Cublak Suweng
(Ayo bermain tebak-tebakan hiasan telinga)
Cublak Cublak Suweng
(Ayo bermain tebak-tebakan hiasan telinga)
Suwenge ting gelenter
(Hiasan telinganya berserakan)
Mambu ketundhung gudhel
(Baunya dituju anak sapi)
Pak Gempong lera lera
(Pak Gempong menengok ke kiri dan ke kanan)
Sapa ngguyu ndelik ake
(Siapa tertawa menyembunyikan)
sir sir pong dele gosong
(sir sir pong kedelai kosong)
sir sir pong dele gosong
(sir sir pong kedelai kosong)

Ampar ampar pisang
(Susun-susun pisang)
Pisangku belum masak
(Pisangku belum matang)
Masak bigi dihurung bari-bari
(Masak sebuah dipenuhi bari-bari)
Manggalepak Manggalepok
(Suara dahan/kayu yang patah)
Patah kayu bengkok
(Patah kayu yang bengkok)
Bengkok dimakan api
(Bengkok dimakan api)
Apinya clang curupan
(Apinya hampir padam)
Bengkok dimakan api
(Bengkok dimakan api)
Apinya clang curupan
(Apinya hampir padam)
Nang mana batis kutung
(Siapa yang kaki buntung)
Dikitipi dawang
(Berarti dimakan bidawang)
Nang mana batis kutung
(Siapa yang kaki buntung)
Dikitipi dawang
(Berarti dimakan bidawang)

Bari-bari: sejenis binatang kecil yang memenuhi buah/sampah
Bidawang: Sejenis binatang penyu

Media dan Alat yang Dibutuhkan: Batu kerikil (kecil)

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Guru mengenalkan lagu-lagu daerah berikut:
2. Siswa dikenalkan dengan lagu Cublak Cublak Suweng dari Jawa Tengah dan Ampar-ampar Pisang dari Kalimantan.
3. Siswa dikenalkan dengan permainan Cublak Cublak Suweng. Berikut ini aturan permainannya:
 - Salah satu siswa duduk bersujud dengan menutup mata.
 - Siswa-siswa yang lain membuka telapak tangannya di atas punggung seorang siswa sambil menyanyikan Cublak Cublak Suweng
 - salah satu siswa memegang satu batu dan menjalankan batu tersebut diatas tangan teman-temannya secara bergantian.
 - Ketika lagu selesai dinyanyikan batu diletakkan di atas tangan seorang siswa.
 - Lalu semua siswa menggenggam tangan sambil menggoyang-goyangkannya dan menyanyikan sir..sir.. pong....dele gopong berkali-kali.
 - Siswa yang bersujud bangun dan menebak di tangan siapa batu tersebut disimpan.
 - Jika tebakannya tepat maka siswa yang memegang batu menggantikan siswa yang duduk bersujud.
 - Jika tebakannya salah maka yang menebak kembali duduk bersujud untuk bermain Cublak Cublak Suweng dari awal.
 - Permainan Cublak-Cublak Suweng efektif jika pesertanya berjumlah 5-7 siswa.
4. Siswa juga dikenalkan dengan permainan ampar-ampar pisang . Berikut ini aturan permainannya.
 - Siswa duduk di lantai dengan rapi dan kaki di luruskan ke depan.
 - Seorang siswamemandupermainan dengan menyanyikan lagu ampar-ampar pisang sambil bergantian menyentuh kaki semua anak.
 - Kaki terakhir yang disentuh ketika lagu selesai dinyanyikan maka kaki itulah yang dilipat atau tidak diikuti dalam nyanyian berikutnya.
 - Permainan terus dilanjutkan hingga tersisa satu kaki yang tidak dilipat. Kaki itulah yang menjadi pemenangnya.
5. Siswa dibagi dalam 2 kelompok. Kelompok pertama melakukan permainan "Cublak Cublak Suweng". Kelompok kedua melakukan permainan "Ampar Ampar Pisang".
6. Selanjutnya guru memandu siswa untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada pada buku siswa.
7. Siswa masih berada pada kelompok bermainnya masing-masing.
8. Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan menuliskannya



dengan secara singkat di buku siswa.

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik: Kegiatan Melakukan Permainan Tradisional sambil Bernyanyi

NO	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Ketepatan aturan main	Kelompok mampu menjalankan urutan permainan dengan tepat	Kelompok melakukan 1-2 kali kesalahan urutan permainan	Kelompok melakukan 3-4 kali kesalahan urutan permainan	Kelompok belum mampu mengikuti aturan permainan
2	Penguasaan lagu	Kelompok mampu menghafal seluruh syair lagu, irama tepat	Kelompok mampu menghafal seluruh syair lagu, irama kurang tepat atau sebaliknya	Kelompok hanya mampu menghafal sebagian kecil syair lagu	Kelompok belum mampu menghafal syair lagu

Keluarga Bilangan

Tujuan Pembelajaran:

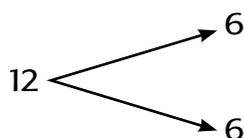
- Dengan permainan siswa mampu menentukan pasangan bilangan dengan jumlah tertentu secara tepat.

Media dan Alat Pembelajaran:

- Buku siswa
- Kertas

Langkah-Langkah Kegiatan:

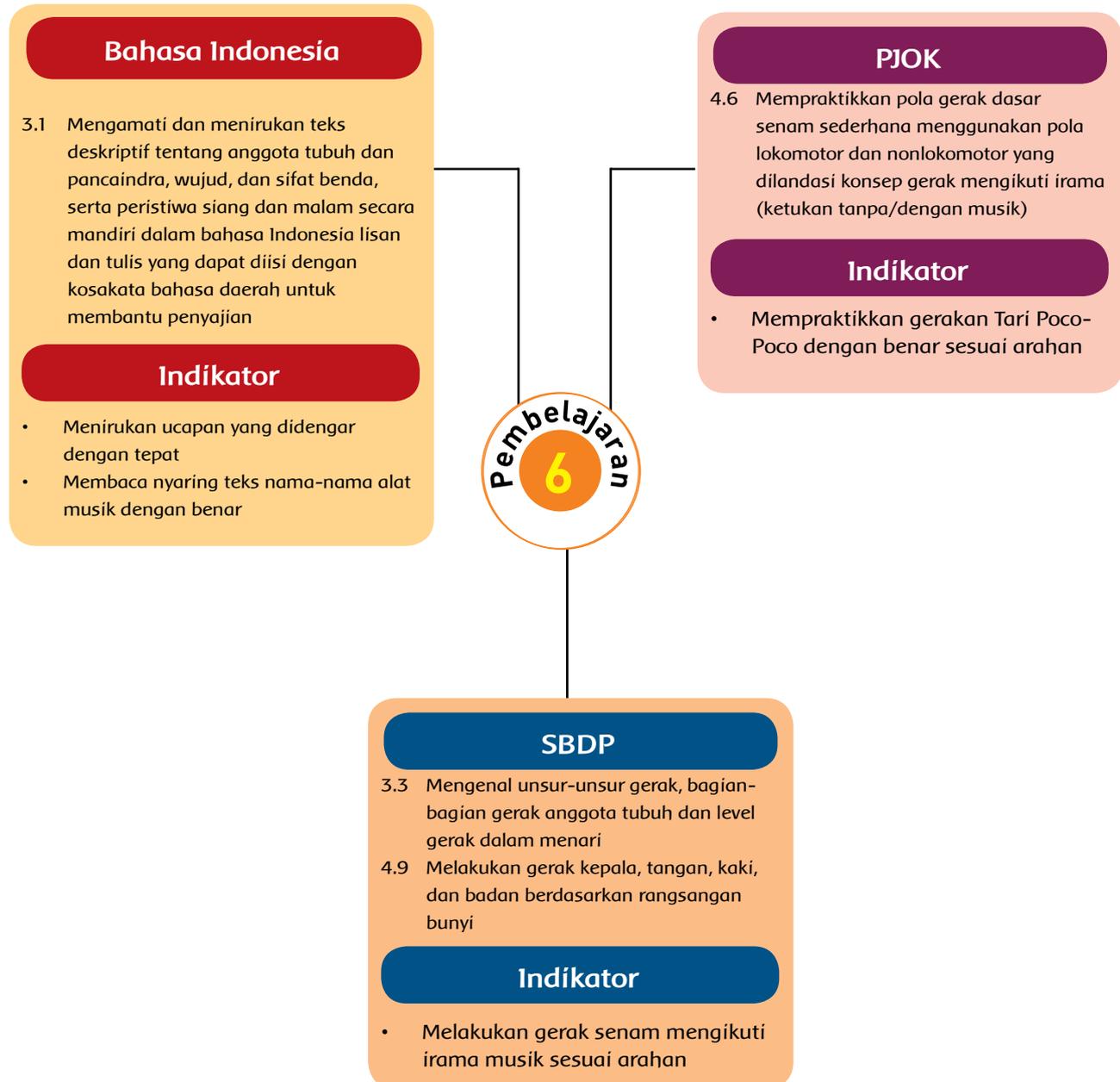
- Guru menjelaskan dalam sebuah pertunjukan musik, bisa diatur menjadi dua kelompok, yaitu peniup suling dan pemain gitar.
- Guru meminta 12 siswa ke depan kelas
 - Guru bertanya pada siswa, Jika pemain suling terdiri dari 6 siswa, berapa jumlah siswa pemain gitar?
 - Siswa diminta berhitung sampai 6 lalu memisahkan diri dari barisan semula. Kelompok ini adalah peniup suling.
 - Guru bertanya pada siswa, berapa jumlah siswa pemain gitar?
 - Siswa diminta menjawabnya.
 - Guru menuliskan di papan tulis sebagai berikut:



- Guru menanyakan kembali pada siswa, jika peniup suling terdiri dari 8 siswa, berapa jumlah siswa pemain gitar?
 - Sejumlah 8 siswa memisahkan diri dari barisan. Siswa diminta menghitung jumlah siswa yang berada di barisan?
 - Siswa diminta untuk mencari pasangan bilangan lainnya dari bilangan 12
3. Untuk menguatkan konsep dan kerja sama, siswa bermain dalam kelompok
 4. Siswa dikelompokkan dengan jumlah kelompok antara 11-20 siswa.
 5. Setiap kelompok berperan sebagai kelompok pemain musik. Mereka harus membagi kelompok menjadi peniup suling dan pemain gitar.
 6. Setiap kelompok diminta untuk membuat variasi pembagian orang untuk peniup suling dan pemain gitar yang disebut dengan variasi keluarga bilangan.
 7. Setiap kelompok diberikan waktu untuk mendiskusikan berbagai variasi keluarga bilangan yang mungkin dari sebuah bilangan.
 8. Masing-masing kelompok mendapatkan kertas kosong untuk menuliskan variasi keluarga bilangan.
 9. Setiap kelompok menampilkan alternatif variasi keluarga bilangan dari jumlah sejumlah anggota kelompoknya.
 10. Guru menutup kegiatan dengan mengingatkan siswa bahwa satu masalah bisa dipecahkan dengan berbagai cara. Matematika mengajarkan kita berpikir kreatif dalam mencari solusi sebuah permasalahan.
 11. Siswa mengerjakan latihan di buku siswa.

Penilaian: Tes Tertulis

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran 6

Mengenal Tari Poco Poco

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan mengikuti arahan guru, siswa mampu mempraktikkan gerakan Tari Poco-Poco dengan benar

Media dan Alat Pembelajaran:

- Kaset Tari Poco-poco (Sebelumnya guru sudah mempelajari tari Poco-Poco)
- Radio *Tape*

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Guru mengajak siswa ke lapangan.
2. Siswa diminta berbaris rapi.
3. Guru mengajarkan Tari Poco-Poco. Berikut ini teknik melakukan Tari Poco Poco.
 - Dua langkah kecil ke kanan, kembali ke tempat.
 - Mundur satu atau dua langkah ke belakang.
 - Maju ke depan sambil berputar.
 - Begitu seterusnya, gerakan tersebut diulang-ulang.
4. Siswa mengikuti gerakan guru.
5. Gerakan terus dilakukan hingga semua siswa dapat melakukannya dengan baik.



Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik: Mempraktikkan Tari Poco-Poco

NO	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Ketepatan dalam mempraktikkan urutan gerakan	Mampu mempraktikkan seluruh urutan gerakan dengan tepat	Setengah atau lebih urutan gerakan dilakukan dengan tepat	Kurang dari setengah urutan gerakan dilakukan dengan tepat	Belum mampu melakukan urutan gerakan dengan tepat
2	Kepercayaan diri dalam melakukan gerakan	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum terlihat kepercayaan diri



Membaca dan Mencari Kata

Tujuan Pembelajaran:

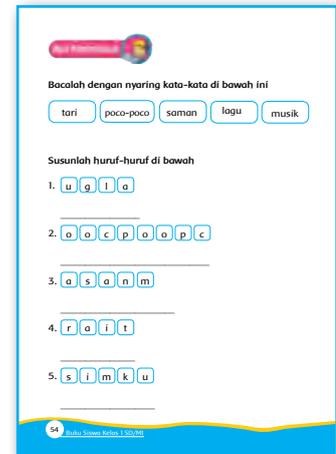
- Dengan menirukan ucapan guru, siswa mampu membaca nama-nama alat musik dengan nyaring.

Media dan Alat Pembelajaran:

Buku siswa

Langkah-Langkah Kegiatan:

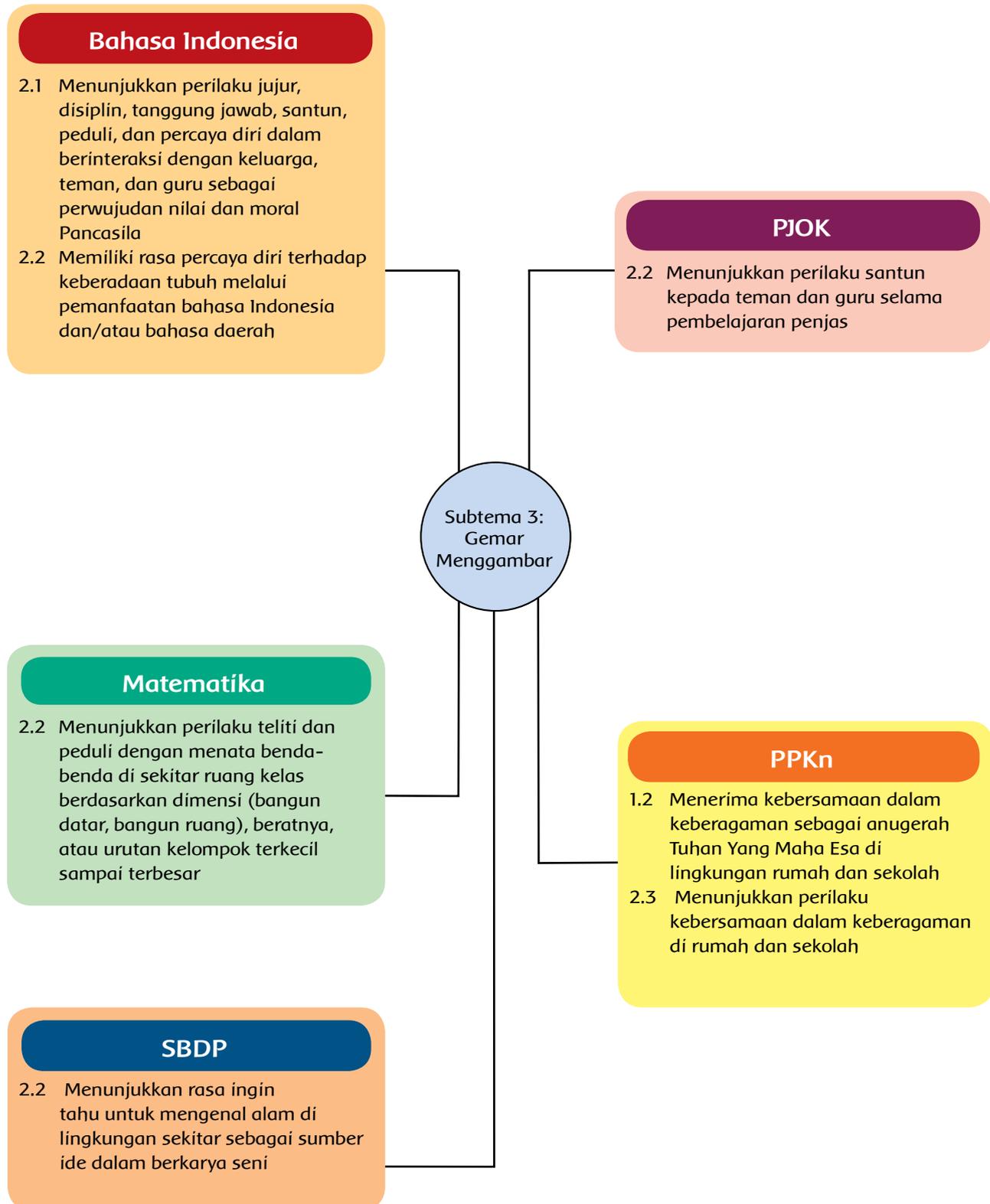
1. Guru menulis kata-kata yang ada pada buku siswa di papan tulis. Berikut ini daftar kata-kata yang tertulis di buku siswa halaman 54.
2. Guru membaca dengan suara nyaring.
3. Siswa menirukan kembali bacaan guru.
4. Kegiatan ini diulang 2 -3 kali.
5. Siswa diminta berkelompok sesuai dengan huruf awal nama mereka.
6. Secara bergantian setiap kelompok siswa diminta untuk membaca nyaring kata-kata di atas.
7. Setelah semua kelompok mendapat giliran, siswa diminta untuk mengerjakan latihan di buku siswa tentang menyusun huruf menjadi kata.



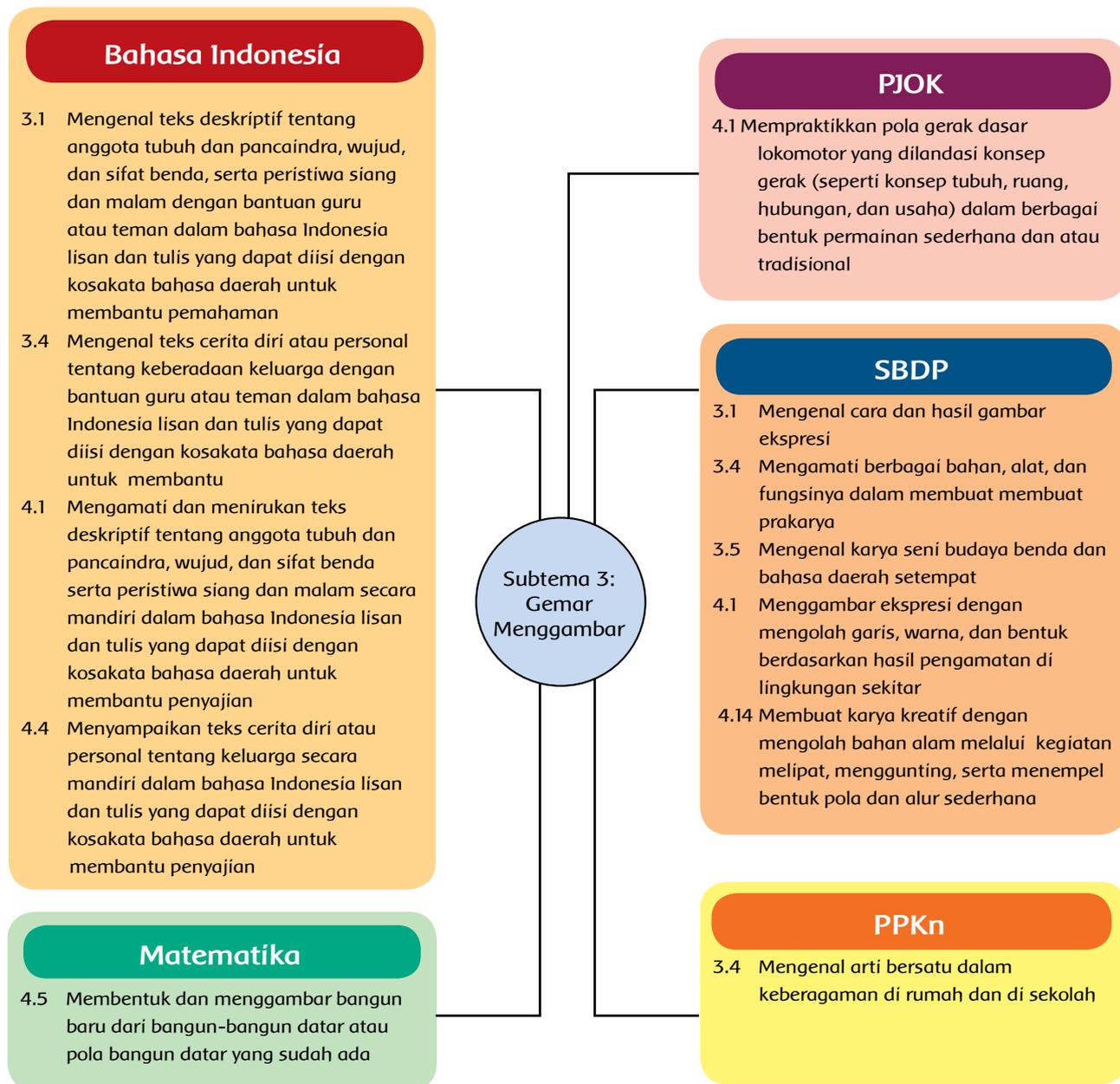
Penilaian: Test Tertulis

SUBTEMA 3: GEMAR MENGGAMBAR

Pemetaan Kompetensi Dasar 1 Dan 2



Pemetaan Kompetensi Dasar 3 Dan 4



	Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan Yang Dikembangkan
	<ol style="list-style-type: none"> Berdiskusi tentang Kegemaran Menggambar Mengenal Alat dan Bahan Menggambar 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri Disiplin Kerja sama <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengolah informasi Berkomunikasi <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengenal peralatan menggambar
	<ol style="list-style-type: none"> Mengenal Profesi yang Berhubungan dengan Menggambar Mencampur Warna 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati Mencoba <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui profesi yang membutuhkan keterampilan menggambar Mengetahui konsep bahwa pencampuran dua warna akan menghasilkan warna baru
	<ol style="list-style-type: none"> Mengenal Berbagai Teknik Menggambar Olahraga sambil Membuat Kolase 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Kerja sama <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggambar Melakukan gerak lokomotor <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui macam-macam teknik menggambar
	<ol style="list-style-type: none"> Mengenal Pelukis Nasional Mengidentifikasi Gambar 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati Mengidentifikasi <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui pelukis besar Mengidentifikasi cara menggambar
	<ol style="list-style-type: none"> Membuat Gambar dari Bentuk Geometris Mengunting dan Menempel Bentuk Geometris 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri Disiplin <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggambar dan mewarnai <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati
	<ol style="list-style-type: none"> Menggambar Ekspresi Pameran Sederhana di Kelas 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri Kerja sama <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Berkomunikasi <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami cara mengadakan pameran sederhana



Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengetahui teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud, dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud, dan sifat benda serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
- 4.4 Menyampaikan teks cerita diri atau personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Menyampaikan pendapat secara lisan tentang kegemaran menggambar
- Membaca nyaring kosakata yang berhubungan dengan alat dan bahan menggambar
- Menuliskan nama-nama alat dan bahan menggambar yang di pelajari dengan benar
- Menggunakan kosakata yang berhubungan dengan peralatan menggambar dalam kalimat



SBDP

- 3.4 Mengamati berbagai bahan, alat, dan fungsinya dalam membuat prakarya

Indikator

- Mengidentifikasi alat menggambar
- Mengidentifikasi bahan menggambar
- Menjelaskan fungsi alat menggambar dalam membuat prakarya
- Menjelaskan fungsi bahan menggambar dalam membuat prakarya
- Menggunakan alat menggambar yang dikenal untuk membuat karya gambar
- Menggunakan bahan menggambar yang dikenal untuk membuat karya gambar



Uraian Kegiatan Pembelajaran 1

Berdiskusi tentang Kegemaran Menggambar

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan mengikuti arahan siswa mampu menyampaikan pendapatnya tentang menggambar dengan percaya diri

Media dan Alat Pembelajaran:

Buku siswa dan bola dari kertas atau bahan lain yang lunak.

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Mintalah siswa mengamati gambar pada buku siswa.
2. Diskusikan isi gambar tersebut bersama siswa.
3. Diskusikan juga manfaat menggambar.
4. Siswa mengemukakan kesukaannya pada menggambar melalui permainan "Oper Bola sambil Menyanyi".
5. Guru memberikan bola kepada salah satu siswa
6. Siswa menyanyikan lagu yang mereka hafal bersama-sama. Siswa dapat menyanyikan lagu daerah setempat.
7. Saat mulai bernyanyi, siswa yang pertama memegang bola memindahkan bola tersebut kepada teman di sebelahnya.
8. Guru akan memberi kode berhenti, misalnya dengan bertepuk dua kali. Siswa berhenti bernyanyi.
9. Siswa yang memegang bola mengemukakan kesukaannya pada kegiatan menggambar.
10. Lakukan aktivitas ini sampai semua siswa selesai mengungkapkan pendapatnya.
11. Guru menyampaikan bahwa:
 - Menggambar adalah kegiatan yang menyenangkan.
 - Hampir semua anak suka menggambar.
 - Kamu dapat bercerita dengan gambar.
 - Kamu juga dapat menikmati banyak keindahan lewat gambar.
 - Menggambar dapat membuat hatimu senang.
12. Sampaikan bahwa Tuhan Maha Indah dan menyukai keindahan



Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Menyampaikan Pendapat tentang Gambar

No.	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan menyampaikan pendapat tentang menggambar	Siswa mampu berpendapat tentang menggambar dengan 3 atau lebih kalimat	Siswa mampu berpendapat tentang menggambar dengan 2 kalimat	Siswa mampu berpendapat tentang menggambar dengan 1 kalimat	Siswa belum mampu berpendapat tentang menggambar
2	Percaya diri dalam menyampaikan pendapat	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru untuk berpendapat	Belum mampu menunjukkan kepercayaan diri

Mengenal Alat dan Bahan Menggambar

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan mengamati gambar siswa mampu mengidentifikasi macam-macam alat dan bahan untuk menggambar
- Setelah mengidentifikasi, siswa mampu membaca dengan nyaring nama-nama peralatan menggambar yang dipelajari
- Setelah membaca siswa mampu menuliskan nama-nama peralatan menggambar dengan benar

Media dan Alat Pembelajaran:

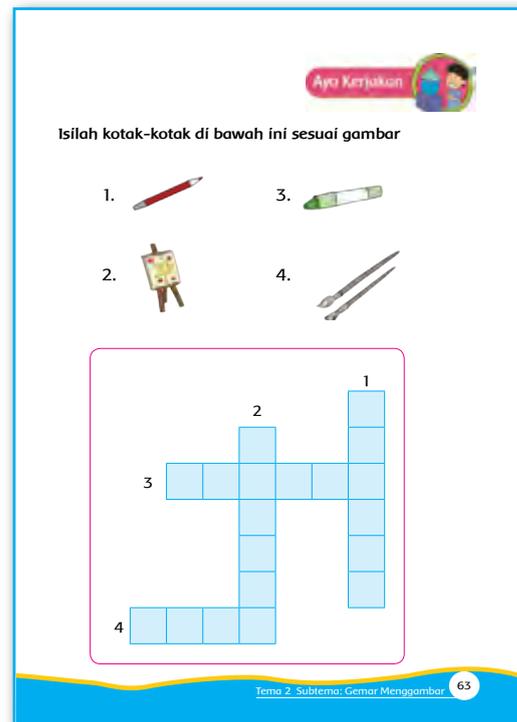
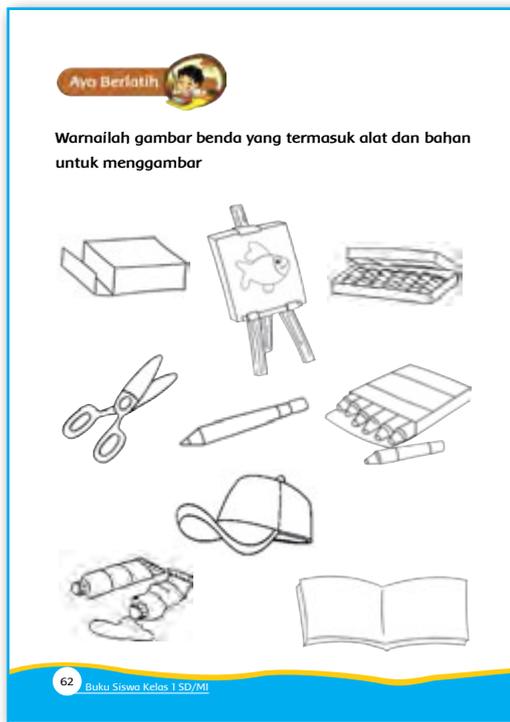
- Buku siswa.
- Kanvas, kuas, palet, cat air, dan cat minyak (sebagai alternatif, guru dapat menggunakan gambar)

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Guru mengajak siswa mengamati gambar di buku siswa dan mendiskusikan tentang kegiatan menggambar dan manfaatnya.
2. Guru mengenalkan bermacam-macam peralatan menggambar selain pensil warna dan krayon yang biasa digunakan siswa.
3. Diskusikan kegunaan masing-masing alat.
4. Siswa mengenal kosakata yang berkaitan dengan menggambar, seperti kanvas, kuas, cat minyak, dan cat air.
5. Siswa meneja kosakata yang berkaitan dengan menggambar, seperti kanvas, kuas, cat minyak, cat air, dan menebalkan latihan di buku siswa.
6. Siswa mengidentifikasi gambar benda-benda yang



- diperlukan untuk kegiatan menggambar dan fungsi masing-masing alat.
- Siswa membaca nama-nama alat dan bahan menggambar.
 - Setelah mampu membaca dengan lancar siswa menuliskan nama-nama alat



menggambar tersebut.

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Identifikasi dan Menuliskan Peralatan Menggambar

No.	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Jumlah peralatan gambar yang dipilih	3 atau lebih alat gambar	2 alat gambar	1 alat gambar	Belum mampu memilih alat gambar
2.	Ketepatan menuliskan nama alat gambar	Menuliskan 3 nama alat gambar dengan tepat	Menuliskan 2 nama alat gambar dengan tepat	Menuliskan 1 nama alat gambar dengan tepat	Belum mampu menuliskan nama alat gambar

Alternatif kegiatan pembelajaran:

Menebak dan Mewarnai Peralatan Menggambar

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud, dan sifat benda serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
- 4.4 Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Mengidentifikasi beberapa profesi yang membutuhkan keterampilan menggambar
- Membaca nama-nama profesi yang dipelajari dengan benar
- Menuliskan nama-nama profesi yang dipelajari dengan tepat



SBDP

- 4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

Indikator

- Menyebutkan warna baru yang dihasilkan dari pencampuran dua warna
- Membuat gambar ekspresi dengan menggunakan warna warna dasar dan campuran yang sudah dipelajari



Uraian Kegiatan Pembelajaran 2

Mengenal Profesi yang Berhubungan dengan Menggambar

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah mengamati gambar siswa dapat mengidentifikasi macam-macam profesi yang ada pada gambar dengan tepat.
- Dengan mengamati gambar siswa mampu mengidentifikasi macam-macam profesi yang berhubungan dengan kemampuan menggambar dengan benar.
- Setelah mengidentifikasi, siswa mampu membaca nama-nama profesi yang berhubungan dengan kemampuan menggambar dengan benar.
- Setelah membaca, siswa mampu menuliskan nama-nama profesi yang dipelajari dengan benar.

Media dan Alat Pembelajaran:

Buku siswa dan 1 lembar kertas kosong atau buku gambar siswa.

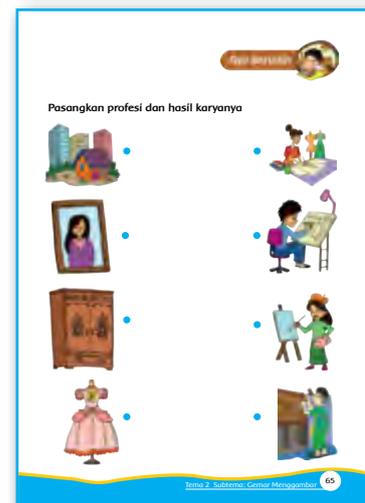
Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Siswa mengamati gambar di buku paket.
2. Kenalkan pada siswa profesi-profesi yang berhubungan dengan menggambar seperti arsitek, pelukis, dan desainer.
3. Kenalkan pada siswa profesi lain yang membutuhkan keterampilan menggambar seperti animator dan ilustrator.
4. Siswa mengidentifikasi pekerjaan yang membutuhkan keterampilan menggambar dengan menuliskan angkanya di dalam lingkaran.
5. Siswa memasang gambar profesi dengan hasil karyanya.
6. Siswa mengenal kosakata yang berhubungan dengan pekerjaan menggambar seperti arsitek, pelukis, desainer.
7. Siswa menebalkan kosakata arsitek, pelukis, dan desainer.

Pengayaan:

- Guru mengundang narasumber (guru tamu) untuk kegiatan peran profesi. Guru tamu yang diundang adalah yang profesinya membutuhkan keterampilan menggambar. Guru tamu bisa orangtua siswa atau anggota keluarga siswa atau orang lain yang bisa diajak kerja sama.

Penilaian: Tes tertulis



Mencampur Warna

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan mencampur warna siswa mampu menjelaskan hasil pencampuran dua warna dasar.

Media dan Alat Pembelajaran:

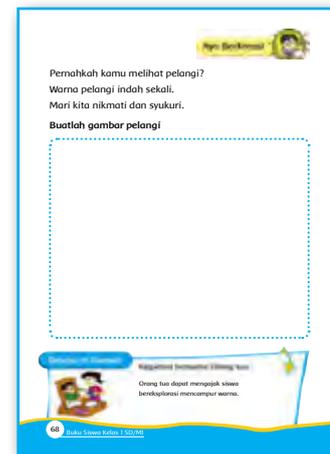
Cat air atau pewarna makanan (warna merah, kuning, biru), palet, kuas

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang warna primer.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan.
- Siswa berkelompok untuk melakukan percobaan mencampur warna.
- Setiap kelompok mencoba mencampur dua warna primer, misalnya warna kuning dan biru, kuning dan merah, biru dan merah.
- Siswa menunjukkan hasil pencampuran warna di lembar kerja yang ada di buku siswa.
- Setelah mencampur warna siswa menggambar pelangi.

Contoh:

Merah + kuning = oranye
 Merah + biru = ungu
 Biru + kuning = hijau
 Merah + hijau = coklat
 Hijau + kuning = hijau muda



Penilaian: Observasi (Pengamatan Langsung)

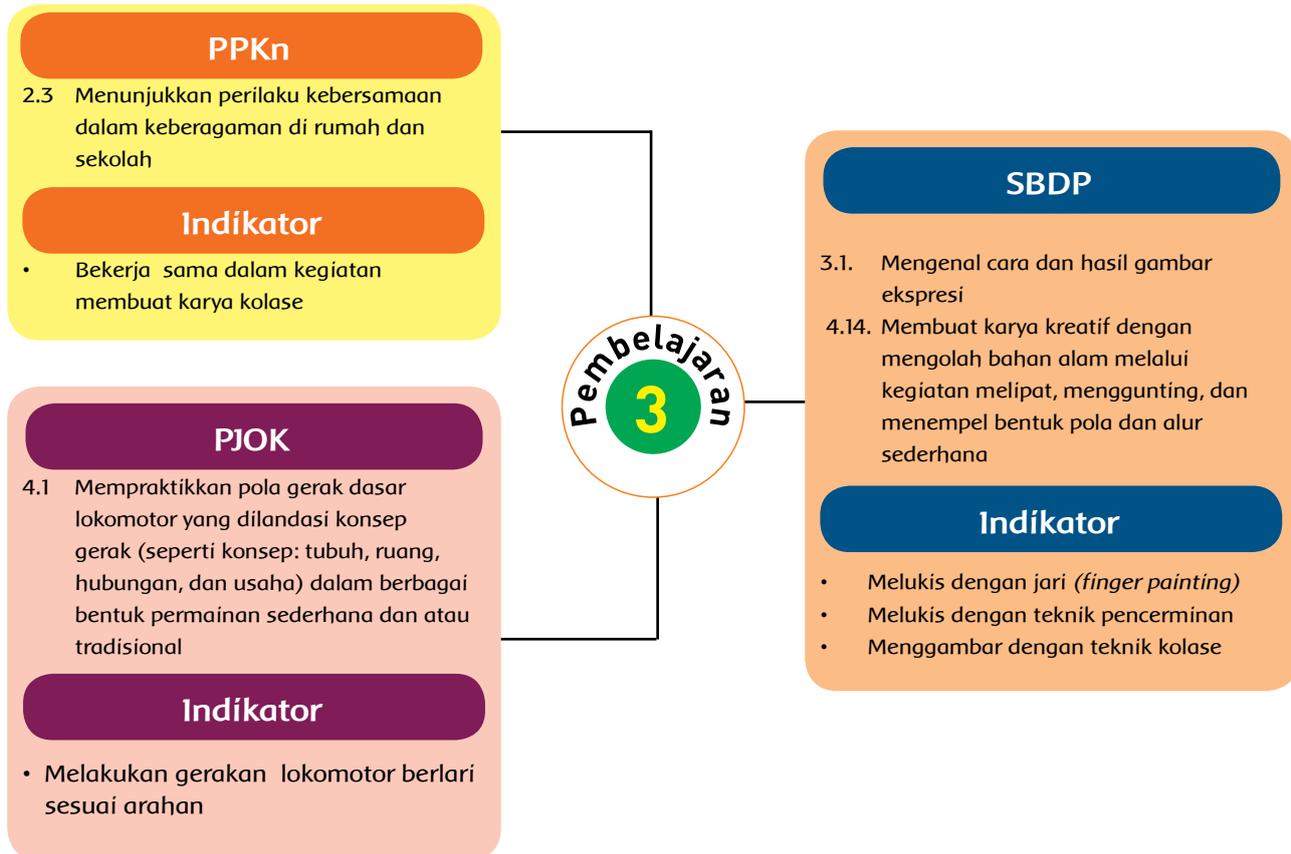
Lembar Pengamatan Mencampur Warna dari 3 Warna Primer

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Siswa mampu membuat lebih dari 4 warna baru dari campuran 3 warna primer
2.	Siswa antusias melakukan percobaan

Alternatif kegiatan pembelajaran:

Mengundang profesional yang berhubungan dengan menggambar

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran 3

Mengenal Berbagai Teknik Menggambar

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan memperhatikan peragaan guru, siswa mampu membuat gambar sesuai dengan teknik yang dipergakan dengan benar.

Media dan Alat Pembelajaran:

Cat air dan kertas untuk menggambar.

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Guru mengenalkan satu per satu tiga macam teknik menggambar, yaitu teknik kolase, melukis dengan jari (*finger painting*), dan mencetak dengan teknik pencerminan.
2. Guru menggambar bentuk jeruk di kertas gambar lalu di tempel di papan tulis.
3. Guru meminta beberapa siswa untuk membantu menempelkan potongan kertas warna kuning di permukaan kertas gambar yang berbentuk buah jeruk.
4. Guru menyampaikan bahwa teknik yang digunakan untuk menggambar jeruk di atas disebut kolase.
5. Guru mencontohkan melukis dengan jari. Bahan yang digunakan adalah cat air yang dicampur dengan lem.
6. Siswa membuat gambar di kertas dengan cat atau material lain menggunakan jari tanpa kuas, misalnya gambar bunga.
7. Guru mencontohkan menggambar dengan mencetak melalui teknik pencerminan.
8. Lipatlah kertas menjadi dua bagian kemudian buka kembali. Letakkan kertas gambar di atas alas dan bubuhkan cat (merah, kuning, biru) di tengahnya. Lipat kembali kertas gambar dan aduklah dengan menggunakan ujung jari agar terjadi pencampuran dan perpaduan warna. Ratakan cat ke bagian kertas gambar dengan menggunakan jari telunjuk (dalam posisi datar). Agar hasilnya lebih baik, pada saat meratakan tidak perlu terlalu ditekan. Jika menghendaki motif gambar, bentuklah gambar dengan cara menekan permukaan kertas gambar dengan menggunakan ujung jari, lidi, atau pensil tumpul.
9. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok.
10. Kelompok pertama melukis dengan jari (*finger painting*) dan kelompok kedua menggambar dengan mencetak melalui teknik pencerminan.
11. Selanjutnya, kelompok pertama menggambar dengan mencetak melalui teknik pencemiran dan kelompok kedua melukis dengan jari (*finger painting*).



Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Melukis dengan Jari dan Mencetak

No.	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1.	Jumlah lukisan yang dihasilkan	Kelompok mampu menghasilkan 3 atau lebih lukisan	Kelompok mampu menghasilkan 2 lukisan	Kelompok mampu menghasilkan 1 lukisan	Kelompok belum mampu menghasilkan lukisan
2.	Kemampuan mencetak beragam bentuk	Kelompok mampu mencetak 3 atau lebih ragam bentuk	Kelompok mampu mencetak 2 ragam bentuk	Kelompok mampu mencetak 1 ragam bentuk	Kelompok belum mampu mencetak ragam bentuk

Olahraga sambil Membuat Kolase

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan kegiatan permainan, siswa mampu melakukan gerak lokomotor berlari sesuai arahan guru dengan benar.
- Sambil melakukan gerak lokomotor, siswa mampu membuat karya kolase secara berkelompok sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Media dan Alat Pembelajaran:

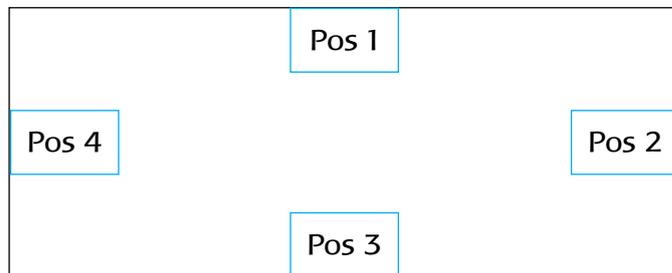
Kertas warna yang disobek-sobek dengan ukuran agak besar, lem, dan karton manila dengan gambar pola apel.

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Siswa menuju ke lapangan dengan didampingi guru.
2. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok mempunyai pos masing-masing. Kelompok 1 akan menempati pos 1, kelompok 2 akan menempati pos 2, dan seterusnya.
3. Siswa akan membuat kolase secara berkelompok sambil melakukan gerakan lokomotor.



Cara bermain:



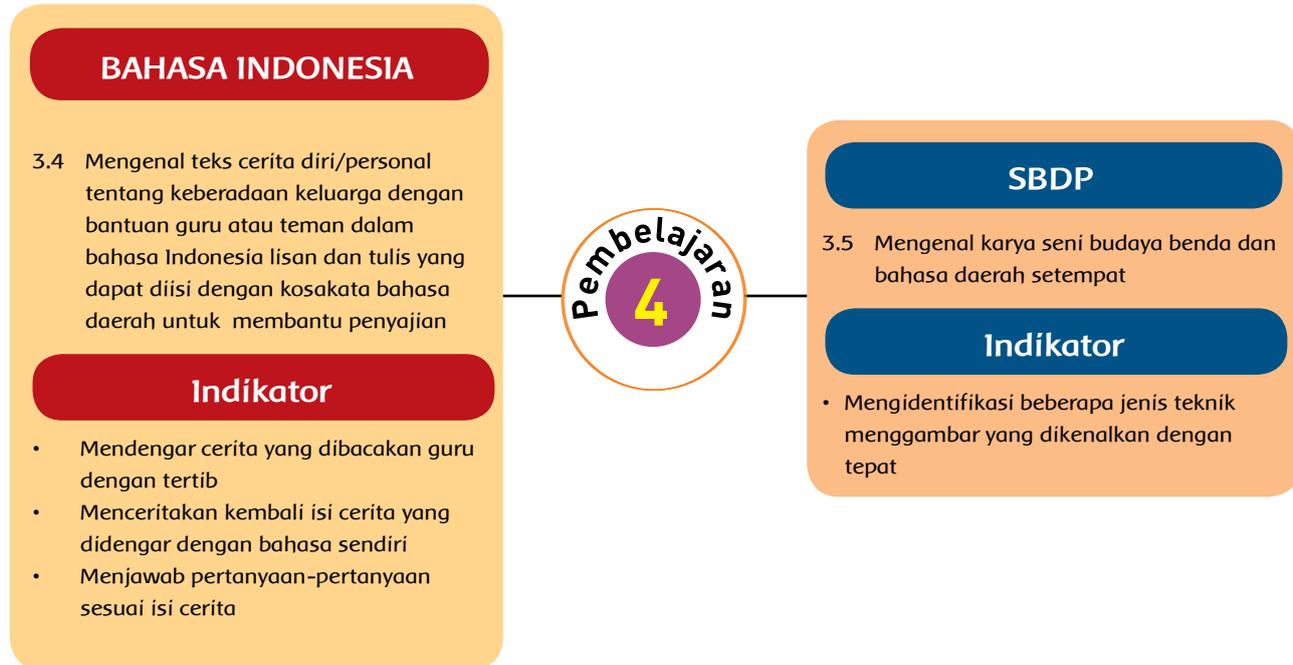
4. Guru membuat empat pos.
5. Setiap pos dilengkapi dengan potongan atau sobekan kertas berwarna dan karton manila dengan gambar pola apel dan lem.
6. Saat guru memberi aba-aba "mulai", siswa masuk ke arena permainan.
7. Saat guru memberikan aba-aba "berlari", siswa bebas berlari di arena permainan tanpa bertabrakan dan berhenti saat mendengar aba-aba "berhenti".
8. Saat guru memberikan aba-aba "di sana", siswa berlari menjauhi guru dan masuk ke dalam pos masing-masing dan membuat kolase secara kelompok.
9. Saat guru memberikan aba-aba "berlari", siswa berhenti membuat kolase dan berlari di arena permainan tanpa bertabrakan.
10. Variasikan aba-aba sampai siswa selesai mewarnai gambar dengan teknik kolase.
11. Jika jumlah siswa per kelompok banyak, maka siswa bergantian dalam menyelesaikan kolase (agar semua siswa mendapat kesempatan).

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Kegiatan Berolahraga dan Membuat Kolase

No.	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan melakukan gerak lokomotor (berlari)	Koordinasi gerakan kaki dan tangan sesuai serta posisi badan tepat (tidak terlalu condong ke depan atau ke belakang)	Koordinasi gerakan kaki dan tangan sesuai namun posisi badan kurang tepat	Koordinasi gerakan kaki dan tangan kurang sesuai namun posisi badan tepat	Belum mampu melakukan gerakan tari
2	Luas bidang penempelan	Rangkaian kolase ditempel pada seluruh pola gambar	Rangkaian kolase ditempel pada setengah atau lebih pola gambar	Rangkaian kolase ditempel pada kurang dari setengah pola gambar	Belum mampu menempel
3	Kerjasama kelompok	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif	Setengah atau lebih anggota kelompok berpartisipasi aktif	Kurang dari setengah anggota kelompok berpartisipasi aktif	Seluruh anggota kelompok terlihat pasif

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran 4

Mengenal Pelukis Nasional

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan mendengarkan, siswa mampu memahami isi cerita yang dibacakan guru dengan benar.
- Setelah mendengarkan, siswa mampu menceritakan kembali cerita yang didengar dengan bahasa mereka sendiri dengan benar.
- Setelah menceritakan, siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan isi cerita dengan benar.

Media dan Alat Pembelajaran:

Buku siswa.

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Siswa mendengarkan guru membacakan teks singkat tentang Raden Saleh.
2. Guru menceritakan kisah Raden Saleh.
3. Guru dapat menambah wawasan siswa tentang Raden Saleh dari membaca referensi lain.
4. Tanya jawab tentang isi bacaan.
5. Siswa menjawab pertanyaan di buku siswa.

Penilaian: Tes tertulis

Mengidentifikasi Gambar

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan pengamatan dan diskusi kelompok, siswa mampu menceritakan hasil pengamatan secara lisan dengan bahasa yang santun dan lancar.

Media dan Alat Pembelajaran:

Buku paket, gambar-gambar yang menggunakan teknik melukis dengan jari (*finger painting*), mencetak, dan kolase.

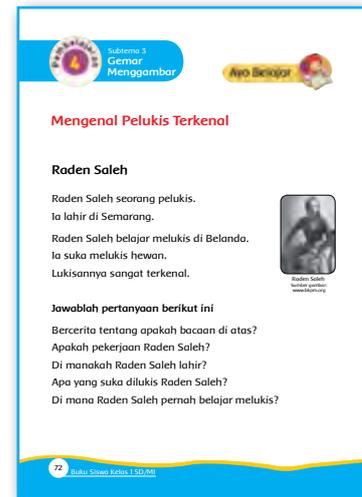
Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Guru menyiapkan beberapa macam gambar yang dibuat dengan ketiga teknik yang telah dipelajari.
2. Gambar-gambar tersebut dipajang di kelas.
3. Siswa mengamati dan mengidentifikasi teknik gambar yang digunakan.
4. Diskusikan hasil pengamatan yang dilakukan siswa.

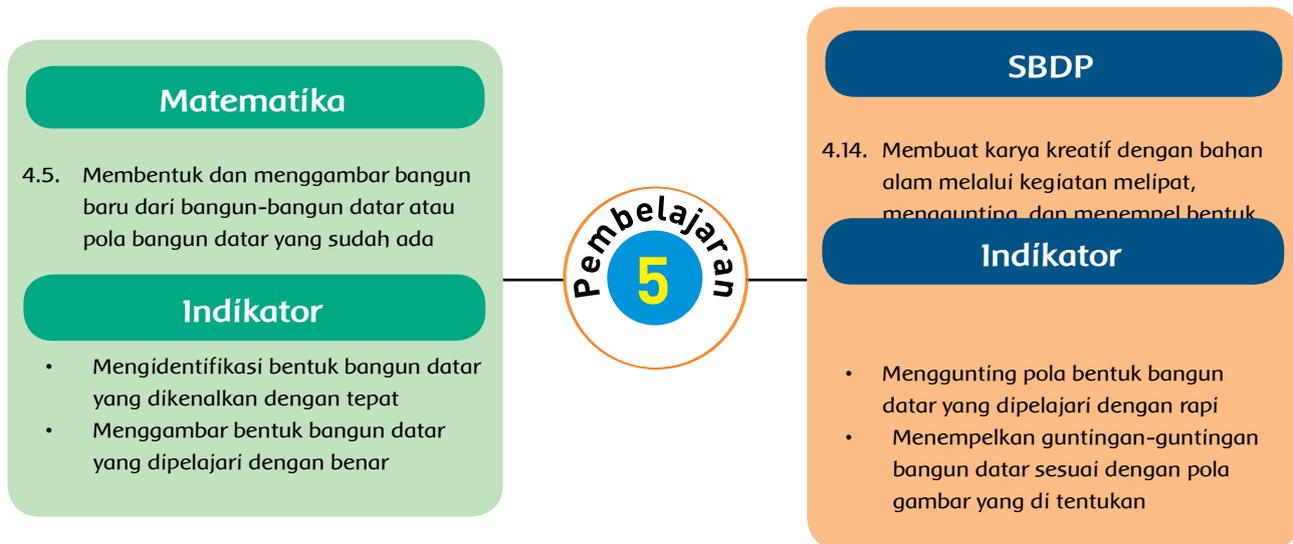
Penilaian: Tes tertulis.

Alternatif Kegiatan Pembelajaran:

- Menceritakan kisah pelukis dunia



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran 5

Membuat Gambar dari Bentuk Geometris

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan mengamati gambar sambil bermain, siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk bidang datar dengan benar.
- Setelah mengidentifikasi, siswa mampu memberikan contoh benda-benda berbentuk bangun datar yang dipelajari.
- Setelah melihat contoh, siswa mampu menggambar bentuk bangun datar yang telah dipelajari dengan benar.

Media dan Alat Pembelajaran:

Buku siswa

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Guru menunjukkan empat model bangun datar yaitu persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran.
2. Siswa mengidentifikasi ciri-ciri bangun datar dengan benar.
3. Siswa mencari benda-benda di sekitar yang berbentuk persegi, persegi panjang, segitiga, lingkaran dengan benar.
4. Siswa diminta menggambar bentuk-bentuk bangun datar yang dipelajari di kertas gambar dengan tepat.



Penilaian: Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Menggambar Berkelompok dengan Berbagai Teknik

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kemampuan menggambar dengan berbagai bentuk bangun datar yang dipelajari dengan benar.
2.	Antusias melakukan aktivitas menggambar.

Menggunting dan Menempel Bentuk Geometris

Tujuan Pembelajaran:

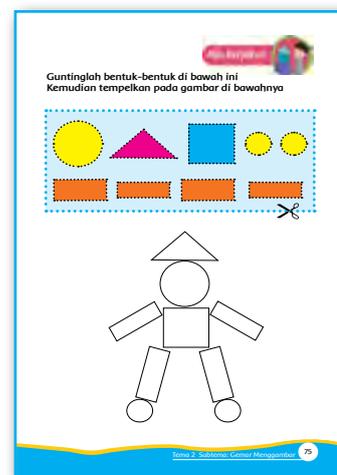
- Dengan arahan guru siswa mampu menggunting pola bentuk bangun datar yang dipelajari dengan rapi.
- Setelah menggunting siswa mampu menempel guntingan mengikuti pola gambar yang di tentukan dengan tepat.

Media dan Alat Pembelajaran:

Pensil warna atau krayon.

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Guru membuat pola bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga, lingkaran) dari kertas yang cukup keras.
2. Guru menyiapkan pola gambar (misalnya pola gambar kereta). Pola gambar akan diisi dengan pola-pola bangun datar.
3. Siswa membentuk kelompok.
4. Siswa mencetak pola-pola bangun datar (bentuk dan jumlahnya disesuaikan dengan pola gambar).
5. Siswa menggunting pola-pola bangun datar dan menempelkan pada pola gambar yang telah dibuat guru.
6. Siswa mengerjakan latihan soal di dalam buku siswa.



Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Menggunting dan Menempel Bangun Datar

No.	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Kerapian menggunting dan menempel	Siswa mampu menggunting dengan pola yang halus, dan tidak terdapat bekas lem di sekitar bidang penempelan	Siswa mampu menggunting dengan pola yang halus, namun terdapat bekas lem di sekitar bidang penempelan atau sebaliknya	Siswa menggunting dengan pola yang kasar, dan terdapat bekas lem di sekitar bidang penempelan	Siswa belum mampu menggunting dan menempel
2	Jumlah bangun datar yang ditempel pada pola gambar	Siswa mampu menggunakan 4 bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran)	Siswa mampu menggunakan 3 bangun datar	Siswa mampu menggunakan 2 bangun datar	Siswa mampu menggunakan 1 bangun datar

Alternatif Kegiatan Pembelajaran

Menggambar dari majalah atau koran



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran 6

Menggambar Ekspresi

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan arahan guru siswa mampu menggambar ekspresi dengan teknik melukis dengan jari.

Media dan Alat Pembelajaran:

Kertas gambar/karton dan cat air/cat asturo/krayon/spidol warna.

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Guru menyiapkan beberapa contoh gambar.
- Siswa diminta membuat gambar ekspresi dengan teknik melukis dengan jari (*finger painting*) sesuai tema.



Penilaian: Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Menggambar Berkelompok melalui Melukis dengan Jari (*Finger Painting*)

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kemampuan menggambar dengan teknik <i>finger painting</i>
2.	Kekompakan anggota kelompok

Pameran Sederhana di Kelas

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan diskusi, siswa mampu mengemukakan pendapat tentang apa saja yang harus dilakukan untuk melakukan pameran sederhana di kelas dengan berani dan santun.
- Setelah mengemukakan pendapat, siswa mampu memilih tugas yang akan dilaksanakan dalam pameran kelas dengan tepat.
- Siswa mampu melaksanakan tugas yang dipilihnya dengan baik dan sungguh-sungguh dengan tepat.

Media dan alat pembelajaran:

Buku Siswa



Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Siswa dan guru bersama-sama merencanakan pameran gambar di kelas.
 - Menghias hasil karya.
 - Memajang atau menggantung hasil karya.
2. Siswa dan guru merapikan karya yang dipamerkan.
3. Siswa diminta mengundang siswa dan guru dari kelas lain untuk mengunjungi pameran kelasnya.
4. Siswa secara berkelompok dan bergiliran bertugas menerima pengunjung dan menjawab pertanyaan-pertanyaan pengunjung.
5. Setelah selesai pameran, guru dan siswa mendiskusikan pentingnya kerja sama dalam kegiatan kelas.
6. Sebagai penutup guru meminta siswa mengerjakan latihan tentang kerja sama di buku siswa.



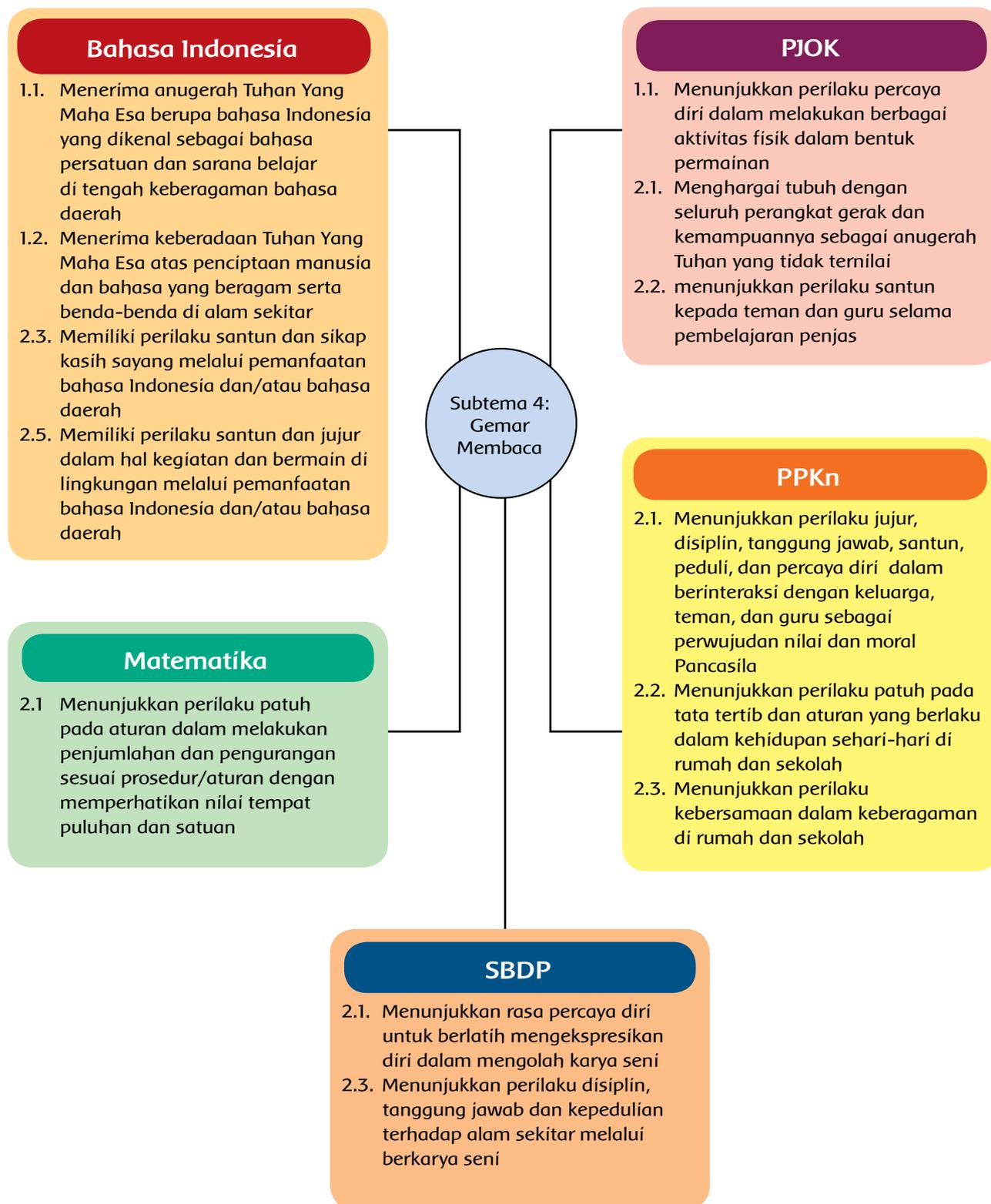
Penilaian: Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Mengadakan Pameran

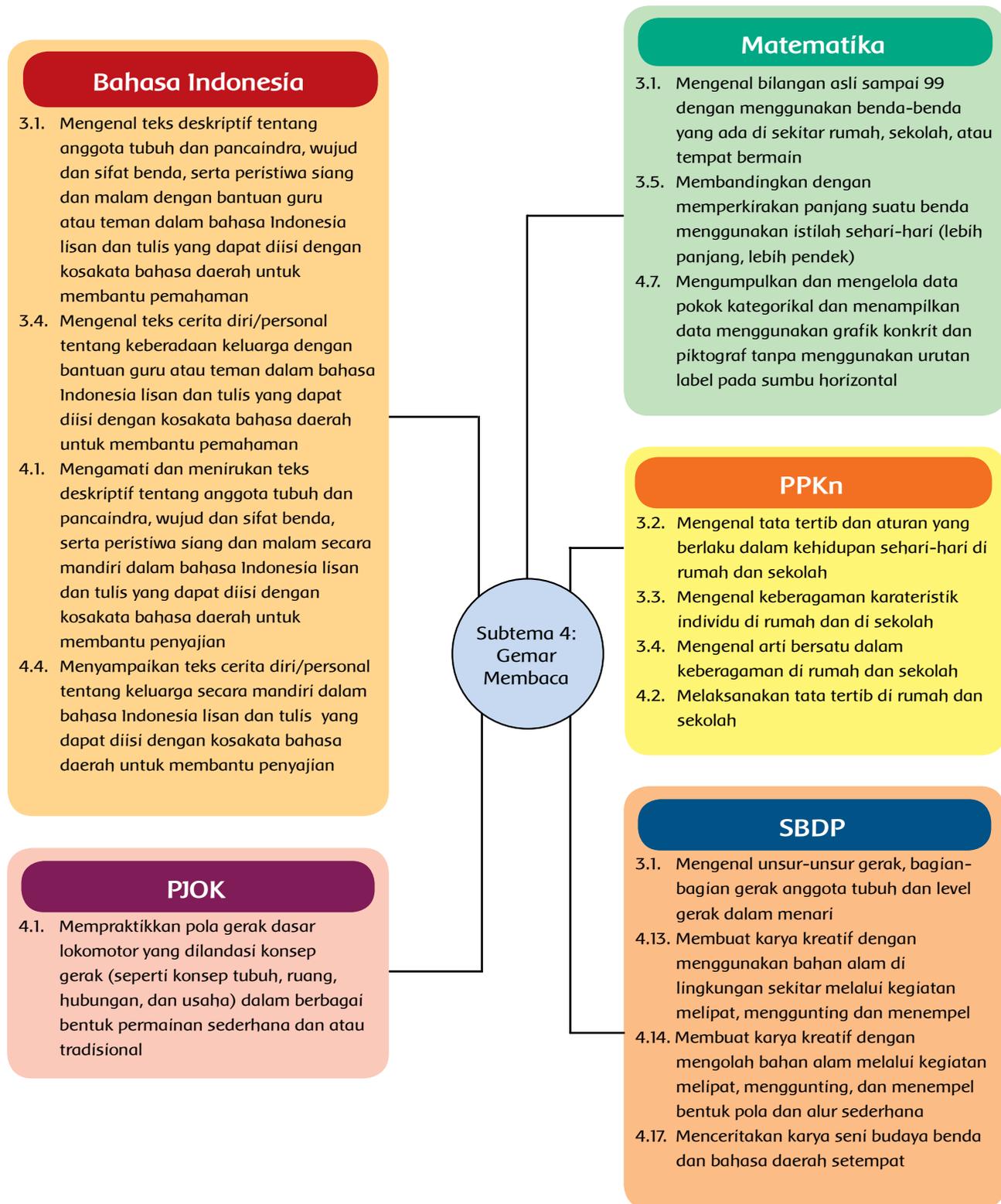
No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kerjasama siswa dalam kelompok dalam penyelenggaraan pameran
2.	Kemampuan menjelaskan hasil karya kepada pengunjung

SUBTEMA 4: GEMAR MEMBACA

Pemetaan Kompetensi Dasar 1 Dan 2



Pemetaan Kompetensi Dasar 3 Dan 4



Ruang Lingkup Pembelajaran

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KEMAMPUAN YANG DIKEMBANGKAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca Teks 2. Membuat Buku Sederhana 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menyampaikan informasi <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagian-bagian buku dan cara menyusunnya
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Tata Tertib Perpustakaan 2. Melakukan dan Menghitung Hasil Wawancara 3. Bermain dengan Kartu Kata 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Disiplin <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mewawancarai dan menyusun kalimat <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui peraturan perpustakaan, kosakata, dan grafik piktograf
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca Puisi 2. Membuat Ilustrasi 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Disiplin <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menggambar ilustrasi cerita <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Puisi dan gambar ilustrasi
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Jenis-jenis Bacaan 2. Mewarnai dan Mengurutkan Gambar Berseri 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya kreatif, menyusun cerita, dan bercerita <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis bacaan dan cara menyusun cerita
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berlari Sambil Menyusun Kata 2. Membuat Pohon Kata 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Kerja sama <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kata, menyusun kalimat, dan melakukan gerak lokomotor <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kosakata sesuai tema
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berburu Kata sambil Mengetahui Panjang dan Pendek 2. Menggambar Ekspresi sesuai tema 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Disiplin • Kerja sama <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar ekspresi • Mengukur panjang <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui panjang dan pendek



Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.4. Mengetahui teks cerita diri/personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.4. Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Mendengar teks deskriptif yang didengar dengan bahasa sendiri
- Menceritakan kembali teks deskriptif yang didengar dengan bahasa sendiri
- Membaca teks deskriptif sederhana dengan nyaring dan lancar
- Menuliskan kosa kata yang dipelajari dengan tepat



SBDP

- 4.13. Membuat karya kreatif dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat, menggunting dan menempel

Indikator

- Membuat karya berbentuk buku dengan kegiatan melipat, menggunting, dan menempel



Uraian Kegiatan Pembelajaran 1

Membaca Teks

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan kegiatan mendengar, siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai informasi yang didengar.
- Dengan mengikuti ucapan guru, siswa mampu membaca teks sederhana dengan nyaring dan lancar.
- Setelah membaca, siswa mampu menuliskan kata yang tepat.

Media dan Alat Pembelajaran:

- Buku siswa

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Guru meminta siswa membuka buku siswa.
2. Guru meminta siswa mengamati gambar dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.
 - Siapa saja yang ada di gambar?
 - Apa yang sedang mereka lakukan?
 - Bagaimana mereka melakukannya?
 - Di mana mereka melakukannya?
 - Mengapa mereka melakukannya?
 - Apakah siswa melakukan apa yang dilakukan Lani dan Siti?
3. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa membaca adalah kegiatan yang menyenangkan. Dengan membaca, kita bisa mendapatkan banyak informasi yang sebelumnya tidak kita ketahui. Kita bisa membaca buku-buku yang menarik, seperti buku cerita bergambar, buku cerita anak, dan buku ilmu pengetahuan. Jika kita dapat membaca, maka informasi mudah kita dapatkan. Lalu, sampaikan pada siswa bahwa mereka akan belajar membaca sebuah cerita.
4. Siswa mengamati teks cerita di buku siswa.
5. Kemudian, guru membaca teks hingga selesai.
6. Lalu, guru membacanya lagi baris demi baris sambil diikuti siswa dengan suara nyaring.
7. Latihan membaca teks dilakukan berulang-ulang dengan berbagai variasi, misalnya dengan cara berpasangan atau kelompok kecil, tetapi masih dengan bantuan guru.
8. Sebelum menutup kegiatan, guru menegaskan kembali bahwa anak yang rajin membaca akan memiliki banyak pengetahuan. Dengan membaca, kita dapat mengenal bermacam-macam binatang, tumbuhan, gejala alam, dan yang lainnya. Buku membuka mata kita mengenal dunia yang beraneka warna. Membaca banyak membawa banyak manfaat dan membuat seseorang menjadi bertambah pintar.



Penilaian: Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Mengamati Gambar

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kemampuan menirukan kalimat yang diucapkan guru
2.	Ketepatan menjawab pertanyaan berdasarkan gambar

Membuat Buku Sederhana

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan mendengarkan arahan, siswa mampu membuat buku sederhana secara mandiri sesuai ketentuan dengan rapi dan menarik.

Media dan Alat Pembelajaran:

- Buku siswa.
- Kertas polos/HVS (sebaiknya yang berwarna), minimal tiga lembar dibagi dua atau empat.
- Karton manila untuk halaman muka.
- Gunting.
- Tali/benang wol dan pembolong kertas/jarum jahit.
- Pensil warna/krayon/spidol/alat tulis lain.
- Kertas warna warni/daun kering/ ranting/bunga kering/majalah bekas atau bahan alam lainnya untuk membuat hiasan.

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa siswa akan membuat buku tentang dirinya dan hal-hal di sekitarnya, seperti mainan kesukaan, makanan, dan teman dekat. Apakah siswa kelas 1 dapat membuat buku? Guru menjelaskan bahwa semua orang termasuk siswa kelas satu dapat membuat buku dan para siswa akan membuktikannya. Guru menyampaikan bahwa siswa akan belajar membuat sebuah buku.
2. Dengan bantuan guru, siswa akan menulis dan membuat gambar mulai dari:
 - Judul buku di halaman depan.
 - Halaman pertama (1) adalah dirinya (di bawahnya ditulis "Ini adalah aku").
 - Halaman dua (2) gambar ayah/bapak ditulis "Ini Ayahku".
 - Halaman tiga (3) gambar ibu " Ini Ibuku", dan seterusnya.
3. Lalu, guru membagikan 3 lembar kertas HVS (bisa lebih sesuai kebutuhan).
4. Siswa melipat ketiga lembar kertas menjadi dua bagian atau empat bagian yang sama besar.
5. Di halaman muka, siswa menuliskan judul buku



- dengan mencontoh tulisan guru di papan tulis (siswa boleh memberi judul sendiri).
6. Di bawah judul, siswa menuliskan namanya. Guru membantu siswa merapikan lipatan dan menyatukannya dengan tali atau jahitan.
 7. Siswa mulai mengerjakan sampai waktu pelajaran habis.
 8. Guru berkeliling pada saat siswa mengerjakan tugasnya. Sambil berkeliling, guru menanyakan siapa yang sudah selesai halaman 1 dan seterusnya.
 9. Guru memberi semangat dan mengarahkan siswa yang butuh waktu lebih lama mengerjakan dibandingkan dengan siswa yang lain.
 10. Penulisan buku akan berlangsung setiap hari di sela-sela kegiatan dan diselesaikan dalam lima hari. Buku bisa menjadi kegiatan pengaman jika siswa sudah menyelesaikan kegiatan lain sambil menunggu teman yang belum selesai. Buku akan dikembangkan terus dengan menambah kata-kata di setiap halaman buku. Siswa juga dapat mewarnai dan menghias bukunya masing-masing.

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Membuat Buku

No.	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1.	Kemampuan menulis kosa kata baru selama lima hari tugas penulisan buku	Siswa mampu menulis 10 atau lebih kosa kata	Siswa mampu menulis 7–9 kosa kata	Siswa mampu menulis 4–6 kosa kata	Siswa mampu menulis 0–3 kosa kata
2.	Kelengkapan bagian-bagian kelengkapan buku	Kelengkapan buku mencakup 5 unsur: <ul style="list-style-type: none"> • sampul buku (<i>cover</i>), • judul buku • nama pengarang • isi buku dan • ilustrasi 	Kelengkapan buku mencakup 4 unsur	Kelengkapan buku mencakup 3 unsur	Kelengkapan buku mencakup 2 unsur atau kurang

Kegiatan Alternatif:

- Guru mengajak siswa untuk berkunjung ke perpustakaan umum terdekat.
- Guru mengundang mobil baca ke sekolah.

Remedial:

Guru memberikan latihan tambahan untuk melancarkan kemampuan membaca.



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran 2

Mengenal Tata Tertib Perpustakaan

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan kegiatan diskusi, siswa mampu menyampaikan pendapat dengan lancar dan percaya diri tentang sikap tertib yang harus dilakukan di perpustakaan.
- Setelah menyampaikan pendapat, siswa mampu menjalankan tata tertib sesuai ketentuan selama berada di perpustakaan.
- Dengan bantuan gambar, siswa mampu menunjukkan sikap yang baik.

Media dan Alat Pembelajaran:

- Buku siswa
- Buku atau majalah yang telah disiapkan oleh guru (bila tidak ada di perpustakaan sekolah).

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Guru membuka pelajaran dengan menanyakan, "Siapakah di antara siswa yang pernah atau sering ke perpustakaan?"
2. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan apa saja kegiatan orang di perpustakaan.
3. Guru menanyakan kepada siswa apa saja sikap yang harus dilakukan jika berada di perpustakaan.
4. Siswa satu per satu mengemukakan pendapat tentang sikap yang harus dilakukan selama berada di perpustakaan.
5. Siswa diajak berkunjung ke perpustakaan dan mengamati suasana perpustakaan.
6. Siswa juga dipersilakan meminjam atau membaca buku di perpustakaan.
7. Siswa melakukan pengamatan selama berada di perpustakaan.
8. Setelah kunjungan siswa diminta menceritakan apa yang mereka amati di perpustakaan.
9. Pada akhir kegiatan siswa diminta mengerjakan latihan tentang sikap tertib di perpustakaan yang ada di buku siswa.



Penilaian: Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Berkunjung ke Perpustakaan

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Keaktifan dalam diskusi tentang tata tertib di perpustakaan
2.	Kemampuan menjawab pertanyaan tentang tata tertib di perpustakaan

Melakukan dan Menghitung Hasil Wawancara

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan melakukan wawancara, siswa mampu menyusun data dalam bentuk grafik gambar dengan tepat.
- Setelah melengkapi grafik gambar, siswa mampu menghitung jumlah data hasil wawancara dengan tepat.

Media dan Alat Pembelajaran:

- Buku siswa.
- Contoh tabel wawancara tentang kebiasaan membaca.

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Guru selalu mengingatkan siswa mengenai pentingnya membaca buku dan menyampaikan rencana kegiatan wawancara.
2. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui kebiasaan membaca buku yang dilakukan oleh teman.
3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
4. Minta siswa untuk mewawancarai kegiatan membaca teman-temannya.
5. Siswa menuliskan hasil wawancara pada tabel yang tersedia.
6. Setelah selesai mewawancarai, siswa diminta menghitung jumlah siswa yang setiap hari /kadang-kadang/tidak pernah membaca buku.
7. Siswa memindahkan data ke dalam grafik pictograf dengan cara mewarnai kotak sesuai jumlah siswa.
8. Lalu, siswa menjawab pertanyaan mengenai hasil wawancara.
9. Siswa dapat menuliskan hasil wawancara ke dalam bentuk grafik pictograf

Perpustakaan

Perpustakaan kelas Dayu memiliki banyak buku. Ada 8 buku cerita tidak bergambar. Ada 4 buku cerita bergambar. Berapa jumlah semua buku?

dan

$\square + \square = \square$

Ayo cari tahu kebiasaan membaca temanmu

Letakkan tanda sesuai jumlah temanmu yang memiliki kebiasaan membaca

Jumlah Siswa			
Kebiasaan Membaca	Setiap Hari	Kadang-Kadang	Tidak Pernah

= 1 siswa

Tema 2: Subtema 4: Gemar Membaca 89

Penilaian: Penilaian Siswa Tertulis

Bermain dengan Kartu Kata

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan permainan kartu kata, siswa mampu merangkai kata (frase) yang cocok dengan kartu kata yang dipilihkan dengan tepat.

Media dan Alat Pembelajaran:

Kartu kata yang telah disiapkan oleh guru (Kartu kata tentang nama-nama teman, bagian tubuh, anggota keluarga, warna, hewan kesukaan, makanan kesukaan, dan kegemaran. Bisa satu kata atau dua kata).



Langkah-Langkah Kegiatan:

- Guru menyampaikan bahwa siswa akan bermain kartu kata.
- Guru memperlihatkan kartu satu per satu dan siswa membacanya bersama.
- Kemudian, guru memperlihatkan kartu kata tertentu kepada siswa dan siswa diminta menambahkan satu kata di belakang atau di depannya, misalnya guru memperlihatkan kartu kata "cerita", lalu siswa menambahkannya dengan "membaca cerita" atau "buku cerita" .
- Siswa mencobanya beberapa kali.
- Guru membagi-bagikan kartu kata kepada semua siswa.
- Siswa membaca nyaring kartu kata di tangannya dan memikirkan satu atau dua kata untuk menambahkannya.
- Semua siswa mendapat kesempatan mengungkapkan idenya.
- Guru menjelaskan bahwa siswa dapat belajar membaca dimulai dari membaca kata yang bertebaran di mana-mana (di koran, iklan yang ditemui di jalan, dan lain-lain). Semakin sering mereka mencoba, akan semakin cepat siswa dapat membaca.
- Setelah kegiatan ini, siswa mengerjakan latihan pada buku siswa.

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Melengkapi Kartu Kata

No.	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Kemampuan melengkapi kartu kata dengan kata baru	Siswa mampu menambahkan 2 kata atau lebih menjadi kalimat atau kosakata	Siswa mampu menambahkan 1 kata menjadi kalimat atau kosakata	Siswa mampu menambahkan kata tetapi tidak tepat	Siswa belum mampu menambahkan kata baru
2.	Penyelesaian soal pada buku siswa	Siswa mampu menyelesaikan 3 soal	Siswa mampu menyelesaikan 2 soal	Siswa mampu menyelesaikan 1 soal	Siswa belum mampu menyelesaikan soal

Kegiatan Alternatif

Guru mengundang orangtua atau kakak kelas siswa untuk membacakan cerita di depan kelas

Remedial:

Guru memberikan latihan membaca tambahan dengan menggunakan kartu suku kata.



Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.4. Mengenal teks cerita diri/personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.4. Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Menyimak dan menirukan pembacaan puisi oleh guru
- Membaca puisi dengan suara nyaring dan dengan ucapan yang lancar



SBDP

- 3.1. Mengenal cara dan hasil gambar ekspresi
- 4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

Indikator

- Menunjukkan gambar ilustrasi dengan memberikan contoh
- Membuat gambar ilustrasi berdasarkan cerita yang ditentukan



Uraian Kegiatan Pembelajaran 3

Membaca Puisi

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan kegiatan menyimak, siswa mampu menunjukkan sikap tertib dalam mengikuti kegiatan dengan benar.
- Setelah menyimak, siswa mampu membaca puisi dengan lancar dan tepat.

Media dan alat pembelajaran :

Buku siswa.

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Siswa mendengarkan guru membaca puisi yang ada di buku siswa.
2. Siswa menjawab pertanyaan tentang manfaat membaca puisi.
3. Kemudian, guru menyampaikan bahwa membaca puisi dapat melatih siswa mengungkapkan rasa bahagia, sedih, dan lain-lain.
4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang makna puisi.
5. Guru bertanya, "Adakah yang sudah bisa membaca?"
6. Guru mempersilakan siswa yang sudah bisa membaca maju ke depan kelas dan membacakan puisi tersebut untuk teman-temannya.
7. Lalu, guru membaca puisi baris demi baris diikuti siswa
8. Guru bertanya "Adakah kata-kata yang belum dimengerti?"
9. Guru mengulang berkali-kali dengan mengajarkan secara estafet berdasarkan deretan tempat duduk.
10. Setelah guru merasa siswa cukup menguasai, minta lima siswa maju ke depan untuk membaca puisi tersebut.
11. Guru bertanya, "Kata-kata apa yang kamu sukai di dalam puisi tersebut?"
12. Siswa boleh menuliskannya di buku yang sedang dibuat (Buku Pertamaku).



Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Membaca Puisi

No.	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1.	Intonasi suara	Tepat pada keseluruhan puisi	Tepat pada setengah atau lebih bagian puisi	Tepat pada sebagian kecil puisi	Belum mampu menunjukkan intonasi
2.	Ekspresi	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai pada keseluruhan puisi secara konsisten	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai pada setengah atau lebih bagian puisi	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai pada sebagian kecil puisi	Belum mampu menunjukkan ekspresi
3.	Kepercayaan diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum mampu menunjukkan kepercayaan diri



Membuat Ilustrasi

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi ilustrasi cerita dengan benar.
- Setelah mengidentifikasi, siswa mampu membuat gambar ilustrasi sesuai cerita yang ditentukan.

Media dan Alat Pembelajaran:

Buku siswa

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Siswa mengamati wacana dan gambar pada buku siswa.
2. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa setiap buku cerita, terutama di bagian sampul pasti ada ilustrasi yang menggambarkan cerita di buku.
3. Guru membawa beberapa buku cerita, lalu menunjukkan ilustrasi buku tersebut kepada siswa dan menjelaskan ilustrasi buku tersebut.
4. Siswa melihat contoh ilustrasi pada buku siswa dan mewarnainya.
5. Siswa memarnai gambar ilustrasi di buku siswa.
6. Lalu siswa diminta untuk mengerjakan ilustrasi di buku siswa.



Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Membuat Ilustrasi

No.	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Kesesuaian ilustrasi dengan tema cerita	Ilustrasi sesuai dengan tema cerita dan disertai ilustrasi lain yang mendukung tema	Ilustrasi sesuai dengan tema cerita. Namun tidak disertai ilustrasi lain yang mendukung tema	Hanya sebagian kecil ilustrasi yang sesuai dengan tema cerita	Belum mampu membuat ilustrasi
2.	Jumlah warna yang digunakan	4 atau lebih warna	3 warna	2 warna	1 warna.

Tugas Bersama Orang tua

Guru meminta siswa untuk membawa bekas kemasan makanan (susu dan makanan kecil), sabun, pasta gigi yang sering ditemukan siswa serta mengandung tulisan untuk pembelajaran esok hari.

Kegiatan Alternatif

- Guru mengundang orang tua atau kakak kelas untuk membacakan puisi di depan kelas.
- Guru juga bisa meminta siswa berlatih membuat puisi sendiri (sesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa di kelas).

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.1. Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1. Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
- 4.4. Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Mengidentifikasi beberapa jenis bacaan yang dikenalkan
- Membaca dengan nyaring nama-nama jenis bacaan yang dikenalkan
- Menyebutkan bagian-bagian buku
- Menceritakan isi buku yang diamati
- Mengurutkan gambar sesuai cerita



SBDP

- 4.1. Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan dilingkungan sekitar

Indikator

- Mewarnai gambar berseri dengan rapi



Uraian Kegiatan Pembelajaran 4

Mengenal Jenis-Jenis Bacaan

Tujuan Pembelajaran:

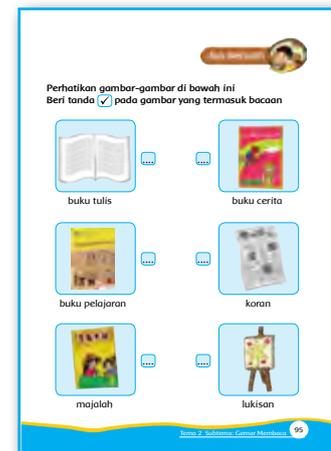
- Dengan mengamati gambar atau benda nyata di sekitar, siswa mampu mengidentifikasi minimal lima macam bacaan dengan benar.
- Setelah mengidentifikasi, siswa mampu membaca nama-nama alat olahraga dengan lancar.

Media dan Alat Pembelajaran:

Aneka jenis buku (buku cerita, buku ilmu pengetahuan tentang binatang, tumbuhan, bunga, keindahan alam, kekayaan alam Indonesia, buku resep, buku model, buku lagu, buku pelajaran, dan lain-lain), majalah anak, dan koran anak.

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Siswa menyimak guru menjelaskan jenis-jenis bacaan.
2. Siswa mengamati beberapa jenis buku atau bacaan anak yang dibawa guru (buku cerita, buku pelajaran, majalah, koran, dan komik).
3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan lima orang siswa.
4. Masing-masing kelompok mendapatkan satu buah buku yang sudah disiapkan guru.
5. Siswa mengamati buku yang dibagikan guru.
6. Siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan guru yaitu sebagai berikut.
 - Buku apa yang didapat oleh kelompoknya?
 - Berapa banyak lembar buku tersebut?
 - Apa saja yang terdapat di halaman depan buku?
 - Gambar apa saja yang ada di dalam buku (Misalnya gambar orang, pohon, dan binatang)?
 - Ada berapa banyak gambar yang dimaksud (Ambil salah satunya saja, misalnya gambar orang atau pohon)?
 - Apa yang diceritakan dari buku tersebut?
 - Sukakah kelompokmu dengan buku tersebut?
7. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk melaporkan hasil pengamatannya.
8. Perwakilan dari kelompok secara bergantian menceritakan isi buku kelompoknya di depan kelas.
9. Siswa kelompok lain menyimak dan boleh bertanya.
10. Guru menyampaikan bahwa siswa akan banyak belajar membaca supaya bisa membaca banyak buku dan bertambah pandai.
11. Siswa membaca nama-nama jenis bacaan yang baru dikenalkan dibimbing guru.
12. Setelah itu siswa diminta mengerjakan latihan di buku siswa.



Penilaian: Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Mengenai Jenis Bacaan

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kemampuan menyebutkan tiga jenis buku
2.	Kemampuan mendiskusikan isi buku dengan semangat
3.	Kemampuan menceritakan isi sebuah buku secara sederhana dengan percaya diri

Mewarnai dan Mengurutkan Gambar Berseri

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan mengamati gambar siswa mampu mewarnai dengan rapi.
- Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat cerita berseri dengan runut.
- Setelah menyusun cerita, siswa mampu menceritakan cerita berseri tersebut di depan kelas.

Media dan Alat Pembelajaran:

Buku siswa

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Siswa mengamati gambar berseri di dalam buku siswa.
2. Siswa mengurutkan gambar berseri dengan menuliskan nomor urut.
3. Siswa diminta untuk menceritakan kembali maksud gambar berseri tersebut kepada teman di dekatnya.



Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Kegiatan Mewarnai dan Mengurutkan Gambar Berseri

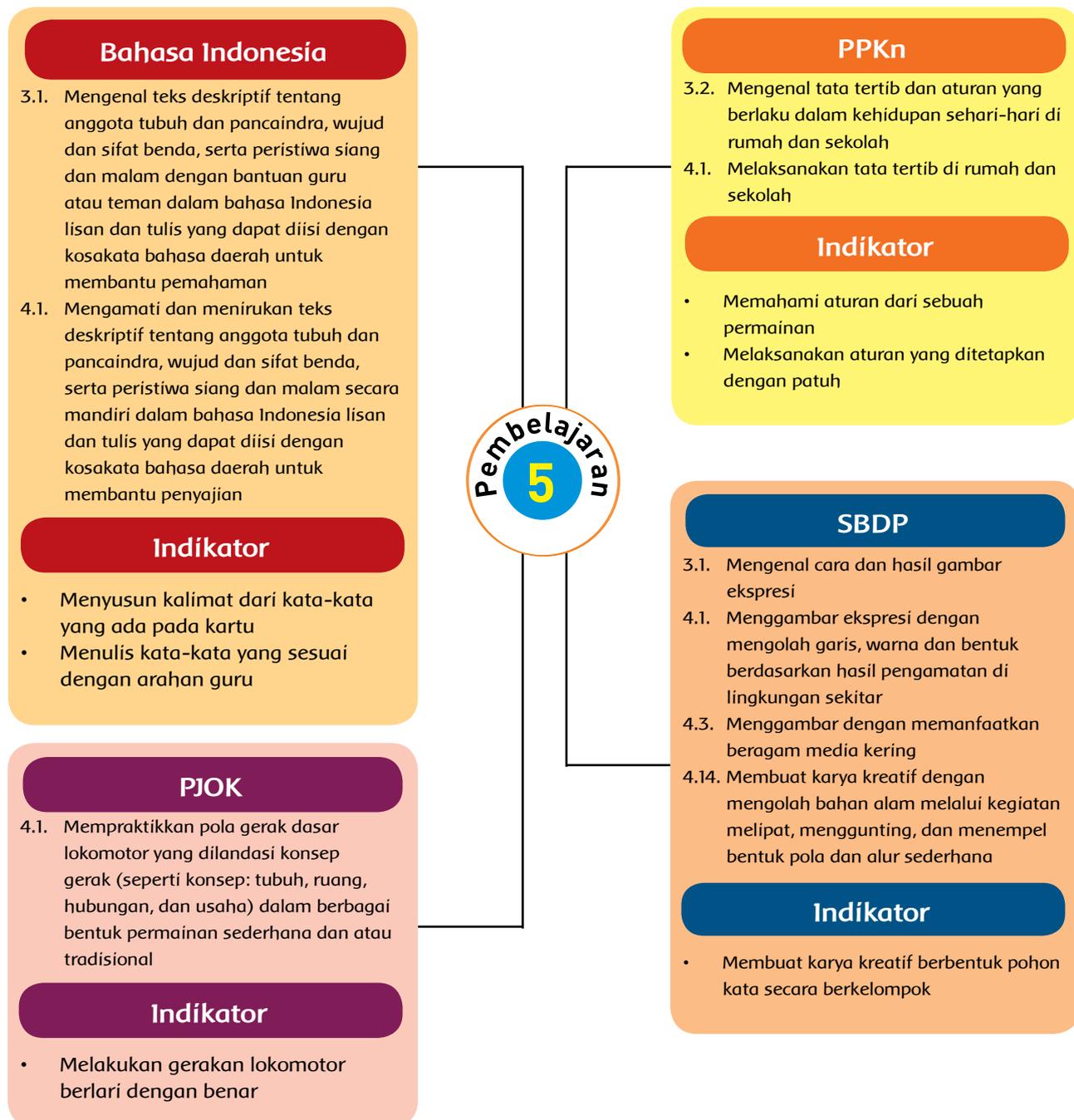
No.	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1.	Kemampuan mengurutkan gambar	Seluruh gambar diurutkan dengan tepat	3 gambar diurutkan dengan tepat	2 gambar diurutkan dengan tepat	Belum mampu mengurutkan gambar
2.	Kemampuan bercerita berdasarkan urutan gambar	Siswa mampu bercerita secara runtut dan lancar	Siswa bercerita dengan tidak lancar (terbata-bata)	Siswa bercerita namun tidak sesuai dengan urutan gambar	Siswa belum mampu bercerita
3.	Jumlah warna yang digunakan	Menggunakan 4 atau lebih warna	Menggunakan 3 warna	Menggunakan 2 warna	Menggunakan 1 warna.

Kegiatan Alternatif

Jika guru dan siswa menemukan kesulitan untuk mencari kata-kata dari kemasan bekas, maka koran dan majalah bisa digunakan. Kegiatan yang dapat dilakukan siswa adalah membuat kalimat atau surat dengan menyusun kata dari koran dan majalah. Rangkailah kata-kata tersebut menjadi kalimat. Siswa membacakan hasil karyanya di depan kelas atau pada saat pameran di akhir minggu.



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran 5

Berlari sambil Menyusun Kata

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan bermain, siswa mampu melakukan gerak lokomotor dengan benar.
- Dengan bermain, siswa mampu memilih kartu kata yang tepat sesuai permintaan dengan benar.

Media dan Alat Pembelajaran:

- Kartu kata sekitar sepuluh buah sebanyak lima set.
- Wadah atau kardus bekas kemasan yang besar.

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Guru mengajak siswa ke luar kelas, kemudian duduk membuat lingkaran.
2. Permainan mencari kartu kata
 - Guru membagi siswa menjadi lima kelompok buku kesukaan yaitu sebagai berikut.
 - Kel. 1 : Buku cerita
 - Kel. 2 : Buku komik
 - Kel. 3 : Buku kumpulan puisi
 - Kel. 4 : Buku tulis
 - Kel. 5 : Buku gambar
 - Masing-masing kelompok berbaris dan pimpinan kelompok berdiri di barisan terdepan.
 - Guru meletakkan wadah besar masing-masing 1, tepat di seberang masing-masing kelompok yang berjarak sekitar 5 meter.
 - Setiap wadah berisi kartu-kartu kata yang sama yang berjumlah sekitar sepuluh kartu kata.
 - Guru akan menyebutkan satu kata yang harus ditemukan siswa di dalam wadah.
 - Setelah guru memberi aba-aba, siswa terdepan segera berjalan jinjit menuju wadah dan berlomba mencari kartu kata dimaksud.
 - Siswa yang sudah berhasil menemukan kartu berteriak 'Horreee, aku dapat..!' sebagai tanda kartu sudah ditemukan.
 - Kemudian, semua siswa kembali ke kelompok masing-masing dengan berjalan mundur dan berdiri di barisan terbelakang.
 - Kartu yang sudah ditemukan diserahkan kepada guru dan permainan dilanjutkan oleh peserta nomor dua dengan cara yang sama.
 - Setiap satu kartu kata yang ditemukan akan mendapatkan satu poin.
 - Kelompok dengan pengumpul kata terbanyak keluar sebagai pemenang.
 - Usai bermain kartu kata, siswa mengambil buku pertamaku, membuat gambar pohon dan menuliskan kata-kata yang telah ditemukannya pada saat bermain kartu kata.
 - Siswa juga mengerjakan latihan di buku siswa.



Penilaian: Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Kegiatan Berlari sambil Menyusun Kata

No	Kriteria	Mampu (✓)	Belum Mampu (✓)
1.	Siswa aktif mengikuti instruksi.
2.	Siswa mampu mengikuti instruksi berjalan jinjit.
3.	Siswa mampu mengikuti instruksi berjalan mundur.

Membuat Pohon Kata

Tujuan Pembelajaran:

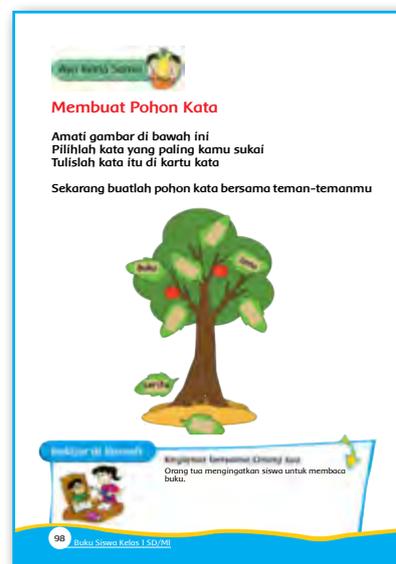
- Dengan mengikuti arahan guru, siswa mampu menulis dengan benar kata-kata sesuai dengan pilihannya.
- Setelah menulis, siswa mampu bekerja sama membuat pohon kata secara berkelompok.

Media dan Alat Pembelajaran:

- Kertas koran atau kopi
- Cat air/krayon/pensil warna/pewarna lainnya.
- Karton manila
- Kartu kata kosong berbentuk daun dari karton manila.
- Ranting pohon dan daun kering.
- Tali kur.
- Gunting dan lem.

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Siswa memilih satu atau dua kata yang paling disukainya, menuliskan, dan menghiasnya kembali di kertas berbentuk daun yang telah tersedia.
2. Jika sudah selesai, dikumpulkan dan akan digunakan sebagai penghias pohon kata.
3. Guru melubangi kartu kata yang berbentuk daun dan mengikatnya di ranting atau menempelnya di gambar pohon besar.
4. Guru membuat dan menghias pohon kata bersama siswa. Buatlah semenarik mungkin, bila memungkinkan menggunakan bahan-bahan konkret tiga dimensi seperti ranting pohon. Bila sulit, maka guru bisa membuat sketsa pohon besar lengkap dengan daun dan buah. Siswa dapat menggunting, mewarnai, dan menghias pohon tersebut.



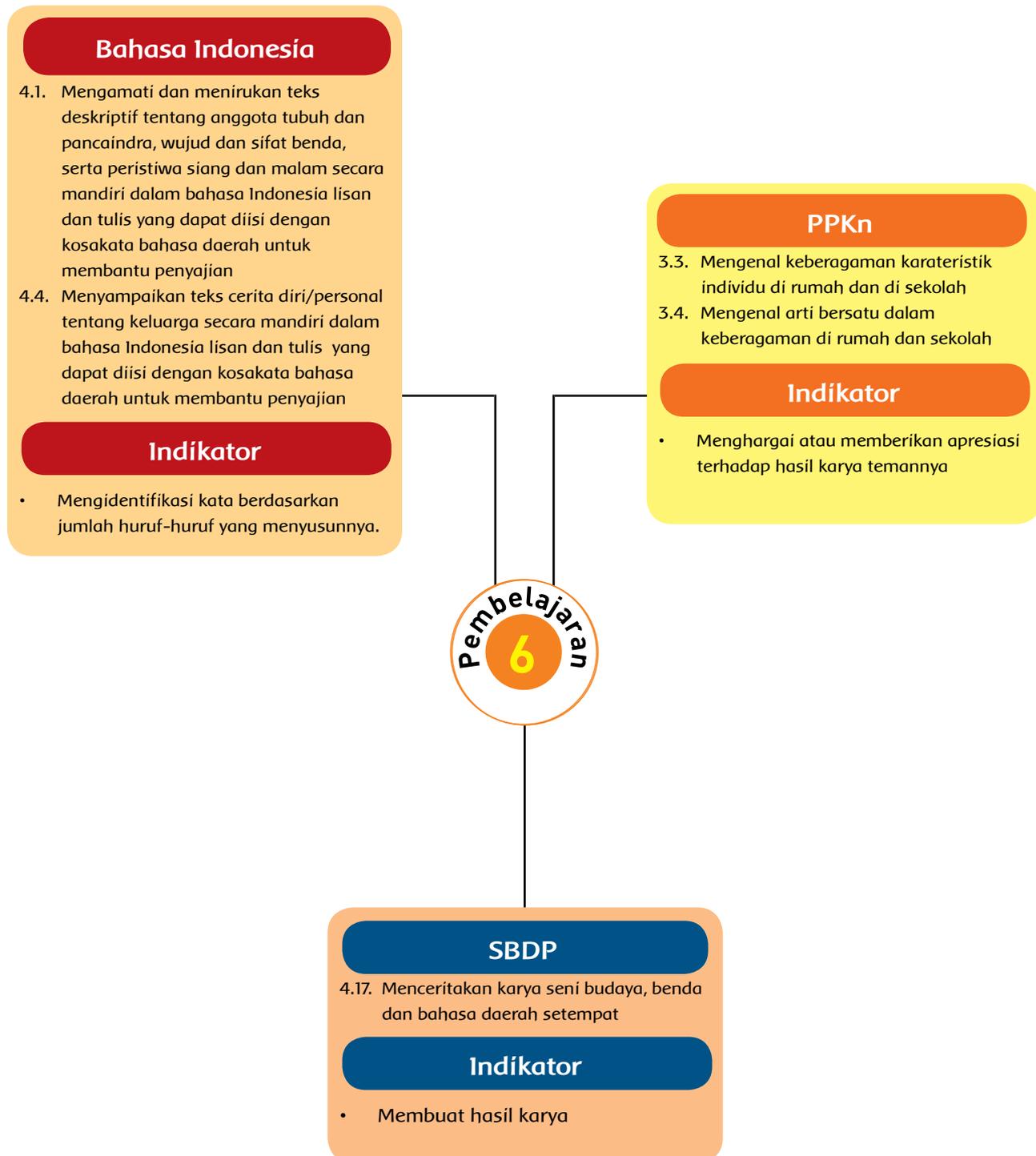
Penilaian: Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Kemampuan Bekerja Sama

No	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kemampuan bekerja sama bersama teman-teman.
2.	Keterampilan menulis kata sesuai pilihan
3.	Kemampuan membuat pohon kata



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Berburu Kata sambil Mengenal Panjang Pendek

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan bermain kartu kata, siswa mampu membedakan kata yang lebih panjang dan kata yang lebih pendek dengan tepat.
- Setelah mengidentifikasi, siswa mampu mengelompokkan kata sesuai tabel kategori yang ditentukan dengan tepat.

Media dan Alat Pembelajaran:

- Buku/majalah/koran.
- Buku siswa.

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang perbandingan panjang pendek kata berdasarkan banyaknya suku kata.
2. Siswa masih dalam kelompok dan buku bacaan yang sama seperti kegiatan 1.
3. Siswa menyalin kata-kata yang ditemuinya pada buku siswa.
4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang berbagai kegiatan yang harus dilakukan siswa, yaitu sebagai berikut.
 - Amatilah buku/majalah/koran yang ada di hadapan siswa.
 - Carilah kata-kata pendek (jumlah suku kata 1–2, lalu tuliskan di tabel bagian kata-kata pendek).
 - Lalu, carilah juga kata-kata panjang yang jumlah suku katanya di atas 3 dan tuliskan pada tabel bagian kata-kata panjang.
 - Siswa mencari kata secara bergantian.
 - Siswa menyalin temuan anggota kelompoknya di buku masing-masing.
5. Guru bertanya kelompok mana yang berhasil mengumpulkan kata pendek dan panjang masing-masing lebih dari 6 kata.
6. Untuk menegaskan pemahaman tentang kata yang lebih pendek dan yang lebih panjang, guru bertanya mengenai cara siswa menyimpulkan sebuah kata termasuk yang pendek atau panjang.
7. Masing-masing kelompok membaca hasil pengamatannya.

Bacaan terdiri atas kata-kata.
Ada kata-kata yang pendek.
Ada kata-kata yang panjang.
Kata pendek terdiri dari satu atau dua suku kata.
Kata panjang terdiri dari tiga atau lebih suku kata.
Beri tanda pada kata yang lebih panjang

1 bu - 2 ku
1 per - 2 pus - 3 ta - 4 ka - 5 an

Carilah kata-kata dari buku dan koran serta bacaan lain
Hitunglah jumlah suku katanya
Kelompokkan sesuai tabel di bawah ini

Kata	Jumlah Suku Kata	Kata Pendek	Kata Panjang
buku	2	✓	
perpustakaan	5		✓
....
....
....
....
....

Temu 2 Subtema 4 Gemar Membaca 99

Penilaian: Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Kegiatan Membandingkan Panjang dan Pendek Kata.

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kemampuan menghitung jumlah suku kata dalam kata yang dipilih, minimal empat kata.
2.	Kemampuan membandingkan kata yang panjang dan pendek berdasarkan jumlah suku kata, minimal empat kata.
3.	Kemampuan mengumpulkan kata pendek dan panjang masing-masing lebih dari lima

Menggambar Ekspresi Sesuai Tema

Tujuan Pembelajaran:

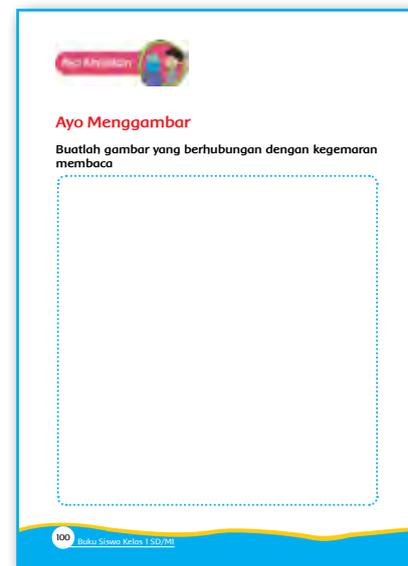
- Dengan mendengarkan arahan guru, siswa mampu membuat gambar ekspresi yang sesuai dengan tema 'Gemar Membaca' dengan menggunakan bahan-bahan yang ada di sekitar.

Media dan Alat Pembelajaran:

- Kertas kosong atau kertas gambar.
- Alat dan bahan menggambar dan mewarnai

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan dilakukan.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru yang mengingatkan kembali tentang tema yang sedang di bahas.
3. Siswa menyiapkan kertas gambar.
4. Siswa menggambar ekspresi sesuai dengan tema kegemaran membaca.
5. Siswa mewarnai gambarnya dengan rapi.



Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Membuat Gambar Ekspresi

No.	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1.	Kesesuaian gambar dengan tema	Gambar sesuai dengan tema dan disertai gambar lain yang mendukung tema	Gambar sesuai dengan tema. Namun tidak disertai gambar lain yang mendukung tema	Gambar belum sesuai dengan tema	Belum mampu membuat gambar
2.	Jumlah warna yang digunakan	4 atau lebih warna	3 warna	2 warna	1 warna.



Daftar Pustaka

- Andrew, Moira, *Words with Wings*. (1991). *Ideas for Writing Different Forms and Contexts for Teacher of Children Aged Five to Eleven*. United Kingdom: Belair Publication Limited.
- Ardley, Neil. (2003). *Buku Ilmu Pengetahuanku: Warna*. Semarang: Krisna Sakti.
- B. Flora, Sherrill. (1994). *The Early childhood & Kindergarten Calender*, Newton Avenue South Minneapolis: T.S. Denison & Company, Inc., .
- Branstetter, Kacy and F. Douglas, Vincent. (1993). *Comprehensive Curriculum of Basic Skill*, USA: American Education Publishing.
- Cooper, J. David and Jhon J. Pikulski. (1996). *Teacher's Book – A Resource for Planning and Teaching*, Boston: Houghton Mifflin Company.
- Dunbar, Bev. (2003). *Number Games and Activities for 0-10*. New South Wales: Blake Education.
- Foresman, Scott and Addison Wesley. (2004). *Mathematic*. Illinois: Pearson Education.
- Gek, Tan Bee. (2003). *My Big Book of 8 Smart Ways*. Singapore: Ednovation.
- Herrera, Mario and Theresa Zanatta. (2000). *New Parade 1*. New York: Longman.
- James, Frances and Ann Kerr. (1993). *On First Reading*. United Kingdom: Belair Publication Limited.
- Khanali, Shireen. (2010). *My Pals are Here! Science (International Edition) Teacher's Guide 1B*. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Kheong, Fong Ho, Chelvi Ramakrishnan, Bernice lau Pui Wah. (2001). *My Pals are Here! Maths (2nd Edition) 1A Workbook Part 1*. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Kheong, Fong Ho, Chelvi Ramakrishnan, Bernice lau Pui Wah. (2001). *My Pals are Here! Maths (2nd Edition) 1A Workbook Part 2*. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Kheong, Fong Ho, Chelvi Ramakrishnan, Bernice lau Pui Wah. (2001). *My Pals are Here! Maths (2nd Edition) 1A*, Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Kheong, Fong Ho. (2004). *Maths 1B*. Singapore: Federal Publications.
- Kudin, Faridah. (2002). *I'm Healthy: Activity Book Primary 5*. Singapore: EPB Pan Pacific.
- Moorcroft, Christine. (2005). *Developing Citizenship: Year 1*. London: A & C Black.
- Muchlis, dan Azmy. (1990). *Lagu-Lagu untuk Sekolah Dasar dan lanjutan: Lagu Daerah*. Jakarta: Musika.
- Newell, Sandra dan Bev Stubbs. (1999). *Targeting Society and Environment: Lower Primary*. New South Wales: Blake Education.
- Robinson, Anne. (2006). *Fun for Movers Teacher's Book*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Tan, David B. Y. (2002). *Child's Play Science*. Singapore: Earlybird Books.
- Tan, Julie. (2006) . *Tune in Music*. Singapore: Longman.
- Treloar, Frances and Steve Thompson. 2006. *Move with English A: Teacher's Book*. Singapore; Marshall Cavendish Education.
- , (1998). *The Complete Book of Science – Grade 1-2*. USA: American Education Publishing.
- , (2003). *Exploring 0-50 Numeration*. New South Wales: Blake Education.
- , (2000). *New Parade 1 Workbook*. New York: Longman.



Lampiran 1

Basri Jago Kasti

Ibu Kasur

G = do

1 0 5 1 1 1 | 2 3 2 1 7 | 0 5 2 2 2 | 3 4 3 2 1 |

Ba nyak a nak ber ma in kas ti ti dak la wan ka wan ku Bas ri

5 0 5 1 1 1 | 2 3 2 1 7 | 0 5 2 2 2 4 3 2 1 . . |

ti ap ha ri Bas ri ber la tih me mu kul tang kap dan la ri

9 0 1 6 6 5 4 | 5 6 5 4 3 | 0 5 4 3 | 3 2 3 4 5 |

pu ku la an nya he bat se ka li la ri nya se per ti ke lin ci

13 0 5 6 6 5 4 | 4 6 5 4 3 | 0 5 5 0 4 3 | 2 1 . 0 |

Ti ap a a nak me nge nal Bas ri Bas ri ja go kas ti



Lampiran 2

Cing-cing Gemerincing

G = Do

1 3 3 0 2 3 4 | 5 5 0 5 6 | 4 4 0 3 4 5 |

Cing cing ge me rin cing sua ra re ha na ber bu nyi nya

4 3 | 3 3 0 2 3 4 | 5 5 0 5 6 |

ring cing cing ge me rin cing ka ki me lang

7 4 4 0 3 4 2 | 1 | 6 6 0 5 6 7 |

kah ber i ring i ring leng gang yang se rem

10 1 0 5 5 5 | 7 0 5 4 6 | 5 | 6 6 0 5 6 7 |

pak de ngan leng gok ber i ra ma ha ti si a pa

14 1 0 5 5 5 | 7 0 5 4 2 | 1 0 0 |

pun a kan se nang me li hat nya

